



**PERANCANGAN MEDIA KOMUNIKASI VISUAL SEBAGAI
PENUNJANG PROMOSI KULINER BERBAHAN DASAR
“YUYU” KHAS PURWODADI**

PROYEK STUDI

diajukan dalam rangka penyelesaian Studi Strata 1
untuk mencapai gelar Sarjana

Oleh

Nama : Entri Aprilia Arbaatin

NIM : 2450408003

Prodi : Konsentrasi DKV S1

**JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proyek studi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Proyek studi.

Semarang, Februari 2013

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Sudarmono, M. Si.
NIP. 195205051976121002

Supatmo, S.Pd., M.Hum.
NIP. 196803071999031001

PENGESAHAN KELULUSAN

Proyek Studi ini telah dipertahankan di hadapan sidang panitia ujian Proyek Studi
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

Hari : Jum'at

Tanggal : 8 Maret 2013

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum.
NIP. 196008031989011001

Drs. Purwanto, M. Pd.
NIP. 195901011981031003

Penguji I

Rahina Nugrahani, S.Sn, M. Ds.
NIP.198302272006042001

Penguji II / Pembimbing II

Penguji III / Pembimbing I

Supatmo, S.Pd., M.Hum.
NIP.196803071999031001

Drs. Sudarmono, M.Si.
NIP.196704251992031003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam proyek studi ini yang berjudul *Perancangan Brosur, X-Banner, dan Poster sebagai Media Promosi Kuliner Berbahan Dasar “Yuyu” Khas Purwodadi* adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dan karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam laporan proyek studi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Februari 2013

Entri Aprilia Arbaatin

2450408003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Bila anda mencari pelanggan, anda akan dipaksa mengupayakan pelayanan yang terbaik. Tetapi jika anda mengutamakan pelayanan yang baik, maka anda adalah yang akan dicari pelanggan”.

(Mario teguh)

PERSEMBAHAN:

Karya ini kupersembahkan untuk orang-orang yang menjadi bagian penting hidupku, Bapak yang pengertian dan selalu memberi nasihat dan Ibu yang selalu sabar dan selalu mendukungku dalam segala hal yang terbaik untukku.

PRAKATA

Alhamdulillah, dengan rahmat dan karunia Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan proyek studi dengan judul *Perancangan Brosur, X-Banner, dan Poster Sebagai Media Promosi Kuliner Berbahan Dasar “Yuyu” Khas Purwodadi*. Penulis menyadari sepenuhnya proyek studi ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum. selaku Dekan FBS UNNES yang telah memberikan izin pembuatan proyek studi ini serta memberikan kesempatan untuk menggunakan fasilitas dan sarana administratif;
2. Drs. Syafii, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Seni Rupa, yang telah memberikan izin dalam penyusunan proyek studi ini;
3. Drs. Sudarmono, M. Si dan Supatmo, S. Pd, M. Hum sebagai dosen pembimbing, atas bimbingan, ketulusan, dan kesabaran sehingga terwujud Proyek studi ini;
4. Seluruh dosen Seni Rupa atas bekal pengetahuan yang telah diberikan;
5. Bapakku Prayitno, Ibuku Daliyem, Adek-adekku Ram Bintang Nova Tama, Cartika Volta Pradanov dan seluruh keluarga besar penulis atas dukungannya;
6. Teman sejawat Seni Rupa UNNES 2008 dan semua pihak yang terlibat dalam pembuatan proyek studi ini;
7. Teman-teman KKN Desa Jambu Ambarawa terima kasih banyak atas bantuan dan dukungannya selama ini;

8. Teman-teman “Ajie Kos” yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA kepada semua pihak yang terkait dalam penyusunan proyek studi ini, penulis juga berharap proyek studi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Semarang, Februari 2013

Penulis

SARI

Arbaatin, Entri Aprilia. 2013. *Perancangan Brosur, X-Banner, Dan Poster Sebagai Media Promosi Kuliner Berbahan Dasar “Yuyu” Khas Purwodadi*. Proyek studi Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Sudarmono, M. Si. Pembimbing II: Supatmo, S. Pd, M. Hum.

Kata Kunci: Perancangan, Promosi, Berbahan dasar “yuyu”, Khas Purwodadi

Kota Purwodadi Kabupaten Grobogan memiliki banyak potensi wisata kuliner yang menarik untuk dikunjungi serta dicoba keunikan cita rasa kulinernya yang eksotis, namun kurangnya media promosi sehingga wisatawan yang datang sangat sedikit, hanya pada waktu tertentu tempat-tempat wisata kuliner memiliki pengunjung yang banyak. Berdasarkan kondisi tersebut penulis mempunyai ide untuk membuat salah satu media yang bisa dijadikan sebagai media promosi yaitu brosur, *X-banner*, dan poster, dengan harapan mampu mendorong masyarakat untuk mempromosikan wisata kuliner di Kota Purwodadi Kabupaten Grobogan.

Pembuatan proyek studi ini bertujuan untuk menuangkan dan mengembangkan ide dan gagasan mengenai potensi wisata kuliner di Purwodadi dalam karya media komunikasi visual tercetak berupa brosur, *X-banner*, dan poster sebagai salah satu media promosi wisata kuliner Purwodadi Kabupaten Grobogan. Dalam berkarya, penulis menggunakan teknik fotografi yang dipadukan dengan grafis komputer. Gambar dari foto tersebut kemudian diolah dengan menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *Corel Draw* untuk dijadikan sebuah desain media komunikasi visual tercetak berupa brosur, *X-banner*, dan poster.

Karya-karya dalam proyek studi ini disajikan ke dalam 17 karya desain, meliputi 5 karya untuk desain brosur dengan ukuran 29,7 x 21 cm, 6 karya untuk desain *X-banner* dengan ukuran 60 x 160 cm, dan 6 karya untuk desain poster dengan ukuran 42 x 29,7 cm. Dalam setiap karya brosur, *X-banner*, dan poster, subyek utamanya merupakan foto kuliner berbahan dasar “yuyu” khas Purwodadi Kabupaten Grobogan yang bisa menarik perhatian sehingga dapat dijadikan sebagai media promosi wisata kuliner. Kuliner-kuliner yang dipromosikan dan dibuat menjadi media komunikasi visual tercetak berupa brosur, *X-banner*, dan poster diantaranya meliputi kuliner berbahan dasar “yuyu” yaitu: sayur “*lompong yuyu*”, “*bothok yuyu*”, pepes “*yuyu*”, rempeyek “*yuyu*”, bakwan “*yuyu*”, “*oseng yuyu*” tahu putih, orak arik “*yuyu*”.

Penulis berharap promosi wisata kuliner ini dapat bermanfaat bagi orang lain, terutama bagi masyarakat dalam maupun luar kota Purwodadi sebagai media promosi yang dapat memberikan informasi dan penjelasan yang lebih bermanfaat. Sehingga desain brosur, *X-banner*, dan poster dalam proyek studi ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media promosi yang dapat menarik minat masyarakat serta menginformasikan dan mempromosikan sentra kuliner berbahan dasar “yuyu” khas Kota Purwodadi, kepada khalayak masyarakat dalam maupun luar kota Purwodadi untuk mengunjungi dan mencobanya. Untuk Pemerintah Kota Purwodadi Kabupaten Grobogan diharapkan bisa lebih meningkatkan promosi wisata kuliner dengan berbagai media, sehingga semakin banyak masyarakat yang semakin tertarik untuk mengunjungi Kota Purwodadi serta sebagai media promosi agar lebih dikenal oleh masyarakat dan dapat diproyeksikan menjadi salah satu ikon kuliner Purwodadi kabupaten Grobogan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Alasan Pemilihan Tema	1
1.1.2 Alasan Pemilihan Jenis Karya.....	5
1.2 Tujuan Pembuatan Karya	7
1.3 Manfaat Pembuatan Karya	8
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL	
2.1 Lingkup Desain Komunikasi Visual	10
2.1.1 Definisi Desain Komunikasi Visual.....	10
2.1.2 Fungsi Desain Komunikasi Visual.....	11

2.1.3 Elemen-Elemen Desain Komunikasi Visual.....	12
2.1.4 Prinsip-Prinsip Desain Komunikasi Visual.....	17
2.2 Media Promosi	23
2.2.1 Definisi Promosi.....	23
2.2.2 Jenis-Jenis Kegiatan Promosi.....	22
2.2.3 Media Promosi.....	26
2.2.4 Media Promosi yang Dipilih	29
2.2.5 Konsep dalam Penciptaan Media Promosi yang Baik.....	39
2.2.6 Tujuan Promosi.....	41
2.3 Tinjauan Tentang Kuliner Berbahan Dasar ”Yuyu” Khas Purwodadi..	41
2.3.1 Kota Purwodadi Kabupaten Grobogan	41
2.3.2 Pengertian “yuyu”	42
2.3.2 Kuliner Khas Purwodadi	43

BAB III METODE BERKARYA

3.1 Media Berkarya	57
3.1.1 Bahan.....	57
3.1.2 Alat	58
3.1.3 Teknik Berkarya	58
3.2 Strategi Media	60
3.1.2 Kalayak Sasaran	61
3.1.3 Strategi Visual	62

3.3 Teknik Berkarya	63
3.4 Proses Berkarya.....	64

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS KARYA

4.1 Poster Sayur Lompong “Yuyu”.....	68
4.1.1 Spesifikasi Karya.....	69
4.1.2 Deskripsi Karya.....	69
4.1.3 Analisis Karya	71
4.2 Poster Pepes “Yuyu”	76
4.2.1 Spesifikasi Karya.....	76
4.2.2 Deskripsi Karya.....	77
4.2.3 Analisis Karya	77
4.3 Poster Bakwan “Yuyu”	83
4.3.1 Spesifikasi Karya.....	83
4.3.2 Deskripsi Karya.....	84
4.3.3 Analisis Karya	84
4.4 Poster “Bothok Yuyu”	88
4.4.1 Spesifikasi Karya.....	88
4.4.2 Deskripsi Karya.....	89
4.4.3 Analisis Karya	90
4.5 Poster Orak Arik “Yuyu”	94
4.5.1 Spesifikasi Karya.....	95

4.5.2 Deskripsi Karya.....	95
4.5.3 Analisis Karya	96
4.6 Poster Kuliner Berbahan Dasar “Yuyu”	100
4.6.1 Spesifikasi Karya.....	100
4.6.2 Deskripsi Karya.....	101
4.6.3 Analisis Karya	101
4.7 X-Banner “Lompong Yuyu”	108
4.7.1 Spesifikasi Karya.....	108
4.7.2 Deskripsi Karya.....	109
4.7.3 Analisis Karya	109
4.8 X-Banner Berbahan Dasar “Yuyu”	113
4.8.1 Spesifikasi Karya.....	114
4.8.2 Deskripsi Karya.....	114
4.8.3 Analisis Karya	115
4.9 X-Banner Oseng “Yuyu” Campur Tahu Putih	124
4.9.1 Spesifikasi Karya.....	124
4.9.2 Deskripsi Karya.....	125
4.9.3 Analisis Karya	125
4.10 X-Banner Rempeyek “Yuyu”	131
4.10.1 Spesifikasi Karya.....	131
4.10.2 Deskripsi Karya.....	132

4.10.3 Analisis Karya	132
4.11 <i>X-Banner "Bothok Yuyu"</i>	138
4.11.1 Spesifikasi Karya.....	138
4.11.2 Deskripsi Karya.....	139
4.11.3 Analisis Karya	139
4.12 <i>X-Banner Sambal "Lemi Yuyu"</i>	144
4.12.1 Spesifikasi Karya.....	145
4.12.2 Deskripsi Karya.....	145
4.12.3 Analisis Karya	146
4.13 <i>Brosur Bakwan "Yuyu"</i>	151
4.12.1 Spesifikasi Karya.....	152
4.12.2 Deskripsi Karya.....	152
4.12.3 Analisis Karya	153
4.14 <i>Brosur "Bothok Yuyu"</i>	158
4.14.1 Spesifikasi Karya.....	159
4.14.2 Deskripsi Karya.....	159
4.14.3 Analisis Karya	160
4.15 <i>Brosur Sayur "Lompong Yuyu"</i>	165
4.15.1 Spesifikasi Karya.....	166
4.15.2 Deskripsi Karya.....	166
4.15.3 Analisis Karya	167

4.16 <i>Brosur</i> kuliner eksotis berbahan dasar “ <i>Yuyu</i> ”	175
4.16.1 Spesifikasi Karya.....	176
4.16.2 Deskripsi Karya.....	176
4.16.3 Analisis Karya	177
4.17 “ <i>Oseng yuyu</i> ” campur tahu putih	183
4.17.1 Spesifikasi Karya.....	184
4.17.2 Deskripsi Karya.....	184
4.17.3 Analisis Karya	185

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan.....	194
5.2 Saran.....	195

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Poster I.....	68
Gambar 4.2. Proses <i>layout</i> I.....	72
Gambar 4.3. Poster II.....	76
Gambar 4.4. Proses <i>layout</i> II.....	78
Gambar 4.5. Poster III.....	83
Gambar 4.6. Proses <i>layout</i> III.....	85
Gambar 4.7. Poster IV.....	88
Gambar 4.8. Proses <i>layout</i> IV.....	90
Gambar 4.9. Poster V.....	94
Gambar 4.10. Proses <i>layout</i> V.....	96
Gambar 4.11. Poster VI.....	100
Gambar 4.12. Proses <i>layout</i> VI.....	103
Gambar 4.13. Poster VII.....	108
Gambar 4.14. Proses <i>layout</i> VII.....	110
Gambar 4.15. Poster VIII.....	113
Gambar 4.16. Proses <i>layout</i> VIII.....	118
Gambar 4.17. Poster IX.....	124
Gambar 4.18. Proses <i>layout</i> IX.....	126
Gambar 4.19. Poster X.....	131
Gambar 4.20. Proses <i>layout</i> X.....	133
Gambar 4.21. Poster XI.....	138
Gambar 4.22. Proses <i>layout</i> XI.....	140

Gambar 4.23. Poster XII	144
Gambar 4.24. Proses <i>layout</i> XII.....	147
Gambar 4.25. Kalender 2013	151
Gambar 4.26. Proses <i>layout</i> Kalender.....	154
Gambar 4.27. X - Banner	158
Gambar 4.28. Proses <i>layout</i> X - Banner.....	161
Gambar 4.29. Brosur	165
Gambar 4.30. Proses <i>layout</i> brosur	169
Gambar 4.31. Stiker	175
Gambar 4.32. Proses <i>layout</i> stiker.....	178
Gambar 4.33. Pin dan gantungan kunci	183
Gambar 4.34. Proses <i>layout</i> Pin dan gantungan kunci.....	184

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Alasan Pemilihan Tema

Tema yang diangkat dalam karya ini ialah promosi kuliner berbahan dasar “*yuyu*” khas Purwodadi. Alasan pemilihan tema promosi kuliner khas Purwodadi karena Purwodadi merupakan ibu kota kabupaten Grobogan Jawa Tengah yang mempunyai berbagai macam potensi pariwisata kuliner yang diharapkan dapat memberikan kontribusi besar dalam memperkenalkan kota Purwodadi kabupaten Grobogan kepada masyarakat kabupaten lain dan juga kepada masyarakat kota Purwodadi sendiri. Oleh sebab itu, mutu serta pelestarian potensi kuliner pariwisata yang ada bisa tetap terjaga dan dapat menarik masyarakat luar kota untuk mengunjungi kota Purwodadi.

Banyak potensi wisata kuliner di kabupaten Grobogan tepatnya di kota Purwodadi yang bisa dipublikasikan kepada masyarakat luas untuk memperkenalkan Purwodadi seperti contohnya yaitu kuliner eksotis berbahan dasar “*yuyu*”, yang terdapat di desa Danyang utara. Kuliner yang terbuat dari bahan dasar “*yuyu*” sangat bermacam-macam yaitu mulai dari makanan berkuah seperti sayur sampai olahan makanan kering seperti “*gorengan*”. Namun meskipun potensi wisata kuliner yang dimiliki kota Purwodadi sudah cukup

banyak, minat dari masyarakat Purwodadi dan masyarakat luar kota Purwodadi masih sangat kurang, itu dikarenakan kurangnya promosi dari pihak pemerintahan kabupaten Grobogan.

Di sebuah desa tepatnya di pinggiran kota Purwodadi terdapat sebuah tempat yang banyak menjual aneka kuliner dengan bahan dasar "yuyu" (ketam). Daerah ini merupakan pusat dari kuliner berbahan dasar "yuyu", kuliner yang berbahan dasar "yuyu" (ketam) ini banyak terdapat di pinggiran kota Purwodadi letaknya di Desa Danyang utara kota Purwodadi. Munculnya sentra warung makan dengan menu berbahan dasar "yuyu" (ketam) ini merupakan sebuah fenomena yang sangat langka dan menarik karena dengan bahan dasar kuliner yang belum diketahui oleh masyarakat luas ini dapat menjadi kuliner yang memiliki rasa serta daya tarik tersendiri (khas).

"Yuyu" merupakan bahan dasar untuk kuliner khas Purwodadi yang berasal dari hewan bercangkang yang biasanya berkeliaran di persawahan ini merupakan kuliner yang telah diwariskan oleh nenek moyang secara turun-temurun. "Yuyu" pada zaman dahulu dianggap sebagai hama tanaman padi oleh para petani, beberapa jenis "yuyu" merupakan hama bagi petani karena membuat lubang-lubang sarang dipematang sawah dan tepi saluran irigasi, dan membocorkan air yang dibutuhkan untung pengairan sawah. Sejak dahulu sudah ada cara untuk mengkonsumsi kuliner dengan olahan bahan dasar "yuyu" tersebut namun "yuyu" hanya sebatas dikonsumsi saja dan diolah menjadi kuliner yang diminati oleh sebagian masyarakat kalangan bawah saja. Pada mulanya mereka

hanya mencari “yuyu” untuk mengurangi jumlah populasi “yuyu” di persawahan agar dapat membantu meningkatkan kualitas padi. Pada saat itu masyarakat kalangan bawah mengetahui bahwa “yuyu” dapat dimakan atau dikonsumsi karena mereka menganggap bahwa “yuyu” dan kepiting merupakan hewan yang sejenis.

Sejalan dengan perkembangan zaman “yuyu” yang dahulunya hanya dianggap sebagai hama bagi tanaman padi kemudian para masyarakat memburu dan mengkonsumsi “yuyu” namun hanya sebatas mengkonsumsinya saja dan tidak pernah berfikirkan dijadikan sebagai menu pada rumah makan apalagi diperjualbelikan. “Yuyu” yang pada saat itu hanya dikonsumsi oleh masyarakat kalangan bawah kemudian meluas dan diperjualbelikan di rumah-rumah makan di kota Purwodadi. Sentra yang menjual makanan kuliner dengan olahan berbahan dasar “yuyu” ini berada pada desa Danyang kecamatan Purwodadi kabupaten Grobogan. Pada awalnya masyarakat hanya menyukai kuliner olahan “yuyu” ini karena kelezatan dan pengolahan yang menghasilkan kuliner “yuyu” ini di sambut baik oleh masyarakat, namun tidak hanya dinikmati kelezatannya saja lama-kelamaan masyarakat mengetahui manfaat untuk kesehatan dari menu kuliner berbahan dasar “yuyu” tersebut.

Sentra kuliner berbahan dasar ”yuyu” khas Purwodadi ini mendapat respon yang sangat luar biasa dari media massa. Media massa yang pernah meliput dengan mengunjungi warung makan yang kebanyakan menjual makanan olahan dengan bahan dasar “yuyu” pada tahun 2012 tepatnya pada bulan Juni yaitu media

cetak Suara Merdeka serta media televisi yaitu program “Benu Buloe” di transTV. Lambatlaun, seiring dengan perkembangannya, kuliner berbahan dasar “*yuyu*” ini mulai dikenal oleh masyarakat luas. Dengan adanya media massa yang melirik makanan tradisional yang dianggap masih tabu dan belum dilirik oleh banyak masyarakat inilah yang kemudian membawa kepada sebuah gagasan untuk proyek studi dengan mengangkat sebuah tema promosi kuliner berbahan dasar “*yuyu*” khas Purwodadi agar mendapat tempat pada masyarakat luas. Promosi kuliner merupakan salah satu cara untuk mengangkat citra sentra kuliner tradisional khas Purwodadi, sentra kuliner khas tersebut dengan harapan dapat diproyeksikan menjadi salah satu ikon kuliner di kota Purwodadi.

Guna menyebarluaskan informasi tentang jenis kuliner tradisional khas Purwodadi tersebut. Dibutuhkan media promosi yang efektif dan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat. Untuk mengangkat sentra kuliner berbahan dasar “*Yuyu*” menjadi salah satu kuliner khas Purwodadi diperlukan media promosi, media promosi merupakan sebuah strategi dalam dunia pasar (perdagangan) untuk mempromosikan serta memperkenalkan produk atau jasa kepada publik.

Dengan dasar latar belakang demikian maka melalui proyek studi ini digagas suatu rancangan media yang mampu turut berperan mengatasi persoalan tersebut.

1.1.2 Alasan Pemilihan Jenis Karya

Perancangan media komunikasi visual tercetak merupakan suatu kegiatan membuat usulan suatu desain yang merubah sesuatu yang telah ada menjadi lebih baik. Media tercetak merupakan sarana komunikasi yang digunakan untuk menyebarkan pesan (promosi) mengutamakan pesan visual yang dihasilkan dari proses percetakan. Desain-desain yang akan dikembangkan dalam proyek studi ini berupa brosur, *X-banner*, dan poster. Hal ini juga membuktikan bahwa promosi merupakan hal terpenting untuk memulai suatu usaha atau bisnis.

Pemilihan desain brosur dalam berkarya proyek studi terkait dengan brosur yang berarti selebaran kertas yang dilipat biasanya menjadi tiga bagian atau lebih yang berisi sebuah visualisasi dan teks yang dibuat untuk menarik perhatian pembaca. Contoh dalam pengertian umum adalah brosur dari suatu perusahaan atau lembaga yang dibuat untuk meyakinkan pembaca tentang produk yang dipromosikan. Brosur dipilih karena produk ini lebih dapat menarik perhatian dengan adanya desain layout dan penataan gambar/foto yang terdapat pada brosur serta mampu menyediakan informasi yang lebih banyak namun brosur dapat menjangkau semua kalangan dengan bentuknya yang ringkas dan mudah dibawa ke mana saja. Media brosur merupakan media yang paling mudah diterima pembaca karena bentuknya yang *simple* karena tampil berupa bahan tercetak yang terdiri dari selembur halaman yang dapat dilipat sehingga lebih ringkas dan dapat dibagi-bagikan. Isi brosur tersebut berupa data, informasi, ajakan atau promosi tentang suatu produk atau jasa.

X-banner adalah karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf di atas lembaran berukuran cukup besar. Pengaplikasiannya dipasang di depan gerai atau toko dengan kerangka logam yang berbentuk huruf X. *X-banner* ini biasanya ditempatkan pada pusat perbelanjaan atau di depan kios-kios toko di pinggiran jalan.

X-banner dipilih karena produk ini merupakan media promosi yang dapat menarik perhatian konsumen yang berisikan produk serta menu apa yang diperjualbelikan ataupun mulai dari proses hingga menjadi sebuah kuliner makanan. *X-banner* dianggap *simple* karena bentuknya yang memanjang ke bawah dengan bahan yang lentur namun mudah dibawa kemana saja dengan cara digulung. Media *X-banner* ini tampil berupa bahan cetakan yang terdiri dari selembar bahan *vinyl* 340 gram. Pemilihan desain *X-Banner* dalam berkarya proyek studi dengan alasan media ini dapat menarik perhatian untuk datang ke warung makan dengan tampilan visual dan grafisnya yang berbentuk memanjang ke bawah dan biasanya *display* di depan-depan warung untuk menegaskan menu unggulan apa saja yang dijual dalam warung makan tersebut.

Poster merupakan sarana yang bisa digunakan sebagai media publikasi, karena media komunikasi visual tercetak tersebut terdapat unsur visual dan teks sehingga dianggap efektif dalam penyampaian pesan. Dalam poster, unsur piktorial merupakan salah satu unsur yang sangat penting, maka dari itu pengaplikasian fotografi menjadi strategi yang tepat. Selain itu desain yang menarik dan berisi informasi singkat baik berupa foto maupun tulisan akan

menjadikan media promosi yang efektif untuk mempromosikan kota Purwodadi Kabupaten Grobogan.

Poster dipilih karena merupakan promosi yang sangat *simple*, singkat, dan padat namun tetap dapat menarik perhatian dan dapat menjangkau semua kalangan dengan tampilan grafisnya yang dibuat menarik. Bentuk poster yang hanya selembor kertas maka lebih murah dalam biaya untuk mencetaknya menjadi alasan pemilihan jenis karya ini sebagai media promosi potensi kuliner wisata di Purwodadi kabupaten Grobogan karena tergolong murah dan tepat sasaran. Media poster ini tampil berupa bahan cetakan yang terdiri dari selembor kertas yang dapat ditempel atau *display* di berbagai tempat. Pemilihan desain poster dalam berkarya proyek studi ini karena poster merupakan salah satu bentuk media iklan yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat secara langsung dengan berinteraksi menggunakan tulisan maupun gambar kepada masyarakat akan lebih mudah diterima oleh masyarakat luas. Poster memuat ajakan-ajakan yang menarik dan membujuk para konsumen (masyarakat) untuk memakai serta menggunakan produk yang dipromosikan tersebut. Isi poster tersebut berupa piktorial dan teks yang menjelaskan keistimewaan makanan khas kota Purwodadi kabupaten Grobogan yang akan dipromosikan.

1.2 Tujuan Pembuatan Karya

Pembuatan Proyek Studi berupa brosur, *X-banner*, dan poster dengan media *digital printing* yang berjudul Perancangan Brosur, *X-banner*, dan Poster dengan

Media Komunikasi Visual sebagai Promosi Kuliner Khas Purwodadi ini bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penulis dalam bidang Desain Komunikasi Visual terutama dalam mengembangkan ide dan kreasi penulis dalam mencipta brosur, *X-banner*, dan poster sebagai salah satu alternatif media promosi wisata kuliner di Purwodadi.
- b. Menghasilkan media komunikasi visual tercetak berupa brosur, *X-banner*, dan poster yang menarik, informatif, dan estetik sebagai salah satu media alternatif untuk mempromosikan sentra kuliner makanan berbahan dasar “*yuyu*” khas Purwodadi.
- c. Membantu Pemerintah Daerah Kota Purwodadi Kabupaten Grobogan dan pengusaha masakan khas berbahan dasar “*yuyu*” dalam mempromosikan kuliner khas Purwodadi agar lebih dikenal oleh masyarakat dan dapat diproyeksikan menjadi salah satu ikon kuliner Purwodadi kabupaten Grobogan.

1.3 Manfaat Pembuatan Karya

Manfaat yang dapat diperoleh dari proyek studi ini antara lain :

1. Bagi penulis dapat menuangkan ide atau gagasan dan kreasi penulis dalam perancangan karya komunikasi visual dalam brosur, *X-banner*, dan poster untuk promosi wisata kuliner.
2. Bagi institusi Jurusan Seni Rupa UNNES, diharapkan laporan proyek studi ini dapat menjadi arsip (dokumen) yang dapat dijadikan referensi dan dapat

bermanfaat bagi pengembangan akademik, khususnya yang berkaitan dengan perancangan media brosur, *X-banner*, dan poster sebagai media Promosi melalui karya desain komunikasi visual.

3. Bagi Pemerintah Daerah Kota Purwodadi Kabupaten Grobogan, dapat turut serta untuk mempromosikan kuliner wisata khas Purwodadi melalui media brosur, *X-banner*, dan poster.
4. Bagi pengelola sentra kuliner, dengan adanya proyek studi melalui media brosur, *X-banner*, dan poster ini diharapkan mampu meningkatkan kegiatan promosi kuliner wisata khas Purwodadi.

BAB 2

LANDASAN KONSEPTUAL

2.1 Lingkup Desain Komunikasi Visual

2.1.1 Definisi Desain Komunikasi Visual

Menurut Cenadi (1999:3) desain komunikasi visual adalah desain yang mengkomunikasikan informasi dan pesan yang ditampilkan secara visual. Hal tersebut dikuatkan dengan pendapat Yuliantanti (tt:11) yang menyebutkan bahwa, desain komunikasi visual adalah ilmu yang mengembangkan bentuk bahasa komunikasi visual berupa pengolahan pesan-pesan untuk tujuan sosial atau komersial, dari individu atau kelompok yang ditujukan kepada individu atau kelompok lainnya. Selain itu, Fuller (1991:121) menambahkan bahwa sebuah desain komunikasi harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat tidak hanya untuk memuaskan keinginan desainer tersebut sendiri, tetapi mampu menginformasikan, mempengaruhi hingga mengubah perilaku *target audience* sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Desain komunikasi visual adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan mempelajari konsep-konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen-elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf, serta komposisi warna serta *layout/tata letak* atau perwajahan (Kusrianto 2007:2).

Dengan demikian, desain komunikasi visual merupakan ilmu yang mempelajari tentang media untuk menyampaikan informasi, ide, konsep, ajakan, informasi yang dapat mengkomunikasikan pesan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menggunakan bahasa visual, baik berupa tulisan, foto, ilustrasi, dan lain sebagainya untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen-elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf, serta komposisi warna serta *layout* atau tata letak.

2.1.2 Fungsi Desain Komunikasi Visual

Menurut Cenadi (1999:3), desain komunikasi visual mempunyai tiga fungsi dasar, yaitu sebagai sarana identifikasi, sebagai sarana informasi dan instruksi, dan sebagai sarana presentasi dan promosi.

a. Desain komunikasi visual sebagai sarana identifikasi

Fungsi dasar yang utama dari desain komunikasi visual adalah sebagai sarana identifikasi. Identitas seseorang dapat menyatakan tentang siapa orang itu, atau dari mana asalnya. Demikian juga dengan suatu benda atau produk, jika mempunyai identitas akan dapat mencerminkan kualitas produk itu dan mudah dikenali, baik oleh produsennya maupun konsumennya.

b. Desain komunikasi visual sebagai sarana informasi (publikasi) dan instruksi

Sebagai sarana informasi dan instruksi, desain komunikasi visual bertujuan untuk menunjukkan hubungan suatu hal dengan hal yang lain dalam petunjuk, arah, posisi dan skala. Informasi akan berguna apabila

dikomunikasikan kepada orang yang tepat, pada waktu dan tempat yang tepat, dalam bentuk yang dapat dimengerti, dan dipresentasikan secara logis dan konsisten. Desain komunikasi visual harus bersifat universal, maksudnya adalah dalam penggunaan simbol-simbol harus bersifat informatif dan komunikatif, dapat dibaca dan dimengerti oleh orang dari berbagai latar belakang dan kalangan, sebagai contohnya melalui poster. Dalam poster, penggunaan gambar dan kata-kata yang digunakansangat sedikit, mempunyai satu makna dan mengesankan. Maka dari itu dalam hal ini harus menggunakan gambar dan kata-kata atau simbol yang bersifat informatif dan komunikatif, karena tujuan akhirnya adalah memberikan informasi kepada masyarakat.

c. Desain komunikasi visual sebagai sarana presentasi dan promosi

Sebagai sarana presentasi dan promosi desain komunikasi visual bertujuan untuk menyampaikan pesan, mendapatkan perhatian dari mata (secara visual) dan membuat pesan tersebut dapat diingat. Penggunaan kata-kata yang diperlukan sangat sedikit, mempunyai satu makna dan mengesankan. Umumnya, untuk mencapai tujuan ini, maka gambar dan kata-kata yang digunakan bersifat persuasif dan menarik, karena tujuan akhirnya adalah menjual suatu produk atau jasa.

2.1.3 Elemen - Elemen Desain Komunikasi Visual

Unsur atau bisa juga disebut elemen visual yang dikaji adalah cara manusia untuk mempersepsi bagian terkecil dari karya seni dan desain. Elemen

atau unsur merupakan bagian dari suatu karya desain. Elemen-elemen tersebut saling berhubungan satu sama lain. Elemen-elemen seni visual tersusun dalam satu bentuk organisasi dasar prinsip-prinsip penyusunan atau prinsip-prinsip desain. Elemen desain merupakan sebuah elemen dasar seni rupa.

Menurut Aryo Sunaryo (2002:5) “dalam mencipta bentuk, perupa memilih unsur–unsur rupa, memadukan dan menyusunnya agar diperoleh bentuk yang menarik, memuaskan atau membangkitkan pengalaman visual tertentu”. Tujuan mengorganisasikan unsur–unsur rupa adalah untuk mewujudkan nilai estetis. Unsur-unsur rupa tersebut antara lain: garis (*line*), raut/bangun (*shape*), warna (*colour*), tekstur/barik (*texture*), huruf (*typography*), gelap terang/nada (*light-dark, tone*), ruang (*space*).

Berikut adalah penjelasan mengenai unsur–unsur rupa/desain dari berbagai sumber :

1. Garis (*line*)

Garis (*line*) ialah tanda atau markah yang memanjang yang membekas pada suatu permukaan dan mempunyai arah. Garis adalah batas suatu bidang atau permukaan, bentuk atau warna. Garis juga memiliki pengertian sifat atau kualitas yang melekat pada obyek lanjar/memanjang (Sunaryo 2002:7). Karakteristik utama sebuah garis adalah dimensi memanjangnya, meski pada garis pendek dan memiliki ketebalan sekalipun. Pada dasarnya ukuran garis itu nisbi, karena bergantung pada arah, kedudukan dan dalam hubungan dengan unsur-unsur lainnya. Fungsi garis ialah garis dapat menyarankan

massa bentuk, menyatakan irama dan gerakan-gerakan, serta membentuk kontur.

Menurut Pujiriyanto (2005:87) berpendapat bahwa garis terdiri dari unsur titik yang memiliki peran untuk mendukung keindahan, keseimbangan, dan harmoni. Setiap bentuk garis yang berbeda memiliki garis yang berbeda.

Jadi, unsur garis dalam desain komunikasi visual memang berperan paling besar dan terpenting, karena jika dalam suatu desain tidak ada unsur garisnya, mungkin juga kurang indah, seimbangan, dan harmoni.

2. Raut (*shape*)

Raut (*shape*) adalah perwujudan yang dikelilingi oleh kontur, baik untuk menyatakan sesuatu yang pipih dan datar, seperti bidang, maupun yang padat bervolume, seperti pada gumpal atau gempal (Sunaryo 2002:10). Istilah raut dalam bahasa Inggris sering dipadankan dan dikacaukan dengan kata bangun, bidang atau bentuk. Sedangkan unsur raut adalah pengenalan bentuk yang utama. Sebuah bentuk dapat dikenali sebagai bangun yang pipih datar, menggumpal padat atau bervolume berongga, lonjong, bulat, persegi, dan sebagainya dari rautnya. Raut juga dapat terbentuk dari sapuan-sapuan bidang warna. Dari segi perwujudannya raut dapat dibedakan menjadi raut geometris, raut organis atau biomorfis, raut bersudut, dan raut tak beraturan.

3. Warna (*colour*)

Warna (*colour*) merupakan unsur penting dalam ungkapan seni rupa dan desain karena berkaitan langsung dengan perasaan dan emosi (Sunaryo

2002:12). Warna ialah kualitas rupa yang dapat membedakan kedua objek atau bentuk yang identik raut, ukuran, dan nilai gelap terangnya. Warna berkaitan langsung dengan perasaan dan emosi, karena itu warna menjadi unsur penting dalam ungkapan seni rupa dan desain. Melalui bentuk kita dapat mengenali warna, sebaliknya kita mengenali bentuk dengan warna. Secara umum warna dibagi menjadi dua jenis yaitu warna aditif dan warna subtraktif. Warna aditif yaitu warna yang bersumber dari cahaya, misalnya warna yang dipancarkan oleh televisi. Sedangkan warna subtraktif merupakan warna pigmen yakni butiran-butiran halus bahan warna.

4. Tekstur (*texture*)

Tekstur (*texture*) atau barik, ialah kata sifat permukaan. Sifat permukaan dapat halus, polos, kasap, licin, mengkilap, berkerut, lunak, keras, dan sebagainya (Sunaryo 2002:17). Setiap material atau bahan memiliki teksturnya masing-masing. Permukaan kulit kayu, batu atau marmer, kaca, tekstil, anyam, dan lain-lain, memiliki tekstur masing-masing yang khusus. Atas dasar itu, tekstur dapat dibedakan menjadi tekstur visual dan tekstur taktil.

Tekstur berkait dengan indera penglihatan dan indera peraba. Tekstur visual merupakan tekstur yang dapat diketahui melalui penglihatan, walaupun dapat membangkitkan pengalaman raba. Tekstur taktil merupakan sejenis tekstur yang tidak saja dapat dirasakan dengan melihatnya, tetapi juga dengan rabaan tangan. Tekstur jenis ini terbagi atas tekstur nyata dan tekstur semu.

Tekstur nyata menunjukkan kesamaan antara kesan yang diperoleh dari hasil penglihatan dengan rabaan. Tekstur semu tidak diperoleh kesan yang sama antara hasil penglihatan dengan rabaan.

5. Gelap terang

Gelap terang merujuk pada kualitas tua atau muda dari warna itu sendiri, misalnya “merah muda, merah tua”. Warna merah akan bernada merah tua bila dicampur dengan warna hitam, dan bernada merah muda bila dicampur dengan putih. Di sini terjadi pentahapan (gradasi) kualitas warna, ada yang terkesan lebih tua dan terkesan lebih muda. Kesan taraf muda atau tuanya dipengaruhi juga oleh selera dan kecenderungan masing–masing pengamat (Djelantik 1999:28). Menurut Sunaryo (2002:20), ungkapan gelap terang sebagai hubungan pencahayaan dan bayangan dinyatakan dengan mulai dari yang paling putih untuk menyatakan yang sangat terang, sampai kepada yang paling hitam untuk menyatakan bagian yang sangat gelap.

6. Ruang

Ruang terkait dengan tingkat kedalaman sehingga memberikan kesan jauh, dekat, tinggi, dan rendah. Hubungan antara ruang merupakan bagian dari perencanaan desain (Pujiriyanto 2005:91). Ruang ialah unsur atau daerah yang mengelilingi sosok bentuknya. Unsur ini lebih mudah dirasakan dari pada dilihat (Sunaryo 2002: 21).

Dalam sebuah karya seni rupa biasanya unsur-unsur tersebut tampak. Namun tidak semua karya seni atau desain mengandung semua unsur-unsur

tersebut, terkadang hanya beberapa saja yang ditampilkan. Untuk pembuatan karya komunikasi visual seperti Brosur, *X-banner*, dan Poster ini, semua elemen-elemen desain komunikasi visual sangat dibutuhkan karena hal ini erat kaitannya dengan pembuatan *layout*.

2.1.4 Prinsip-Prinsip Desain Komunikasi Visual

Prinsip desain yaitu cara atau asas yang mempedomani bagaimana mengatur, menata unsur-unsur rupa dan mengkombinasikannya dalam menciptakan bentuk karya, sehingga mengandung nilai-nilai estetis, atau dapat membangkitkan pengalaman rupa yang menarik. Prinsip-prinsip desain yang dikemukakan dari berbagai sumber:

2.1.4.1 Kesatuan (*unity*)

Beberapa bagian dalam desain harus digabungkan atau dipisah sedemikian rupa menjadi kelompok-kelompok informasi. Kesatuan dapat dicapai dengan cara :

- a. mendekatkan beberapa elemen desain
- b. dibuat bertumpuk
- c. memanfaatkan garis untuk memisahkan informasi dan perbedaan informasi
- d. perbedaan warna latar belakang.

Kesatuan (*unity*) merupakan prinsip pengorganisasian unsur rupa yang paling mendasar. Tujuan akhir dari penerapan prinsip-prinsip desain yang lain, seperti keseimbangan (*balance*), kesebandingan, irama, dan lain

sebagainya adalah untuk mewujudkan kesatuan yang padu atau keseluruhan. Nilai kesatuan dalam suatu bentuk bukan ditentukan oleh jumlah bagian-bagiannya. Kesatuan bukan sekedar kuantitas bagian, melainkan lebih menunjuk pada kualitas hubungan bagian-bagian (Sunaryo 2002:31).

Menurut Kusrianto (2007:35) kesatuan adalah bagaimana mengorganisasikan seluruh elemen dalam suatu tampilan desain yang merupakan salah satu prinsip yang menekankan pada keselarasan unsur-unsur yang disusun, baik dalam wujudnya maupun kaitannya dengan ide yang melandasinya. Kesatuan diperlukan dalam suatu karya grafis yang mungkin terdiri dari beberapa elemen di dalamnya. Dengan adanya kesatuan itulah, elemen-elemen yang ada saling mendukung sehingga diperoleh fokus yang dituju.

2.1.4.2 Keseimbangan (*balance*)

Keseimbangan (*balance*) merupakan prinsip desain yang berkaitan dengan pengaturan bobot akibat gaya berat dan letak kedudukan bagian-bagian, sehingga susunan dalam keadaan seimbang. Tidak adanya keseimbangan dalam suatu komposisi akan terganggu, sebaliknya, keseimbangan, yang baik memberikan perasaan tenang dan menarik, serta menjaga keutuhan komposisi (Sunaryo 2002:39).

Menurut I Ketut Baskara (2011:44), keseimbangan adalah kesamaan distribusi dalam bobot. Bila dua benda dengan berat yang sama diletakkan pada jarak yang sama terhadap suatu sumbu khayal, maka objek yang ada

pada kedua belah sisi dari garis maya tampak seolah-olah berbobot sama.

Prinsip keseimbangan dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Keseimbangan Formal (*Simetri*)

Pengaturannya seimbang terhadap garis tengah sumbu. Tiap elemen diulang sepasang-sepasang masing-masing di kiri dan kanan garis tengah sumbu dan juga garis sumbu pada bagian atas dan bawah (Baskara 2011:1).

Keseimbangan *simetris* sama dalam ukuran, bentuk, bangun, dan letak dari bagian-bagian atau objek-objek yang akan disusun disebelah kiri dan kanan garis sumbu khayal.

2. Keseimbangan *Informal* atau *Asimetri*

Keseimbangan ini sering disebut keseimbangan aktif. Keseimbangan ini lebih bebas dari keseimbangan *simetri*, karena pengaturannya adalah sembarang dan tidak kaku. Di sini tidak ada garis tengah yang membagi komposisi dalam dua bagian yang sama, karena komponen desain berbeda, baik dalam bentuk dan warna, tetapi nampaknya sama berat (Kusmiati 1999:11).

Keseimbangan *asimetris* apabila garis, bentuk, bangun atau massa yang tidak sama dalam ukuran, isi atau volume, diletakkan sedemikian rupa sehingga tidak mengikuti aturan keseimbangan *simetris*.

3. Keseimbangan *horizontal*

Keseimbangan *horizontal* adalah keseimbangan antara bidang bagian atas dan bidang bagian bawah diperoleh dengan penggunaan *horizontal*.

2.1.4.3 Irama (*rhythm*)

Irama adalah elemen yang dapat menggugah emosi/perasaan yang terdalam. Hakikat irama adalah menelusuri sifat perseptual manusia dalam memandang bangunan, dimulai dari mata yang meluncur ke bagian bangunan, dari unit satu ke unit lainnya dengan teratur. Irama dapat dicapai dengan pengulangan (repetisi), gradasi/perubahan bertahap, oposisi (Baskara 2011:3).

Irama (*rhythm*) merupakan prinsip pengaturan unsur atau unsur-unsur rupa secara berulang-ulang dan berkelanjutan, sehingga bentuk yang tercipta memiliki kesatuan arah dan gerak yang membangkitkan keterpaduan bagian-bagiannya (Sunaryo 2002:35).

2.1.4.4 Fokus (*focus*)

Menurut I Ketut Baskara (2011:45) menyebutkan bahwa, prinsip titik fokus merupakan prinsip yang mengatur elemen-elemen desain yang dapat memberikan perhatian yang memusat pada salah satu bidang saja dan selanjutnya ke bidang yang lain.

2.1.4.5 Kesebandingan atau proporsi (*proportion*)

Proporsi ialah perbandingan antara satu bagian dari suatu obyek atau komposisi terhadap bagian yang lain atau terhadap keseluruhan obyek atau komposisi. Ada kemiripan pengertian dengan skala, hanya saja unsur proporsi

tidak berdiri sendiri, melainkan selalu dikaitkan dengan ukuran obyek lain yang telah diketahui sebelumnya (Kusmiati 1999:14).

Kesebandingan atau proporsi (*proportion*), yang berarti hubungan antar bagian atau antara bagian terhadap keseluruhannya. Pengaturan hubungan yang dimaksud, bertalian dengan ukuran, yakni besar kecilnya bagian, luas sempitnya bagian, panjang pendeknya bagian, atau tinggi rendahnya bagian. Selain itu, kesebandingan juga menunjukkan pertautan ukuran antara suatu obyek atau bagian dengan bagian yang lainnya yang mengelilinginya. Tujuan pengaturan kesebandingan adalah agar tercapainya kesesuaian dan keseimbangan, sehingga diperoleh kesatuan yang memuaskan (Sunaryo 2002:40).

Setelah mengetahui elemen dasar dan prinsip-prinsip desain, diharapkan seorang desainer mampu menghasilkan suatu karya seni yang bagus, baru, inovatif, berdaya guna, dan bermanfaat bagi kehidupan manusia.

2.1.4.6 Keserasian (*harmony*)

Keserasian (*harmony*) merupakan salah satu prinsip dalam mendesain yang mempertimbangkan keselarasan dan keserasian antar bagian dalam suatu keseluruhan sehingga cocok satu dengan yang lain, serta terdapat keterpaduan yang tidak saling bertentangan. Susunan yang harmonis menunjukkan adanya keserasian dalam bentuk raut dan garis, ukuran, warna-warna, dan tekstur. Semuanya berada pada keterpaduan untuk memperoleh suatu tujuan atau makna (Sunaryo 2002:32).

2.1.4.7 Dominasi

Dominasi adalah pengaturan peran atau penonjolan bagian atas dan pada bagian lainnya dalam satu keseluruhan. Dengan peran yang menonjol pada bagian itu maka menjadi pusat perhatian (*center of interest*) dan merupakan tekanan (*emphasis*), karena itu menjadi bagian yang penting dan yang diutamakan (Sunaryo 2002:36).

2.1.4.8 Hirarki visual

Hirarki visual merupakan prinsip yang mengatur elemen-elemen yang mengikuti perhatian yang berhubungan secara langsung dengan titik fokus. Titik fokus merupakan perhatian yang pertama, kemudian baru diikuti perhatian yang lainnya. Tiga pertanyaan penting mengenai hirarki visual adalah mana yang Anda lihat pertama?, mana yang Anda lihat kedua?, mana yang Anda lihat ketiga? (Baskara 2011:45).

2.1.4.9 Penekanan/Emphasis

Penekanan bisa dicapai dengan membuat judul atau ilustrasi yang jauh lebih menonjol dari elemen desain lain berdasarkan urutan prioritas. Penekanan bisa dicapai dengan beberapa cara, di antaranya : perbandingan ukuran, latar belakang yang kontras dengan tulisan atau gambar, perbedaan warna yang mencolok, memanfaatkan bidang yang kosong, perbedaan jenis, ukuran, dan warna huruf.

2.2 Media Promosi

2.2.1 Definisi promosi

Banyak aktivitas yang dilakukan oleh suatu perusahaan, tidak hanya menghasilkan produk atau jasa, menetapkan harga, dan menjual produk atau jasa, tetapi banyak aktivitas lainnya yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Salah satunya adalah promosi, kegiatan promosi adalah salah satu bagian dari bauran pemasaran perusahaan, yang isinya memberikan informasi kepada masyarakat atau konsumen tentang produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan. Tidak hanya itu, kegiatan promosi merupakan suatu proses kegiatan komunikasi antara perusahaan sebagai komunikator dengan pelanggan atau konsumen.

Sejauh ini perusahaan sangat menganggap penting proses promosi perusahaan yang menghasilkan produk atau memberikan layanan jasa. Hal tersebut dikarenakan adanya tuntutan persaingan antar perusahaan sejenis yang semakin ketat. Dengan promosi perusahaan dapat mengkomunikasikan manfaat dan kelebihan produk/jasa, gagasan atau ide, kepada calon pengguna pasar (konsumen). Yang pada akhirnya pasar (konsumen) yang membutuhkan akan memanfaatkan produk/jasa dari perusahaan tersebut.

Peneliti akan mengemukakan beberapa pendapat dari para ahli pemasaran dan praktisi tentang penelitian promosi, yaitu sebagai berikut :

Pengertian promosi menurut S. Supriyanto dan Ernawaty (2010 : 182) :

“Promosi adalah upaya mengkomunikasikan pesan tentang pengetahuan, keyakinan, dan ingatan akan produk/jasa kepada pembeli potensial dengan tujuan

mendapat tanggapan serta menimbulkan pengaruh sehingga membutuhkan dan memanfaatkan jasa pelayanan”.

Menurut Suryadi (dalam Muhammad 2006:14) berpendapat bahwa promosi merupakan salah satu usaha untuk memperkenalkan bisnis kepada publik. Tanpa promosi publik akan sulit berkembang bahkan akan macet total. Semakin banyak media iklan yang digunakan untuk berpromosi, semakin besar peluang bisnis berkembang. Pada hakikatnya, promosi merupakan serangkaian kegiatan untuk mengkomunikasikan, member pengetahuan, dan meyakinkan tentang suatu produk kepada banyak orang agar mereka mengakui kehebatan produk tersebut, membeli, dan memakainya.

Promosi adalah suatu usaha mengkomunikasikan pesan dengan cara-cara tertentu untuk menarik minat calon pembeli yang sangat diperlukan dalam kegiatan usaha bisnis. Dengan promosi penjual bisa menyebar luaskan informasi usaha bisnis, mempengaruhi atau membujuk pembeli/konsumen, dan juga bisa mengingatkan agar barang/jasa yang diberikan tidak terlupakan dari benak para konsumen.

2.2.2 Jenis-jenis kegiatan promosi

a. *Advertising* (periklanan)

Menurut Winardi (dalam Muhammad 2009:54) *advertising* atau periklanan dapat didefinisikan sebagai bentuk komunikasi non personal yang harus diberikan imbalan (pembayaran) tentang sebuah organisasi dan produk kepada seorang audiens sasaran dengan bantuan sebuah medium massa. Pada

dasarnya, periklanan mempunyai lima prinsip yang sama yaitu: pesan, komunikator, media, komunikan, dampak.

b. Personal Selling (penjualan Tatap Muka)

Pengertian personal selling menurut Winardi (dalam Muhammad 2009:56) merupakan sebuah proses, di mana para pelanggan diberi informasi dan mereka dipersuasi untuk membeli produk melalui komunikasi secara personal dalam suatu situasi pertukaran.

c. Publicity (Publisitas)

Publisitas merupakan image suatu produk dan perusahaan yang mendapat pesan tersendiri.

d. Sales Promotion (Promosi Penjualan)

Menurut Winardi (dalam Muhammad 2009:62) berpendapat bahwa Sales Promotion merupakan sebuah aktivitas dan atau bahan yang bertindak sebagai perangsang langsung yang menawarkan nilai tambah atau insentif untuk produk tertentu kepada pihak yang menjualnya kembali (resellers), para tenaga penjual, dan para pelanggan.

Sales Promotion memang banyak dilakukan oleh banyak kalangan pebisnis. Tidak terkecuali perusahaan, toko-toko mulai dari yang kecil sampai yang besar, semuanya hampir bisa dipastikan pernah melakukan semua itu. Karena promosi jenis ini memang sangat praktis dan mudah untuk menumbuhkan simpati *audience*.

2.2.3 Media promosi

Disamping media promosi yang menggunakan media massa cetak dan elektronik, menurut Kusrianto (2007:330) media promosi memiliki bentuk-bentuk yang beragam di antaranya:

a. Brosur

Bahan cetakan yang terdiri dari beberapa halaman yang dijilid sehingga menyerupai buku.

b. Poster

Gambar pada selembar kertas yang pada umumnya berukuran besar dan pemasangannya ditempel atau dipajang kepada khalayak di tempat umum dengan gambar atau tulisan yang menonjol.

c. Katalog

Sejenis brosur yang berisi rincian jenis produk/layanan usaha dan kadang-kadang dilengkapi dengan gambar-gambar. Ukurannya bermacam-macam, mulai dari sebesar saku sampai sebesar buku telepon, tergantung keperluan bisnisnya.

d. *Leaflet*

Lembaran kertas cetak yang dilipat menjadi dua halaman atau lebih.

e. *Pamflet*

Selebaran dengan memiliki gambar dan teks berupa informasi yang rinci serta saling mendukung.

f. *Folder*

Lembaran bahan cetakan yang dilipat menjadi dua seperti map atau buku agar mudah dibawa. Atau bisa juga dilipat dengan gaya “*Concertina*” sehingga membentuk beberapa halaman terpisah tanpa perlu dipotong.

g. *Booklet*

Bahan cetakan yang terdiri dari beberapa halaman yang dijilid sehingga menyerupai buku.

h. Kartu pos

Publisitas yang bermanfaat bisa didapat dengan menghadiahkan kartu pos (post card) yang menarik kepada para pelanggan/konsumen.

i. *Stationary set*

Amplop, kop surat, dan bolpoint, yang ditempatkan di kantor-kantor, berfungsi bukan hanya sebagai *service* dari kantor tersebut, tetapi termasuk POS materials karena terdapat nama produk atau jasa, lengkap dengan alamat dan nomor telepon.

j. Sisipan (*stufler*)

Leaflet yang disisipkan atau ditempatkan dalam kotak kemasan suatu produk tersebut, atau produk-produk lain yang diproduksi oleh perusahaan yang sama.

k. *Hanging mobile*

Sebuah alat pajangan yang bergerak apabila terkena angin, penempatannya dengan cara digantung.

l. *Wobler*

Alat pajangan yang cara penempatannya ditempel di dinding atau di rak penjualan menggunakan plastik mika atau bahan sejenis sehingga gambar menjadi lentur dan bergerak.

m. *Self talker*

Media cetak yang mempromosikan suatu produk dengan menempatkannya langsung di rak.

n. *Flag chain*

Rangkaian bendera kecil dengan menampilkan gambar produk, merek, slogan, atau gabungan dari semua itu. Bahan yang digunakan bisa dari kertas, plastik, PVC, atau bahan yang sejenis.

o. *Sticker*

Merupakan bahan promosi yang paling banyak dan sering digunakan oleh perusahaan-perusahaan untuk mempromosikan produknya karena sifatnya yang sangat fleksibel, bisa ditempel di mana saja.

p. *Kotak dispenser*

Sebuah media yang memiliki kaitan dengan leaflet atau brosur bahkan karena dipakai untuk menempatkan barang-barang tersebut. Biasanya terbuat dari acrylic, straw board, atau kayu tripleks. Bisa juga digunakan untuk produk-produk dengan kemasan yang praktis, seperti rokok, permen, dan lain-lain.

q. Model

Model di sini lebih cenderung berfungsi sebagai hiasan atau pajangan dan biasanya berbentuk miniatur. Bisa digunakan oleh biro-biro perjalanan atau perusahaan penerbangan, misalnya model pesawat terbang atau kapal laut berbentuk mini.

r. Bentuk lainnya, *merchandise/souvenir*

Jam, asbak, gantungan kunci, kalender, *t-shirt*, topi, dan lain-lain.

2.2.4 Media promosi yang dipilih

Untuk menyampaikan pesan kepada target audience dan agar tujuan dapat tercapai seperti yang telah ditentukan, maka penulis memilih beberapa jenis media-media promosi yang dapat dijangkau oleh seluruh *target audience* dengan maksud menginformasikan, menarik, memikat serta membeli kuliner eksotis khas Purwodadi yaitu :

2.2.4.1. Poster

2.2.4.1.1 Pengertian Poster

Menurut Bernson, Bogue, dan Vicker (1975:9), poster adalah bagian yang cukup besar dari kertas yang berisi tentang beberapa jenis informasi visual yang singkat dan biasanya menempel pada dinding, pagar atau papan buletin.

Menurut Pujirianto, (2005:16), poster merupakan media grafis yang memuat unsur teks dan gambar atau ilustrasi yang dipasang atau ditempel pada dinding. Visualisasi setiap unsurnya adalah rinci, jelas,

realistis, sederhana dan singkat dengan warna yang mencolok sesuai misinya.

Sedangkan Sudjana dan Rivai (2002:51) yang menyebutkan bahwa poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya.

Dengan demikian poster merupakan media publikasi dua dimensi yang memiliki satu sisi yaitu untuk menarik perhatian, memberi informasi, mempengaruhi dan mengajak target audience (khalayak sasaran) yang dibuat dengan kreasi sendiri dan memiliki bentuk yang atraktif dan menarik yang biasanya penyebarannya dilakukan dengan cara *display* di tempat umum dengan ditempel pada dinding atau tempat-tempat strategis lainnya guna menarik perhatian orang agar menerima pesan yang disampaikan.

2.2.4.1.2 Jenis-Jenis Poster

Menurut Kusuma (2009:34-35) jenis-jenis poster dapat dibagi menjadi 9 yaitu:

a. Poster Kampanye

Poster digunakan sebagai alat untuk mencari simpati, misalnya dari calon pemimpin pada pemilihan umum kampanye tidak hanya dalam pemilu, kampanye anti korupsi, anti narkoba, dan seterusnya.

b. Poster *Wanted*

Poster ini digunakan untuk memuat sayembara untuk menemukan penjahat yang sedang dicari negara, didalam poster *wanted* selain foto juga menyebutkan sejumlah uang sebagai hadiah bagi yang menemukan dan menyerahkannya kepada pemerintah setempat. Poster ini hanya dikhususkan untuk mencari buronan (penjahat), orang hilang bukan merupakan buronan jadi poster untuk mencari orang hilang tidak termasuk dalam daftar poster *wanted*. Di Indonesia, yang terakhir kita lihat adalah poster pencarian Doktor Ashari dan Nurdin Moh. Top.

c. Poster *Cheesecake*

Poster ini merupakan jenis poster anak-anak muda. Poster ini biasanya berisikan foto-foto bintang-bintang pujaan pop dan *rock* (artis musik).

d. Poster *Film*

Poster ini merupakan poster iklan untuk sebuah film. Biasanya poster film dibuat menggunakan teknologi dan profesionalisme yang sangat tinggi karena dari situ dilibatkan kemampuan finansial yang sangat luas. Poster jenis ini sangat disenangi oleh *publik* karena poster ini sangat menarik sehingga memiliki potensi jual yang cukup tinggi.

e. Poster *Affirmation*

Tujuan pembuatan poster *affirmation* adalah untuk memotivasi dengan kata-kata yang tertulis pada poster tersebut. Teks/kata-kata

motivasi yang tercantum biasanya tentang *leadership*, *opportunity* dan lain-lain.

f. Poster Riset dan kegiatan Ilmiah

Poster ini merupakan jenis poster yang sering dipakai dikalangan akademis untuk mempromosikan kegiatan ilmiah yang akan dilakukan. Kegiatan yang diposterkan meliputi simposium, seminar, dan lain-lain yang menyebutkan topik serta uraian yang dibahas, nama pembicara, serta sponsor ahlinya.

g. Poster Karya Seni

Poster karya seni merupakan ekspresi dari desain grafis yang dibuat dengan tujuan poster untuk seni terapan. Hal ini biasanya merupakan ajang berkreasi bagi mahasiswa yang mempelajari bidang seni grafis.

h. Poster Pelayanan Masyarakat

Poster Pelayanan masyarakat atau *sosial campaign* merupakan suatu jenis poster yang tidak bersifat komersial, atau tidak diperdagangkan. Misalnya pada poster cheesecake, poster film, poster karya seni dan sebagainya. Poster layanan masyarakat ini biasanya tidak hanya digunakan untuk melayani masyarakat namun dapat digunakan sebagai media kritik sosial misalnya gerakan pemberantasan korupsi, mafia peradilan dan lain sebagainya.

i. Poster Komersial

Poster ini merupakan jenis poster yang paling banyak dijumpai. Poster ini didesain dan diproduksi sebagai sarana untuk mempromosikan suatu produk atau jasa dan diproduksi dengan *budget* tertentu sesuai anggaran *sales promotion*.

Berdasarkan jenis-jenis poster di atas, jenis poster yang dibuat dalam proyek studi ini merupakan jenis poster komersial, karena desain poster yang dibuat bertujuan untuk mempromosikan wisata kuliner yang ada di Kota Purwodadi Kabupaten Grobogan.

2.2.4.1.3 Unsur-unsur poster

a. Bentuk dan Ukuran

Dalam pembuatan poster, penting untuk menentukan bentuk dan ukuran poster, karena bentuk dan besarnya ukuran poster akan berkaitan dengan daya tampung poster. Maksudnya adalah untuk menentukan bentuk dan ukuran poster harus disesuaikan aspek-aspek yang akan disampaikan kepada khalayak (Riyanto 2011:29).

b. Foto (Fotografi) atau Gambar

Dalam poster unsur gambar dapat berupa ilustrasi tangan ataupun ilustrasi fotografi. Gambar/foto mempunyai beberapa fungsi diantaranya sebagai simbolisasi, menggambarkan fantasi, dan juga untuk mengabadikan sesuatu (Baskara 2011:7).

c. *Teks* (Tulisan)

Unsur teks biasanya standar, antara lain meliputi judul, deskripsi umum, deskripsi khusus, uraian tambahan, sumber bahan, desainer, dan hak cipta (Bernson, Bogue, dan Vicker 1975:9).

d. Warna Dasar dan Warna Dominan

Poster publikasi yang baik antara lain dapat dilihat dari pemilihan warna dasar dan warna dominan sesuai dengan aspek instrinsik yang dipublikasikan serta sesuai dengan audiens yang menjadi sasaran.

2.2.4.1.4 Kriteria poster yang baik

Menurut Widiyanto ([http://dwijoko.wordpress.com/25 Juli 2012](http://dwijoko.wordpress.com/25%20Juli%202012)), kriteria poster yang baik adalah:

a. Sederhana

Poster yang ditampilkan tidak banyak tulisan dan ringkas, dibatasi hal-hal yang penting saja. Tetapi antara gambar dan tulisan harus punya maksud yang berkesinambungan.

b. Menyajikan satu ide dan untuk mencapai tujuan yang pokok

Tujuan dari penyampaian pesan dalam poster tersebut harus jelas dan fokus sesuai gagasan yang telah dibuat. Jadi, pesan yang disampaikan dalam poster tidak boleh melenceng dari tujuan semula.

c. Slogannya ringkas dan jitu

Pemilihan kata yang digunakan harus singkat, padat dan jelas sehingga peminat poster cepat memahami apa maksud pesan yang akan disampaikan dari poster tersebut.

d. Tulisannya jelas

Tulisan yang dipakai adalah bentuk tulisan yang sederhana, mudah dibaca dan komunikatif. Tulisan yang digunakan harus sesuai dengan tata letak poster itu sendiri. Dalam pemilihan warna, ukuran tulisan, *background*, serta gambar harus tepat agar tulisan yang ada di dalamnya bisa terbaca, jangan menimbulkan makna ganda di dalamnya supaya tidak terjadi *miss conception*.

e. Motif dan desain bervariasi

Hal ini dilakukan agar tampilan poster tidak terkesan membosankan. Jadi poster harus didesain sekreatif mungkin, agar selalu menarik bagi siapa saja yang melihatnya.

f. Tepat Guna

Kriteria ini dimaksudkan bahwa poster harus sesuai dengan sasaran yang akan dituju nantinya.

2.2.4.2. Brosur

2.2.4.2.1 Pengertian Brosur

Menurut Kennedy (2008:53), menyebutkan bahwa istilah lain tentang brosur adalah *folder*, brosur dan *folder* pada prinsipnya adalah

barang yang sama. Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat Jefkins (1997: 137), yang mengatakan bahwa *folder* adalah selembur bahan cetakan yang bisa jadi ukurannya cukup besar yang penampilannya diperingkas dengan cara melipat *folder (fold)* menjadi dua seperti map atau buku agar mudah dibawa-bawa. Selanjutnya dikatakan bahwa salah satu alasan perlunya *folder* agar mudah dimasukkan ke dalam amplop untuk diposkan atau agar mudah dimasukkan ke dalam saku.

Berdasarkan penjelasan tersebut pada dasarnya brosur dan *folder* adalah sama, perbedaannya adalah brosur merupakan terbitan tidak berkala yang dapat terdiri dari satu hingga sejumlah kecil halaman biasanya memiliki sampul, memang sengaja berbentuk lipatan atau dibentuk menjadi lipatan-lipatan tertentu kemudian dijadikan menjadi satu tapi tidak menggunakan jilid keras. Lipatan pada brosur dibentuk tanpa mempunyai tujuan agar praktis dibawa kemanapun seperti pada *folder*, yang sengaja dibuat lipatan agar mudah atau praktis untuk dibawa kemana-mana. Sedangkan *folder* pada hakikatnya *folder* merupakan satu lembar yang cukup luas sehingga agar dengan mudah diperingkas menjadi lipatan-lipatan.

2.2.4.2.2 Prinsip Perancangan Desain Brosur

Menurut Wahyuni (2007:345), brosur merupakan permainan warna yang *full colour* atau *soft* dilengkapi dengan ilustrasi dan *layout* yang menarik. Desain brosur seharusnya selaras dengan tujuan promosi

perusahaan. Secara umum ada empat hal yang harus diketahui dalam brosur:

1. brosur harus mudah diingat dan dimengerti oleh pembaca
2. desain harus kreatif dan ekspresif serta artistik
3. menetapkan tujuan utama brosur
4. keselarasan warna.

2.2.4.2.3 Keunggulan Brosur

Keunggulan-keunggulan brosur meliputi:

1. Brosur mampu memberi penjelasan tentang suatu produk, layanan, profil perusahaan, sekolah, dan lain-lain dengan maksud untuk memperkenalkan produk dan membuat pengiklanan.
2. Brosur merupakan media yang mudah dibawa dan disimpan dan paling banyak digunakan oleh pengusaha. Media ini sangat efektif dalam mempengaruhi pengguna untuk membeli suatu produk.
3. Brosur berisikan penjelasan mengenai apa saja kelebihan suatu produk, keuntungan apa saja yang didapat bentuk fisik, warna, ukuran serta bagaimana cara mendapatkan produk tersebut.

2.2.4.3. X-Banner

2.2.4.3.1 Keunggulan X-Banner

Menurut Ees (2006:41), *X-banner* adalah salah satu media promosi yang berfungsi seperti poster, tetapi Biasanya diletakkan di depan *outlet*

dan mempunyai rangka sendiri untuk berdiri. Oleh karena itu disebut *stand banner*, dinamakan *X-banner* biasanya mempunyai rangka berbentuk X.

X-banner merupakan sarana penyampaian informasi yang biasa diletakkan di depan pintu masuk restoran, supaya pelanggan dapat mengetahui menu-menu yang disajikan dalam bentuk gambar. Biasanya menampilkan menu masakan kebanggaan restoran tersebut.

X-banner ini adalah karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar. Pengaplikasiannya dengan ditempel di dinding atau permukaan datar lainnya dengan sifat mencari perhatian mata sekuat mungkin. Karena itu *X-banner* biasanya dibuat dengan warna-warna kontras dan kuat. Seni terapan ini lebih ditujukan untuk propaganda dan reklame atas produk-produk yang dimuat didalamnya. Disebut sebagai *standing banner* karena memang berbentuk seperti spanduk yang berdiri. Disebut dengan *X-banner* karena dibelakangnya ada tulang untuk menjaganya berdiri dan tulang ini berbentuk seperti huruf X.

X-banner atau *standing* merupakan media promosi yang sedang *trend* saat ini, *X-banner* biasanya ditempatkan didekat pintu masuk pada pusat perbelanjaan, acara pameran, seminar, promosi suatu produk tertentu sehingga dapat dilihat oleh banyak orang. Dengan ukuran standar, yaitu

55x160 cm, *X-banner* mampu menarik perhatian siapa pun yang berada disekitarnya.

2.2.4.3.2 Jenis *Banner*

Jenis-jenis *banner* adalah sebagai berikut:

a. *X-Banner*

Dinamakan *X-banner* karena mempunyai tiang penyangga yang menyilang menyerupai huruf X. Tersedia dalam ukuran 60cmx160cm, 80cmx180cm, 80cmx200cm ada juga tersedia dalam ukuran mini 25cmx40cm yang bisa ditempatkan diatas meja atau display. *X-banner* ini dapat dibongkar pasang, jadi memudahkan dalam membawanya.

b. *Roll Banner*

Ukuran dan media sama dengan *X-banner*. Yang membedakan *roll banner* ini pada bentuknya yang bisa digulung dalam tempatnya, jadi saat diperlukan tinggal ditarik keatas dan dipasang dengan tiang penyangga yang sudah disediakan. Apabila ingin ditutup tinggal diambil tiang penyangganya dan media akan tergulung kedalam *roll* yang sekaligus sebagai tempat dan landasan dari *roll banner* tersebut

2.2.5 Konsep dalam penciptaan media promosi yang baik

1. *Attention*

Dalam bahasa sederhana *attention* ini bermakna perhatian; atensi; gubrisan; sorotan dan seterusnya. Artinya, *X-banner* yang benar dari sisi promosi seharusnya memiliki daya pikat yang tinggi sehingga *X-banner*

ini mendapat perhatian dari khalayak ramai yang melihatnya. Tanpa upaya menjadikan dirinya sebagai sumber perhatian, *X-banner* bisa disebut tidak eksis.

2. Interest

Ini bermakna ketertarikan, minat dan animo. Artinya, setelah orang memberikan perhatian kepada *X-banner*, selanjutnya harus tercipta ketertarikan kepada isi *X-banner* tersebut. Mungkin anda memiliki logo yang indah dan anda pasang dengan ukuran yang besar, jelas itu akan mencuri perhatian seseorang.

3. Desire

Bagaikan melihat minuman dingin pada siang hari saat puasa ramadhan. *X-banner* juga harus menerbitkan keinginan, kemauan, hasrat, gairah, idaman, perdambaan, sikap mengingini dan menghendaki. Ingat bahwa orang menggunakan logika hanya untuk menilai tetapi mereka membeli dengan emosinya.

4. Action

Pada akhirnya, pembaca pesan *X-banner* diharapkan untuk bertindak, beraksi, melangkah, dan melakukan apa yang disebut dalam *X-banner* itu.

2.2.6 Tujuan Promosi

Sejalan dengan perkembangan waktu, dewasa ini, produk bermunculan semakin menjamur saja. Tidak hanya jenisnya, tetapi juga merek yang bermacam-macam. Hal inimenandakan betapa ketatnya persaingan pasar ini.

Menurut Suryadi (dalam Muhammad 2009:14) berpendapat bahwa pada hakikatnya, promosi merupakan serangkaian kegiatan untuk mengkomunikasikan, member pengetahuan, dan meyakinkan tentang suatu produk kepada banyakorang agar mereka mengakui kehebatan produk tersebut, membeli, dan memakainya. Juga memikat pikiran dan perasaan mereka dalam suatu wujud loyalitas terhadap produk.

Tujuan pentingnya promosi ialah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan produk kepada konsumen
2. Membuat konsumen tertarik pada produk
3. Meningkatkan penjualan

2.3 Tinjauan tentang Kuliner Berbahan Dasar “Yuyu” khas Purwodadi

2.3.1 Kota Purwodadi Kabupaten Grobogan

Berdasarkan dari website Pemprov Jawa Tengah (<http://grobogan.go.id>,22 Juli 2012), Kabupaten Grobogan, adalah salah satu kabupaten di Jawa Tengah, dengan Ibukota di Purwodadi. Secara geografis, terletak di 110o15’ BT – 111o25’ BT dan 7o LS - 7o30’ LS, di antara dua pegunungan Kendeng dan berbatasan dengan Kabupaten Semarang dan Demak di sebelah barat, Kabupaten Kudus, Pati

dan Blora di sebelah utara, Kabupaten Blora di sebelah timur, dan Kabupaten Ngawi, Sragen, Boyolali, dan Kabupaten Semarang di sebelah selatan.

Kabupaten Grobogan merupakan kabupaten terluas kedua di Jawa Tengah setelah Kabupaten Cilacap, Luas wilayah sebesar 1.975,865 Km² dan secara administratif terdiri 19 kecamatan, 273 desa dan 7 kelurahan. Kecamatan terbesar adalah Kecamatan Geyer dengan luas 196,19 Km² (9,9%), sedangkan yang terkecil Kecamatan Klambu dengan luas 46,56 Km² (2,2%). Jumlah penduduk sampai dengan Tahun 2010 sebanyak 1.413.328 jiwa, dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 0,63%. Sex ratio penduduk dari Tahun 2006 sampai dengan 2010 sebesar 98%. Mata pencaharian penduduk dominan pada jenis mata pencaharian pertanian dan perdagangan.

Pertanian lekat dengan Kabupaten Grobogan, kabupaten ini pun dikenal sebagai lumbung padi nasional, bahkan sebagai tempat lahirnya varietas tanaman jenis baru. Sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya pada bidang pertanian.

2.3.2 Pengertian “yuyu”

“Yuyu” diambil dari bahasa jawa, “yuyu” yang banyak dikenal dengan kepiting air tawar atau ketam ini merupakan bahan dasar yang digunakan untuk pembuatan kuliner khas di desa Danyang Purwodadi. “Yuyu” adalah binatang bercapit sejenis kepiting air tawar yang hidup di area persawahan, pinggiran sungai, di parit-parit dan di tanah bencah. Orang jawa menyebutnya

dengan nama Jangkang yaitu sejenis kepiting sungai yang masih kecil/muda. Dalam bahasa latin di kenal dengan nama *parathelphusidae*.

“Yuyu” tidak jarang terlihat di luar air, berbeda dengan kepiting laut yang sepasang kaki belakangnya berbentuk pipih, kaki “yuyu” semuanya memiliki ujung lancip. Tempurung punggung “yuyu” umumnya berwarna kecoklatan, kehitaman, hingga ungu gelap, kerap memiliki lekukan seperti bekas terinjak tapak kaki kuda. Tepi tempurungnya kadang-kadang ada yang memiliki beberapa duri kecil.

Manfaat “yuyu” (ketpiting air tawar) telah dibuktikan oleh beberapa orang untuk mengobati penyakit tumor dan liver karena memiliki kandungan kalori dan protein cukup tinggi.

2.3.3 Kuliner Khas Purwodadi

2.3.3.1 Potensi kuliner khas Purwodadi

Kuliner merupakan kebutuhan pokok manusia yang paling pokok. Setiap hari manusia melakukan kegiatan makan dengan tujuan untuk menjaga kesehatan terhadap serangan bibit penyakit, sebagai sumber energi untuk menguatkan tubuh, Untuk pertumbuhan dan pembentukan tubuh, untuk kepentingan metabolisme tubuh atau hanya sekedar untuk mengenyangkan perut.

Purwodadi kaya dengan berbagai produk pangan dan kuliner khas Kota Purwodadi. Kuliner Khas Kota Purwodadi sangat potensial menjadi alat promosi wisata sekaligus sebagai simbol identitas Kota Purwodadi.

Wisatawan yang datang ke Purwodadi selalu mengeluarkan pengeluaran yang sebagian besar digunakan untuk berbelanja termasuk oleh-oleh makanan olahan dan souvenir. Oleh karena itu, wisata kuliner akan menjadi salah satu sumber pemasukan untuk menambah pemasukan. Berbagai macam Kuliner di Kota Purwodadi potensinya luar biasa, mulai dari ragam, citarasa, hingga penyajiannya.

Potensi wisata kuliner kota Purwodadi yang cukup banyak, dirasa perlu untuk dipromosikan kepada kalayak ramai. Keanekaragaman kuliner khas di Purwodadi telah memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan wisata kuliner, yakni semakin banyak makanan yang ditawarkan dalam bentuk yang beragam dan rasa yang berbeda, maka semakin majulah wisata kuliner yang ada bahkan diperluas penjualannya.

Dengan semakin dikenalnya berbagai potensi wisata kuliner yang ada di Purwodadi, akan mampu meningkatkan kunjungan wisatawan terutama wisatawan lokal pada khususnya dan wisatawan dari luar daerah pada umumnya. Promosi wisata kuliner ini diharapkan berimbas pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat Purwodadi tersebut.

2.3.3.2 Macam-macam kuliner berbahan dasar “yuyu”

Sentra kuliner makanan khas berbahan dasar “Yuyu” di desa Danyang kecamatan Purwodadi kabupaten Grobogan ini berawal pada tahun 1994 tepatnya di desa Danyang Utara. Warung makan yang menjual aneka macam makanan berbahan dasar “yuyu” pada desa Danyang utara ini terdapat 3 buah

warung yang secara khusus menjual olahan dengan bahan dasar “yuyu”. Pada mulanya bapak Margulo dan ibu Rasiyem yang meniti warung makan di desa ini pada tahun 1994, warung makan bapak Margulo dan Ibu Rasiyem ini merupakan warung pertama kali yang mengolah “yuyu” untuk dijadikan makanan kemudian diperjualbelikan.

“Yuyu” merupakan bahan dasar untuk kuliner khas Purwodadi yang berasal dari hewan bercangkang yang biasanya berkeliaran di persawahan ini merupakan makanan yang telah diwariskan oleh nenek moyang secara turun-temurun. Mengonsumsi “yuyu” berarti ikut memberantas hama tanaman padi. “Yuyu” pada zaman dahulu dianggap sebagai hama tanaman padi oleh para petani, dahulu sudah ada cara untuk mengonsumsi makanan olahan dengan bahan “yuyu” tersebut namun “yuyu” hanya sebatas dikonsumsi saja dan diolah menjadi makanan yang diminati oleh sebagian masyarakat kalangan bawah saja. Pada mulanya mereka hanya mencari “yuyu” untuk mengurangi jumlah populasi “yuyu” di persawahan agar dapat membantu meningkatkan kualitas padi. Pada saat itu masyarakat kalangan bawah mengetahui bahwa “yuyu” dapat dimakan atau dikonsumsi karena mereka menganggap bahwa “yuyu” dan kepiting merupakan hewan yang sejenis.

Sejalan dengan perkembangan zaman “yuyu” yang aslinya hanya dianggap sebagai hama bagi tanaman padi kemudian para masyarakat memburu dan mengonsumsi “yuyu” namun hanya sebatas mengkonsumsinya saja dan tidak pernah berfikiran dijadikan sebagai menu pada rumah makan

apalagi diperjualbelikan. “Yuyu” yang pada saat itu hanya dikonsumsi oleh masyarakat kalangan bawah kemudian meluas dan diperjualbelikan di rumah-rumah makan di kota Purwodadi. Sentra yang menjual makanan kuliner dengan olahan berbahan dasar “yuyu” ini berada pada desa Danyang kecamatan Purwodadi kabupaten Grobogan. Pada awalnya masyarakat hanya menyukai kuliner olahan “yuyu” ini karena kelezatan dan pengolahan yang menghasilkan kuliner “yuyu” ini di sambut baik oleh masyarakat, namun tidak hanya dinikmati kelezatannya saja lama-kelamaan masyarakat mengetahui manfaat untuk kesehatan dari menu kuliner berbahan dasar “yuyu” tersebut. Menu masakan “yuyu” dianggap eksotis karena keunikan makanan berbahan “yuyu” tersebut.

“Yuyu” menjadi pilihan bagi orang yang berpotensi terkena penyakit dan menjadi makanan yang disukai kebanyakan masyarakat karena mempunyai manfaat yang sangat besar. Mengenai haram atau tidaknya memakan masakan dengan bahan dasar “yuyu” ini ada yang mengatakan haram namun banyak juga yang mengatakan halal tergantung persepsi masyarakat tentang “yuyu”.

Di desa Danyang terdapat beberapa warung makan yang menyediakan kuliner berbahan dasar “yuyu” antara lain:

1. Warung makan ibu Rasiyem



Warung makan ibu Rasiyem

Warung makan bapak Margulo dan istrinya yaitu ibu Rasiyem ini merupakan warung tertua di banding dengan warung makan yang menjual olahan dari bahan “yuyu” lainnya. Warung makan milik bapak Margulo dan ibu Rasiyem ini sudah pernah dipublikasikan oleh acara di televisi maupun di Koran-koran. Televisi yang pernah menayangkan acara ini ialah “BENU BULE” di trans TV. Warung makan milik ibu Rasiyem ini ditayangkan pada stasiun swasta pada pertengahan tahun ini lebih tepatnya masuk pada bulan Juni 2012. Tidak hanya pada televisi warung makan milik ibu Rasiyem juga masuk pada Koran Suara Merdeka. Warung makan milik ibu Rasiyem ini sangat ramai dikunjungi para pembeli mulai dari kalangan atas hingga menengah kebawah. Warung ini ramai karena rasa yang dihasilkan sangat nikmat karena di sajikan masih dengan menggunakan tungku tradisional.

Aneka menu yang ditawarkan mulai dari makanan berbahan dasar “yuyu” itu sendiri hingga makanan pelengkap lainnya. Pada mulanya rumah

makan ini hanya menjual kuliner makanan dengan bahan dasar “yuyu” saja, seiring dengan perkembangan zaman warung makan ini membuat olahan yang tidak kalah enakya dengan olahan berbahan dasar “yuyu” saja. Warung kuliner tepatnya di kelurahan Danyang utara ini justru dengan berjualan menu berbahan dasar “yuyu” itulah sekarang ramai dikunjungi para penikmat “yuyu”. Menu-menu yang di tawarkan yaitu:

1. nasi jagung
2. “*bothok*”
 - a. “*bothok yuyu*”
 - b. “*bothok mlanding*”
 - c. “*bothok*” udang
3. pepes
 - a. pepes “yuyu”
 - b. pepes “banyar”
 - c. pepes “belut”
4. rempeyek
 - a. rempeyek “yuyu”
 - b. rempeyek udang
 - c. rempeyek kacang tanah
 - d. rempeyek kedelai
 - e. rempeyek kacang tolo

5. sayur
 - a. sayur lompong campur “yuyu”
 - b. sayur asem
 - c. sayur bayam
 - d. sayur pindang
6. oseng “yuyu” campur tahu
7. bakwan”yuyu”
8. orak arik “yuyu”
9. sambal “lemi” (lemak “yuyu”)



Memasak masih dengan menggunakan tungku



Pak Margulo, Ibu Rasiyem, dan Benu Bule

Di kelurahan Danyang itu sendiri sebenarnya ada tiga warung yang menyajikan menu serupa. Tapi di warung milik istri pak Margulo itulah, nasi jagung dan kuliner berbahan dasar “yuyu” menjadi populer di kalangan masyarakat. Menurut pengakuan para pembeli, racikan bumbu dari tangan bu Rasiyem pas di lidah. Selain terdapat warung makan milik pak Margulo dan ibu Rasiyem ini juga terdapat dua buah warung makan yang tidak kalah enaknyanya yaitu warung makan milik ibu Tutik dan Harsiti. Ibu Tutik dan Harsiti merupakan saudara dari ibu Rasiyem.



Foto dengan Pak Margulo di warung makan

2. Warung makan ibu Harsiti



Warung makan Ibu Harsiti tampak depan

Warung makan ibu Harsiti letaknya cukup dekat dengan jalan arah SKB (Sanggar Kegiatan Belajar), namun warung ibu Harsiti ini kurang begitu ramai dibandingkan dengan warung ibu Rasiyem.

1. Warung makan ibu Tutik



Warung makan Ibu Tutik tampak depan

Letak warung makan ibu Tutik bersebelahan dengan warung makan ibu Harsiti, di warung ini tidak begitu luas dibandingkan dengan warung ibu Harsiti namun warung milik ibu Tutik ini tidak kalah laris dengan ibu Rasiyem dan bapak Margulo.

Pemrosesan “yuyu” hingga menjadi berbagai macam menu olahan dimulai dari “yuyu” atau ketam sebelumnya dicuci dan dibersihkan dari lumpur-lumpur yang menempel. Setelah bersih kemudian digiling hingga halus. Dari hasil penggilingan tersebut diperoleh, daging dan lemak “yuyu” yang kemudian diolah menjadi berbagai variasi makanan. Dari hewan bercangkang itulah dapat dibuat menjadi “*botok yuyu*”, keripik “yuyu”, lemi

(sambal dari lemak “yuyu”, serta sayur lompong “yuyu”, bakwan “yuyu”, oseng “yuyu”).

Kuliner khas kota Purwodadi sangat beragam dan banyak sekali ditemui di sepanjang kota Purwodadi. Apabila kita melihat disepanjang jalan kota Purwodadi, maka kita akan menyadari banyak sekali orang yang berkunjung ketempat-tempat tertentu untuk mencoba dan menikmati makanan yang disajikan di tempat tersebut. Aneka kuliner yang terbuat dari bahan baku “yuyu” adalah sebagai berikut:

1) “Bothok Yuyu”

“Bothok Yuyu” merupakan makanan khas daerah Purwodadi, biasanya disajikan dengan nasi jagung yang terbuat dari hewan bercangkang yang biasanya berkeliaran di daerah persawahan ini diwariskan oleh nenek moyang secara turun-temurun. Makanan yang biasanya digunakan sebagai pelengkap nasi jagung ini merupakan makanan tradisional yang harganya cukup terjangkau. “Yuyu” atau ketam ini juga memiliki khasiat medis yaitu mengandung banyak Gizi.

“Bhotok Yuyu” bahan bakunya dari “yuyu” (ketam) ini banyak terdapat di daerah Purwodadi, wisatawan dapat melihat cara pembuatan “Bhotok Yuyu” secara langsung. Dari “yuyu” (ketam) yang masih hidup diambil dari area persawahan hingga sudah menjadi “Bhotok Yuyu”.

2) Pepes “Yuyu”

Pepes ialah olahan khas tradisional yang terbuat dari bahan dasar “Yuyu” yang merupakan pelengkap nasi yang dibuat secara di kukus dengan dibungkus daun pisang.

3) Rempyek “Yuyu”

Lauk yang berbahan baku “yuyu” (ketam) yang diolah memakai resep khusus dengan sajian secara goreng, dengan bahan dasar tepung terigu yang biasanya disantap sebagai pelengkap makanan.

4) Sayur lompong campur “Yuyu”

Sayur lompong campur “Yuyu” adalah menu berupa sayur kuah dengan bumbu khas karena mengandung “yuyu”.dan daun lompong. Umumnya lompong adalah sejenis tumbuhan yang hidup pada daerah-daerah kebun. Bumbu sayur ini sangat khas Indonesia, yaitu campuran bawang merah, bawang putih, lengkuas (laos), ketumbar, serai, kunir, lombok, garam, serta minyak nabati. Campuran bumbu kemudian dimasukkan dalam kaldu rebusan daging “yuyu”. Sayur lompong ini biasa disajikan bersama nasi, dilengkapi dengan bawang goreng, kerupuk, dan sambal.

5) Bakwan”yuyu”

Bakwan biasanya merupakan olahan percampuran sayuran dan tepung terigu yang diolah menjadi satu dengan cara di goreng

menggunakan bumbu-bumbu khusus. Bakwan dapat dimakan sebagai cemilan dan pelengkap masakan.

6) *Oseng “Yuyu” tahu putih*

Oseng ialah proses pengolahan makanan khas tradisional yang terbuat dari bahan dasar “*Yuyu*” yang cara memasak (mengolahnya) dengan cara dibumbui tepung terlebih dahulu kemudian di*oseng dengan tahu putih* yaitu dengan cara menggoreng menggunakan sedikit minyak dan ditambahkan air untuk proses mematangkannya.

7) *Orak arik “yuyu”*

Orak arik “*Yuyu*” yaitu sejenis *oseng-oseng* yang berarti menumis makanan menggunakan sedikit minyak. Orak arik “*Yuyu*” menggunakan bermacam sayuran yang ditumis dijadikan satu kemudian dicampur dengan “*Yuyu*”

8) *Sambal “lemi” (lemak “yuyu”)*

Sambal lemi terbuat dari bahan dasar lemak “*yuyu*” yang dicampur dengan cabai dan bawang putih serta bawang merah yang sebelumnya telah ditumis setengah matang.

Konsumen penikmat kuliner berbahan dasar “*yuyu*” sering berdatangan setiap hari, sentra kuliner “*yuyu*” ini selalu ramai didatangi pengunjung antara jam 10.00 hingga 14.00 WIB. Pada saat-saat jam tersebut kebanyakan para pegawai yang sedang beristirahat makan siang, banyak sepeda motor dan mobil plat merah yang parkir di depan warung kuliner

tersebut. Konsumen yang membeli olahan makanan dengan bahan dasar “*yuyu*” ini mempunyai alasan mengapa mereka ingin membeli dan mengkonsumsi makanan yang berasal dari sawah. Alasan para konsumen sangat beragam mulai dari alasan untuk penyembuh kesehatan hingga hanya ingin mencoba kenikmatan kuliner berbahan dasar ”*yuyu*” atau ketam ini saja. Para konsumen yang berdatangan mulai dari kota-kota besar yaitu Semarang, Blora, Sragen, Solo, hingga Jakarta.

BAB 3

METODE BERKARYA

3.1 Media Berkarya

3.1.1 Bahan

3.1.1.1 Brosur

a. Kertas

Kertas yang digunakan adalah kertas “*Ivory 260*” gram dengan ukuran kertas 29,7cm x 21cm (A4). Kertas ini digunakan untuk menampilkan hasil desain brosur yang dicetak dengan teknik *digital printing*.

b. Tinta Warna

Tinta warna yang digunakan dalam proses cetak adalah CMYK yang merupakan singkatan dari *Cyan*, *Magenta*, *Yellow*, dan *K* yang berarti *black* atau hitam.

c. Proses cetak dilakukan di “Cendana Digital Printing”, dengan *printer* yang digunakan untuk mencetak bermerek “*Xerox Docucolour 7000 AP*”.

3.1.1.2 Banner

a. Bahan

Bahan yang digunakan adalah *Vinyl* 340 gram dengan ukuran 60cm x 160cm. MMT jenis *vinyl* ini digunakan ketebalalan 340 gram karena agar

lebih tebal dan untuk menampilkan hasil desain *banner* yang dicetak dengan teknik *digital printing* lebih bagus dan tajam.

b. Tinta Warna

Tinta warna yang digunakan dalam proses cetak adalah CMYK yang merupakan singkatan dari *Cyan*, *Magenta*, *Yellow*, dan *K* yang berarti *black* atau hitam.

3.1.1.3 Poster

a. Kertas

Kertas yang digunakan adalah kertas “*Ivory 260*” gram dengan ukuran kertas 29,7cm x 42cm (A3). Kertas ini digunakan untuk menampilkan hasil desain poster yang dicetak dengan teknik *digital printing*.

b. Tinta Warna

Tinta warna yang digunakan dalam proses cetak adalah CMYK yang merupakan singkatan dari *Cyan*, *Magenta*, *Yellow*, dan *K* yang berarti *black* atau hitam.

c. Proses cetak dilakukan di “Cendana Digital Printing”, dengan printer yang digunakan untuk mencetak bermerek “*Xerox Docucolour 7000 AP*”.

3.1.2 Alat

3.1.2.1 Perangkat keras

a. Laptop AXIO

Laptop merk *AXIO* dengan spesifikasi yang dipakai dalam mengerjakan karya adalah laptop model NEON MLC 12.1" Wide, Type MLC 212P

Spesifikasi *platform Pentium Dual Core T4400 (2.2 GHz), RAM 2 GB.*

Memory Visipro 1GB dan Hardisk Seagate 320 GB.

b. Kamera DSLR Nikon D70

dengan spesifikasi :

Pixels : 6 megapixels

Resolution : 3,008x2,000[L]; 2,240x1,488[M]; 1,504x1,000[S]

Sensor Size/Type : 23.7mm × 15.6mm

Focal Length : (35mm eqv.) 38 (W) – 380 (T) mm

Memory Cards : Compact Flash /Micro Drive

Shutter Speed : 30 sec to 1/8000 sec. in steps of 1/3 or

ISO Sensitivity : 200 to 1600

LCD Screen : 2 inches

Self Timer : 2 to 20 seconds

Batteries : Rechargeable Lithium-ion

Dimensions : 140 x 111 x 78mm

Weight : 600g

c. USB Flash Disk Toshiba 8GB

d. HSDPA USB modem merek Hwawei Vodafone

3.1.2.2 Perangkat lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam membuat karya tugas akhir ini menggunakan sistem operasi “*Microsoft Windows XP Professional SP3*”.

Adapun program-program grafis yang digunakan sebagai berikut:

- 1) *Adobe Photoshop CS3*, yang digunakan untuk mengolah data gambar *bitmap* atau *jpeg*.
- 2) *CorelDraw X4*, yang digunakan untuk merancang desain *layout* dan pemberian tulisan sebagai informasi pendukung pada desain brosur, *X-banner*, dan poster.

3.2 Strategi Media

Kuliner berbahan dasar “*yuyu*” memiliki daya tarik tersendiri yang tidak banyak diketahui oleh kebanyakan masyarakat pada umumnya. Daya tarik “*yuyu*” terletak pada cita rasa, keunikan rasa yang ditimbulkan dari sensasi melahap kuliner “*yuyu*” tersebut. Hal inilah yang menjadi dasar dari strategi untuk promosi kuliner khas Purwodadi ini.

Strategi yang digunakan adalah penempatan-penempatan media-media komunikasi yang memiliki kesesuaian pesan dengan lokasi-lokasi yang ada di sepanjang jalan Danyang Utara yaitu sentra penjualan kuliner “*yuyu*”. Pada rumah makan dan sepanjang sentra kuliner “*yuyu*” akan diletakkan media yang berisi informasi mengenai kuliner “*yuyu*”.

Untuk Poster sebagai penunjang periklanan yang sangat strategis karena dapat dipasang di mana saja. Selain itu poster dipilih karena lebih tahan lama dan orang akan bisa lebih lama dalam membaca dan memahami pesan yang ingin disampaikan. Pemilihan media poster ini terkesan lebih fleksibel, bentuknya yang *simple* dan mudah ditemui menyebabkan siapapun yang lewat dapat melihat, membaca dan mengamatinya. Selain itu ukurannya juga cukup besar sehingga

dapat memuat ilustrasi dengan maksimal. Penempatan yang paling ideal adalah pada ruang sentra-sentra kuliner yang menjual kuliner berbahan dasar “*yuyu*” di mana seseorang diasumsikan sedang menunggu makanan hingga siap saji dan melihat sekeliling sehingga poster tersebut dapat menarik perhatian.

Media brosur diletakkan dimeja-meja yang terdapat di rumah makan, pengunjung yang sedang menunggu diasumsikan ingin melakukan sesuatu. Diharapkan dengan brosur yang terletak di meja dapat mengisi waktunya dengan membaca dan berinteraktif yang berisi informasi pembuatan kuliner “*yuyu*” dari proses pengolahannya.

Media *X-banner* dipilih sebagai media karena bentuknya sangat mencolok, sehingga *X-banner* akan menarik perhatian orang yang melintas di depannya untuk membaca pesan di dalamnya. Diletakkan di depan setiap rumah makan yang menjual kuliner berbahan dasar “*yuyu*” ini dengan ukuran yang relatif besar diharapkan dapat menarik perhatian pengunjung rumah makan jika diletakkan yang strategis.

3.2.1. Khalayak Sasaran (*Target Audiens*)

Khalayak sasaran adalah khalayak yang menjadi sasaran aktivitas komunikasi organisasi, baik karena organisasi memiliki kepentingan terhadap khalayak tersebut, maupun karena khalayak tersebut adalah aset yang tindak tanduknya dapat menguntungkan maupun merugikan organisasi.

Dalam proses ini dilakukan penetapan khalayak sasaran (Target Audiens) berdasarkan demografis, geografis, psikografis dan behavioral. Khalayak sasaran utama dalam Promosi Wisata Kuliner khas Purwodadi ini adalah:

Demografis : di tinjau dari segi demografis, sasaran dari pemilihan media promosi kuliner wisata kota Purwodadi adalah seseorang laki-laki maupun perempuan dengan rentang usia 16 tahun hingga 60 tahun. Kondisi ekonominya kalangan menengah kebawah hingga kalangan atas.

Geografis : yang menjadi khalayak sasaran utama dari pemilihan media promosi wisata kuliner kota Purwodadi yaitu semua orang yang berada di area Jawa tengah.

Psikografis : orang yang menyukai hal-hal baru mereka berkuliner untuk bersantai, suka keramaian dan bersahabat.

Behavioral : orang yang menyukai kuliner ia lebih suka berpetualang secara beramai-ramai bersama keluarga ataupun teman dengan penampilan kasual dan sederhana.

3.2.2. Strategi Visual

Dengan dukungan tampilan visual berupa obyek kuliner berbahan dasar “yuyu” serta proses pengolahan hingga menjadi sebuah sajian kuliner ini akan menimbulkan rasa penasaran dan ketertarikan target audience. Visual yang berupa obyek kuliner berbahan dasar “yuyu” tersebut dapat menggugah emosi sehingga

visualisasi gambar beserta keterangan teks akan lebih dapat diterima di benak target audience untuk melihat lebih dekat kemudian mencoba.

3.2.3. Bahan

Bahan-bahan yang digunakan dalam mewujudkan media-media komunikasi visual sehingga media tersebut siap untuk mempromosikan kuiner dengan bahan dasar “yuyu” tersebut. Bahan dari media-media tersebut disesuaikan dengan media yang akan dibuat:

1. Poster

Media poster akan dibuat dengan menggunakan *Art Paper ivory 260 gr* dengan ukuran kertas 29,7x42 cm (A3) dan dicetak dengan teknik *digital printing*.

2. X-Banner.

Media ini akan diwujudkan dengan menggunakan *MMT fronlite high resolution* dengan ukuran 60x160 cm dan dicetak dengan teknik *digital printing*.

3. Brosur

Media ini akan diwujudkan dengan menggunakan *Art Paper 260 gr* dengan teknik cetak *offset*.

3.3 Teknik berkarya

Dalam berkarya penulis menggunakan komputer untuk proses desain dan teknik cetak *print-out* dan *digital printing* untuk menghasilkan gambar yang besar dengan keakuratan warna yang baik. Proses penyimpanan *file* dengan format

JPEG (*Joint Photographic Express Group*). Dari JPEG kemudian data dibuka pada program *Adobe Photoshop CS 3* dengan tujuan diolah dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada tersebut sehingga menghasilkan gambar atau efek-efek foto yang diinginkan. Sedangkan *Corel Draw X3* digunakan untuk menambahkan teks dan menata *lay out*. Dari *softwares* tersebut masing-masing memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh *software* lainnya. Dengan kedua *software* tersebut, penulis sudah bisa mencapai hasil yang diinginkan dalam pembuatan karya desainnya.

3.4 Proses Berkarya

Dalam membuat suatu karya yang bernilai dibutuhkan kreativitas dan imajinasi yang kuat, sehingga dibutuhkan proses yang panjang. Hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko atau tingkat kesalahan pengolahan gambar dan desain. Berikut beberapa tahap kerja yang dilakukan penulis dalam membuat karya desain dengan tahapan kerja antara lain :

a. Penetapan tujuan karya

Dalam tahap ini penulis mulai memikirkan gagasan untuk menciptakan karya yang mampu berperan sebagai media promosi kota Purwodadi kabupaten Grobogan.

b. Studi kepustakaan

Tahapan ini dilakukan untuk melengkapi referensi dari penulis, termasuk di sini adalah bentuk-bentuk *digital printing*, pemotretan, buku desain grafis, koran, pencarian di internet serta artikel-artikel yang ada

kaitannya dengan potensi kuliner wisata kota Purwodadi kabupaten Grobogan.

c. Penetapan konsep berkarya

Tagline kuliner eksotis merupakan sebuah *branding* yang dibangun dengan cara selalu ditampilkannya *tagline* tersebut dalam setiap media promosi kuliner berbahan dasar “*yuyu*” khas Purwodadi. *Tagline* yang dipilih yaitu “Kuliner Eksotis”, eksotis merupakan sesuatu yang memiliki daya tarik tersendiri dan belum diketahui oleh masyarakat luas, sedangkan kuliner merupakan sajian olahan makanan. Jadi kuliner eksotis merupakan sebuah makanan yang memiliki nilai daya tarik tersendiri dan belum diketahui oleh masyarakat luas dengan cita rasa yang sangat menggugah dan memiliki rasa yang berbeda.

d. Pencarian gambar pendukung

Tahapan ini dilakukan untuk melengkapi referensi yang sudah dimiliki penulis, gambar-gambar yang dimaksud adalah gambar yang nantinya akan dipakai penulis sebagai gambar pendukung karya. Gambar pendukung ini diperoleh dengan teknik fotografi. Dalam pengambilan gambar penulis sudah terlebih dahulu survei tempat dan studi pustaka mengenai bagaimana cara atau teknik pengambilan gambar yang baik. Tempat-tempat yang menjadi tujuan adalah obyek kuliner Purwodadi yang menyediakan menu khas Purwodadi.

e. seleksi gambar

Seleksi gambar menjadi penting karena dalam pemotretan kadang-kadang gambar yang diambil tidak sesuai jika diaplikasikan ke dalam desain poster, di samping itu hal-hal teknis tentang hasil pemotretan, misalnya gambar yang diambil tidak fokus, pencahayaan kurang, komposisi tidak tepat dan lain-lain. Dalam seleksi gambar ini, dilakukan *review* bersama dengan dosen pembimbing, agar bisa didapatkan gambar/foto yang benar-benar sesuai desain yang dibuat.

f. Pembuatan desain kasar

Tahapan desain yang dimaksud adalah pembuatan rancangan. Proses ini diawali dengan menentukan teks, menentukan ilustrasi (gambar), melakukan pengambilan gambar secara fotografi dijadikan sebagai unsur utama dalam desain media iklan tercetak, kemudian di masukkan dalam desain. Setelah penulis mendapat gagasan tanpa melalui skets manual, dilanjutkan dengan membuat desain kasar yang langsung dibuat menggunakan *software* grafis dengan media komputer dan dikonsultasikan ke pembimbing.

g. Pencetakan

Dalam proses ini dilakukan tinjauan ulang, baik mengenai warna, letak, komposisi gambar, dan lain-lainnya untuk menghasilkan karya yang baik. Sebelum mencetak sekali lagi dikonsultasikan ke pembimbing. Selanjutnya karya tersebut dicetak berwarna dengan menggunakan printer khusus.

h. Penyajian Karya Desain

Pada tahap ini karya kemudian dikemas dengan bingkai menggunakan tripleks, *pase parhoutte*, serta kaca. Karya yang sudah dikemas kemudian dipamerkan sebagai salah satu bentuk penyampaian pesan kepada masyarakat.

4.1.1 Spesifikasi Karya

Jenis Desain : **Desain Poster I**

Judul : Sayur “*lompongyuyu*”

Media : Tinta warna, kertas *CTS 150 gsm*, fotografi, komputer grafis, *print-out*

Ukuran : 42cm x 29,7cm

Sumber Foto : Pribadi

Kamera : Nikon D70

Tahun : 2013

4.1.2 Deskripsi Karya

Poster ini berisi informasi tentang promosi kuliner eksotis berbahan dasar “*yuyu*” khas Purwodadi, baik berupa unsur gambar/fotografi dan unsur teks yang berisi informasi mengenai promosi kuliner berbahan dasar “*yuyu*” terutama pada bentuk secara visual jenis kulinernya. Unsur fotografi yang ada dalam poster ini adalah foto sayur “*lompongyuyu*”, yang merupakan salah satu olahan kuliner berbahan dasar “*yuyu*” yaitu dari lemak “*yuyu*”. Di sebelah pojok kiri bawah terdapat unsur fotografi kuliner sayur “*lompongyuyu*”. “*Lompong*” yang biasa disebut dengan talas (*Colocasia esculenta*) ini batang dan daunnya dapat dikonsumsi, “*lompong*” biasanya tumbuh di semak-semak, kebun, tanah kosong, atau tepi sungai sehingga terkesan sebagai tanaman tidak berguna. Namun bagi yang mengetahui, tanaman kimpul/talas/lompong ini memiliki banyak manfaat, bahkan dapat dibilang sebagai tanaman yang ampuh mengatasi penyakit menahun.

“*Lompong*” dapat mengatasi penyakit karena terkena guna-guna, kesambet, kesurupan atau ketempelan roh jahat, bisa memanfaatkan kimpul/talas/”*lompong*” sebagai penyembuh, Penemuan resep daun kimpul/talas/lompong sebagai obat tradisional sebenarnya sudah diwariskan secara turun-temurun. Telah dibuktikan oleh beberapa orang bahwa talas juga dapat membuat perut lebih nyaman. Meringankan diare, dan dapat dijadikan obat oles untuk mengatasi bisul, luka bakar, serta luka gigitan serangga. Sedangkan “*yuyu*” adalah sejenis [kepitingair](#) tawar. “*yuyu*” diambil dari [bahasa Jawa](#), “*yuyu*” yang biasa disebut ketam air tawar ini ada banyak [jenisnya](#), dan kerap didapati di [sungai-sungai](#), [danau](#), dan [persawahan](#); termasuk di parit-parit dan tanah bencah di sekitarnya. Jenis-jenis *yuyu* biasanya tergolong ke dalam [sukuParathelphusidae](#) atau [Gecarcinucidae](#), superfamilia *Gecarcinucoidea*. *Yuyu* tidak jarang terlihat di luar air. Berbeda dengan kepiting laut yang sepasang kaki belakangnya berbentuk pipih, kaki *yuyu* semuanya memiliki ujung lancip. Tempurung punggung *yuyu* umumnya berwarna kecoklatan, kehitaman, hingga ungu gelap; kerap memiliki lekukan seperti bekas terinjak tapak kaki kuda. Tepi tempurungnya kadang-kadang ada yang memiliki beberapa duri kecil.

Unsur teks yang ada dalam poster promosi kuliner berbahan dasar “*yuyu*” ini, terdapat dua unsur teks yaitu teks utama dan teks pendukung. Teks utama pada poster terletak di kanan atas yang bertuliskan “*lompongyuyu*” dan teks pendukungnya terdapat di bagian atas dan bawah teks utama. Teks pendukung yang bertuliskan “sayur” terdapat pada atas teks utama sedangkan “Kuliner khas Purwodadi” terdapat di bawah teks utama.

4.1.3 Analisis Karya

Unsur fotografi yang ada dalam poster adalah foto kuliner sayur “*lompong yuyu*”. Dalam desain poster kuliner, sayur “*lompong yuyu*” ini digunakan sebagai gambar utama. Foto sayur “*lompongyuyu*” diambil dengan kombinasi *eksposur f 5,3*, *shutter speed 1/60* dan *ISO 200*.

Foto ini menggunakan tipe pencahayaan *front lighting* dan *side lighting* dan menggunakan sudut pandang *bird eye view*. Sudut pandang ini dipilih karena dengan menggunakan sudut pandang *bird eye view*, foto diambil dari atas sehingga akan terlihat bentuk keseluruhan kuliner sayur “*lompongyuyu*” yaitu keseluruhan mangkuk sayur dan alas piring serta hiasan untuk hidangan kuliner yang ditata sedemikian rupa agar terlihat lebih menarik. Sedangkan pada bagian samping kanan gambar utama terdapat gambar pendukung, gambar pendukung ini berupa *siluet* yang terdiri dari garis lengkung.

Dengan pencahayaan dari depan dan samping serta menggunakan flash, foto akan terlihat lebih menarik perhatian masyarakat dengan diedit terlebih dahulu menggunakan *Adobe Photoshop* sehingga diharapkan para pengamat poster akan mengetahui dan dapat melihat kuliner khas Purwodadi yaitu sayur “*lompongyuyu*” dengan detail dan akan semakin tertarik untuk mencoba kuliner khas Purwodadi yang terbuat dari “*yuyu*” dan mungkin sangat jarang dijumpai di kota-kota lainnya. Program yang digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat poster menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *CorelDraw X4*, dengan bagan proses *layout* sebagai berikut.



Gambar 4.2. Proses *layout* I
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Gambar-gambar kuliner berbahan dasar “yuyu” khas Purwodadi ini diambil dengan teknik fotografi menggunakan kamera Nikon D70. Dalam pengambilan gambar diperoleh beberapa gambar kuliner khas Purwodadi yang ada disana seperti gambar sayur “*lompong yuyu*”, “*bothok yuyu*”, pepes “*yuyu*”, rempeyek “*yuyu*”, bakwan”*yuyu*”, “*oseng yuyu*” tahu putih, orak arik ”*yuyu*”.
2. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.

3. Gambar/foto yang telah diambil dipilih sesuai dengan kebutuhan desain poster. Setelah melakukan pemilihan foto, akhirnya dipilih satu foto yang sesuai dengan kebutuhan desain poster.
 - a. Foto yang dipilih merupakan foto sayur “*lompongyuyu*”. Foto ini mengalami proses *editing* menggunakan program *Adobe Photoshop* dengan merubah warna dan pencahayaan agar terlihat lebih bagus.
4. Setelah foto-foto yang telah dipilih diedit sesuai dengan kebutuhan desain poster, kemudian proses pembuatan desain poster dilakukan dengan media komputer dengan menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *CorelDraw X4*. Dalam langkah ini, foto-foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat sebelumnya, kemudian desain poster dilengkapi dengan teks agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat poster.
5. Setelah foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat dan desain poster juga telah diberi teks maka karya poster selesai.

Dalam desain poster ini terdapat teksutama dan teks pendukung yang merupakan salah satu unsur dalam poster. Teksutama yang bertuliskan “*lompongyuyu*“, dibuat menggunakan ukuran yang berbeda dengan ukuran teks yang lainnya, teks utama yaitu “*lompongyuyu*“ dan teks pendukung yaitu “sayur” dibuat dengan jenis *font* yang sama dengan ukuran yang berbeda. Pada teks utama “*lompong yuyu*” dibuat dengan ukuran *font* yang jauh lebih besar dibandingkan dengan teks yang lainnya. Di sini lebih ditekankan pada tulisan “*lompong yuyu*“

dengan cara memperbesar ukuran *font* tanpa *outline* karena “*lompong yuyu*” merupakan nama dari kuliner berbahan dasar “*yuyu*” khas Purwodadi.

Sedangkan teks pendukung yang merupakan nama asal dari makanan kuliner ini terletak di bawah teks utama dengan bentuk dan ukuran font yang berbeda dari teks utama serta dengan ukuran yang lebih kecil dari teks utama. Teks pendukung di sini berfungsi agar para pengamat poster mengetahui dan tertarik untuk mencoba dan mencicipi kuliner khas Purwodadi serta mengunjungi kota Purwodadi tersebut. Teks pendukung dalam poster yaitu “sayur” dibuat dengan ukuran font yang lebih kecil dari teks utama.

Pemilihan jenis *font* pada teks utama “*lompong yuyu*” dan teks pendukung yaitu “sayur” menggunakan jenis huruf *Kokila*. Pemilihan jenis huruf ini karena jenis ini memiliki bentuk yang tipis (*slim*) kebawah dan jelas sehingga diharapkan para pengamat poster akan mudah untuk membacanya, jenis huruf ini dipilih agar seirama dengan teks utama. Pada teks pendukung yang lainnya yaitu yang bertuliskan “Kuliner khas Purwodadi” menggunakan jenis huruf *Vani*, karena jenis huruf ini terlihat tegas namun dinamis dan mudah dibaca sehingga selaras dengan desain secara keseluruhan.

Dari aspek estetis desain poster ini menggunakan keseimbangan asimetris. Hal ini terlihat dengan pembagian kanan dan kiri yang tidak sama ukuran besar kecilnya benda, atau tidak sama posisinya cara meletakkannya. Penempatan gambar utama dan teks terletak pada bagian yang berbeda antara kanan dan kiri, namun dengan komposisi yang sama besar sehingga desain poster terlihat

seimbang antara bagian kanan dan kiri. Hal tersebut dilakukan agar menarik perhatian khalayak sasaran.

Berdasarkan prinsip hirarki visual, titik fokus pertama yang akan dilihat oleh para pengamat poster adalah bagian teks "*lompong yuyu*", kemudian perhatian akan tertuju pada gambar utama yang merupakan *centre point* dari desain poster ini. Setelah itu, perhatian akan tertuju pada teks bagian bawah yang merupakan teks pendukung dan merupakan nama tempat asal dari kuliner tersebut.

Desain ini menggunakan unsur dekoratif dengan banyak menggunakan garis lengkung. Garis lengkung tersebut terlihat dari siluet yang lentur dengan warna hijau. Berdasarkan prinsip penekanan/*emphasis* desain poster ini dibuat dengan lebih memunculkan foto sebagai *centre point*nya. Selain itu unsur teks juga dibuat dengan warna yang berbeda dari *background*nya, teks diambil dengan warna hitam sehingga teks terlihat lebih menonjol.

Dari aspek pesan desain, poster ini dibuat untuk mempromosikan kuliner sayur "*lompong yuyu*" dan juga untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang adanya kuliner berbahan dasar "*yuyu*" ini di kota Purwodadi, dan dengan desain yang dibuat sedemikian rupa dan menarik perhatian sehingga diharapkan masyarakat akan tertarik untuk membaca poster ini dan juga akan semakin tertarik untuk mengunjungi mencoba kuliner "*yuyu*" ini.

4.2 Karya II



Gambar 4.3. Poster 2
(Sumber: Penulis, 2012)

4.2.1 Spesifikasi Karya

Jenis Desain : **Desain Poster II**

Judul : **Pepes "yuyu"**

Media : Tinta warna, kertas *CTS 150 gsm*, fotografi, komputer
grafis, *print-out*

Ukuran : 42cm x 29,7cm

Sumber Foto : Pribadi

Kamera : Nikon D70

Tahun : 2013

4.2.2 Deskripsi Karya

Kuliner dalam karya poster ini menampilkan kuliner berbahan dasar “yuyu” khususnya pepes “yuyu” yang menjadi tujuan utama dari kuliner wisata khas Purwodadi. Poster ini memiliki unsur gambar/fotografi dan unsur teks. Unsur fotografi yang ada di dalam poster terdiri dari gambar utama dan gambar penunjang yaitu terdapat foto sajian kuliner makanan pepes “yuyu” yang diambil menggunakan dua buah pepes dengan hiasan daun selada, tomat, serta cabai merah yang merupakan gambar utama dalam poster kuliner ini. Sedangkan gambar penunjang dalam poster yaitu gambar foto pepes “yuyu” yang dibuat secara *transparent* dan siluet-siluet biru berbentuk lengkung.

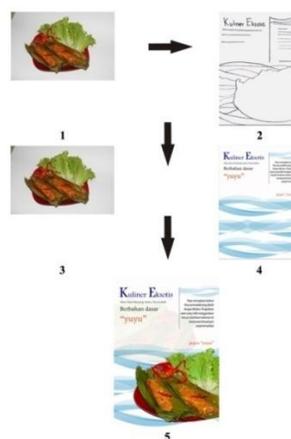
Teks utama terdapat di bagian kiri atas menumpang pada gambar utama yang dibuat *transparent* bertuliskan berbahan dasar “yuyu” dan “Kuliner Eksotis”. Sedangkan teks pendukung terdapat di sebelah kanan atas yang bertuliskan “Pepes merupakan kuliner khas Purwodadi yang diolah dengan dikukus. Pengolahan pepes yang tidak menggunakan minyak membuat makanan ini memiliki banyak nilai gizi yang bermanfaat” yang merupakan informasi dari kuliner tersebut. Teks pendukung lainnya terdapat pada bagian tengah teks utama yaitu “Khas desa Danyang utara, Purwodadi” dan teks “pepes yuyu” pada bagian kanan atas foto/gambar.

4.2.3 Analisis Karya

Untuk menonjolkan gambar utama dibutuhkan dua bagian yaitu gambar utama dan gambar pendukung. Di dalam gambar utama terdapat foto dua buah pepes

yang terbuka dengan masih terlihat bagian daun pisang sebagai pembungkus pada alasnya dan terletak di bagian bawah kanan poster. Sedangkan pada bagian kiri atas terdapat foto penunjang yang sama dengan foto utama namun dibuat *transparent*. Foto ini di ambil dengan kombinasi *eksposur f 11*, *shutter speed 1/125* dan *ISO 200*. Foto ini menggunakan tipe pencahayaan *side lighting* dan menggunakan sudut pandang *eye level view*. Jenis sudut pandang ini dipilih, karena obyek diambil dengan sudut pandang yang sejajar dan direkam secara natural dan apa adanya tanpa adanya distorsi, dan dengan pencahayaan dari samping foto akan terlihat lebih menarik sehingga diharapkan para pengamat poster akan dapat melihat gambar kuliner pepes “yuyu” yang sebenarnya dan akan semakin tertarik untuk mencoba kuliner wisata ini.

Program yang digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat poster menggunakan program *Adobe Photoshop*, dengan bagan *Proseslayout* sebagai berikut.



Gambar 4.4. Proses *layout*²
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Gambar-gambar kuliner berbahan dasar “yuyu” khas Purwodadi ini diambil dengan teknik fotografi menggunakan kamera Nikon D70. Dalam pengambilan gambar diperoleh beberapa gambar kuliner khas Purwodadi yang ada disana seperti gambar sayur “lompong *yuyu*”, “*bothokyuyu*”, pepes “*yuyu*”, rempeyek “*yuyu*”, bakwan”*yuyu*”, “*oseng yuyu*” tahu putih, orak arik”*yuyu*”.
2. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.
3. Gambar/foto yang telah diambil dipilih sesuai dengan kebutuhan desain poster. Setelah melakukan pemilihan foto, akhirnya dipilih satu foto yang sesuai dengan kebutuhan desain poster.
 - a. Foto yang dipilih merupakan foto pepes “*yuyu*”. Foto ini mengalami proses *editing* menggunakan program *Adobe Photoshop* dengan merubah warna dan pencahayaan agar terlihat lebih bagus.
4. Setelah foto-foto yang telah dipilih *diedit* sesuai dengan kebutuhan desain poster, kemudian proses pembuatan desain poster dilakukan dengan media komputer dengan menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *CorelDraw X4*. Dalam langkah ini, foto-foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat sebelumnya, kemudian desain poster dilengkapi dengan teks agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat poster.
5. Setelah foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat dan desain poster juga telah diberi teks maka proses pembuatan desain poster telah selesai.

Dalam desain poster terdapat teks utama yang tertulis “Kuliner Eksotis” dan “berbahan dasar *yuyu*” yang terdapat di bagian paling atas menopang pada gambar utama. Jenis *font* yang digunakan untuk “kuliner eksotis” menggunakan jenis huruf *Footlight MT Light*. Jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang tipis namun tegas menambah ketegasan teks utama ini sehingga para pengamat poster akan bisa langsung tertuju pada teks utama yang merupakan judul poster tersebut. Teks ini menggunakan warna biru tua, warna ini dipilih agar warna teksserasi dengan gambar utama dan penunjangnya sehingga diharapkan bisa menarik minat masyarakat untuk melihat poster.

Teks utama yang kedua bertuliskan “berbahan dasar *yuyu*”, Jenis *font* yang digunakan untuk “berbahan dasar *yuyu*” menggunakan jenis huruf *Footlight MT Light* dengan ukuran yang berbeda. Jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang tipis namun tegas menambah ketegasan teksutama ini sehingga para pengamat poster akan bisa langsung tertuju pada teks utama yang merupakan judul poster tersebut. Teksini menggunakan warna hitam dan warna orange, warna ini dipilih agar mencolok dan menarik para pengamat poster.

Teks pendukung yang merupakan informasi dari manfaat kuliner berbahan dasar “*yuyu*” menggunakan jenis huruf *Nueva Std* dengan penggunaan tanpa *outline* dan penggunaan warna hitam membuat teks pendukung ini terlihat tegas dan dapat menarik para pengamat poster untuk membacanya. Hal ini dipilih karena bentuk huruf ini memiliki bentuk yang tipis dan terkesan rapi agar mudah dibaca, dan dengan warna hitam teks ini akan semakin mudah dibaca dan menarik

perhatian karena *backgroundnya* berwarna putih maka teks ini terlihat sangat kontras.

Analisis dari aspek estetis desain poster ini menggunakan keseimbangan asimetris. Hal ini terlihat dengan pembagian atas dan bawah yang tidak sama. Penempatan gambar utama dibagian bawah dengan satu obyek yang lebih besar namun dibuat *transparent* terletak di bagian atas. Pada bagian belakang gambar utama terdapat *siluet-siluet* biru berbentuk lengkung dan terdapat teks pendukung serta unsur pendukung yang jika digabungkan ukurannya lebih kecil dari gambar utama, sehingga hal ini membuat poster memiliki keseimbangan yang asimetris.

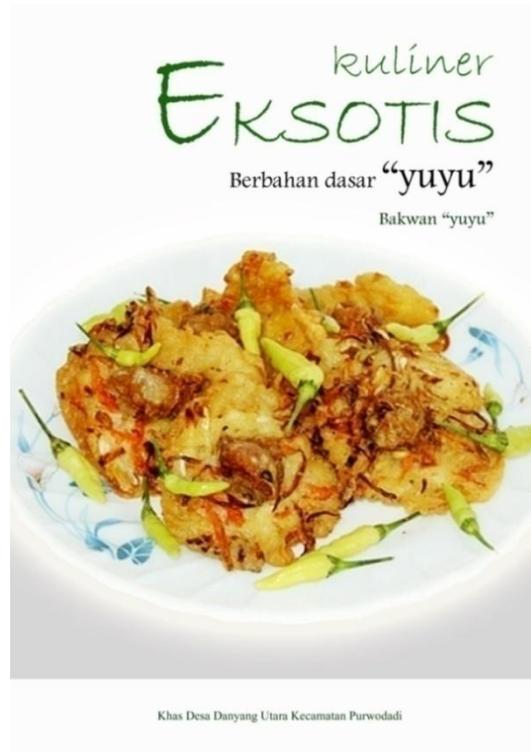
Berdasarkan prinsip *hirarki visual*, titik *fokus* pertama yang akan dilihat oleh para pengamat poster adalah bagian atas poster yang merupakan foto pepes “*yuyu*” dan nama “berbahan dasar *yuyu*”. Kemudian perhatian akan tertuju pada bagian teks utama yang lain yaitu “kuliner eksotis” serta teks pendukung, dan kemudian perhatian terakhir akan tertuju pada informasi mengenai manfaat “*yuyu*”. Desain ini menggunakan unsur dekoratif dengan banyak menggunakan garis lengkung. Hal ini terlihat pada bagian bawah poster, garis lengkung yang terdapat di bawah gambar utama berfungsi untuk menonjolkan gambar utama dan untuk memenuhi prinsip kesatuan agar bagian-bagian dalam poster tidak terkesan terpisah-pisah.

Garis-garis lengkung yang terdapat di dalam desain poster, selain untuk memenuhi prinsip kesatuan juga untuk memenuhi prinsip irama. Garis lengkung mempunyai makna gelombang sehingga seirama dengan jenis obyek kuliner

pepes “*yuyu*”, hal ini dipilih agar poster terlihat lebih menarik. Desain ini menggunakan warna biru dan *orange*, warna tersebut digunakan untuk membuat keserasian atau seirama dengan foto kuliner sehingga para pengamat poster semakin tertarik untuk mencoba kuliner berbahan dasar “*yuyu*” tersebut. Berdasarkan prinsip penekanan/*emphasis* desain poster ini dibuat dengan lebih banyak memunculkan foto-foto kuliner, hal ini bertujuan agar para pengamat poster semakin tertarik dan merasa penasaran untuk mencoba kuliner khas Purwodadi ini.

Aspek pesan desain poster ini dibuat dengan tujuan utama untuk mempromosikan kuliner khas Purwodadi yang terbuat dari bahan dasar “*yuyu*”. Sehingga desain poster ini dibuat dengan *centre pointnya* terdapat pada bagian gambar kulinernya. Namun unsur teks juga mempunyai peran penting yaitu untuk memberikan informasi kepada para pengamat poster mengenai kuliner khas Purwodadi tersebut, sehingga diharapkan masyarakat yang telah membaca poster ini akan semakin tertarik untuk mengunjungi kota Purwodadi terutama desa Danyang.

4.3 Karya III



Gambar 4.5. Poster 3
(Sumber: Penulis, 2012)

4.3.1 Spesifikasi Karya

Jenis Desain : **Desain Poster III**

Judul : Bakwan "yuyu"

Media : Tinta warna, kertas *CTS 150 gsm*, fotografi, komputer grafis, *print-out*

Ukuran : 42cm x 29,7cm

Sumber foto : Pribadi

Kamera : Nikon D70

Tahun : 2013

4.3.2 Deskripsi Karya

Untuk menonjolkan bakwan "yuyu", desain poster promosi ini berisi tentang promosi kuliner bakwan "yuyu". Di dalam desain poster ini terdapat unsur gambar/foto dan juga unsur teks. Foto yang terdapat di dalam desain poster antara lain merupakan foto kuliner berbahan dasar "yuyu" yaitu bakwan "yuyu". Pada bakwan "yuyu", sebelumnya "yuyu" dikupas dengan dipisahkan antara lemak dan dadanya, dan untuk pembuatan bakwan, bagian dari "yuyu" yang dipakai yaitu bagian dadanya. "Yuyu" telah dibuktikan oleh beberapa orang dapat menyembuhkan penyakit antara lain: hepatitis, tumor, dan lain-lain.

Unsur teks yang ada pada desain poster terdapat teks utama dan teks pendukung terletak dibagian atas dan bawah. Teks utama yang bertuliskan "Kuliner Eksotis". Sedangkan teks pendukung terdapat di bawah teks utama bertuliskan "berbahan dasar yuyu", "bakwan yuyu" dan "kuliner khas danyang utara, kecamatan Purwodadi". Tekspendukung ini merupakan informasi singkat mengenai kuliner bakwan "yuyu".

4.3.3 Analisis Karya

Poster bakwan "yuyu" kuliner khas Purwodadi ini terdapat unsur fotografi yaitu foto dari bakwan "yuyu", foto ini diambil dengan menggunakan kombinasi *eksposur f 4,8*, *shutter speed 1/60* dan *ISO 200*. Foto ini menggunakan tipe pencahayaan *front lighting* dan dengan sudut pandang *bird eye view*, hal ini dipilih karena foto diambil dengan sudut pandang dari atas dengan mata menghadap kebawah, sehingga foto terlihat pola serta detail pada object keseluruhannya.

Program yang digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat desain poster menggunakan program *Adobe Photoshop*, dengan bagan proses *layout* sebagai berikut.



Gambar 4.6. Proses *layout*³
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Gambar-gambar kuliner berbahan dasar “yuyu” khas Purwodadi ini diambil dengan teknik fotografi menggunakan kamera Nikon D70. Dalam pengambilan gambar diperoleh beberapa gambar kuliner khas Purwodadi yang ada disana seperti gambar sayur “lompong yuyu”, “bothok yuyu”, pepes “yuyu”, rempeyek “yuyu”, bakwan”yuyu”, “oseng yuyu” tahu putih, orak arik ”yuyu”.
2. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.

3. Gambar/foto yang telah diambil dipilih sesuai dengan kebutuhan desain poster. Setelah melakukan pemilihan foto, akhirnya dipilih satu foto yang sesuai dengan kebutuhan desain poster.
 - a. Foto yang dipilih merupakan foto “bakwan *yuyu*”. Foto ini mengalami proses *editing* menggunakan program *Adobe Photoshop* dengan merubah warna dan pencahayaan agar terlihat lebih bagus.
4. Setelah foto-foto yang telah dipilih *di edit* sesuai dengan kebutuhan desain poster, kemudian proses pembuatan desain poster dilakukan dengan media komputer dengan menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *CorelDraw X4*. Dalam langkah ini, foto-foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat sebelumnya, kemudian desain poster dilengkapi dengan teks agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat poster.
5. Setelah foto dan teks disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat maka proses pembuatan desain poster telah selesai.

Teks yang terdapat dalam desain poster terdiri dari teks utama dan teks pendukung. Teks utama yang bertuliskan “Kuliner Eksotis” dan “berbahan dasar *yuyu*” dibuat dengan ukuran dan bentuk huruf yang berbeda dengan teks pendukung. Teks utama “Kuliner Eksotis” menggunakan jenis huruf *Bradley Hand ITC*, jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang lentur dan dinamis dengan jarak yang tidak terlalu mepet sehingga sangat mudah untuk dibaca ditambah dengan ukuran yang lebih besar agar berfungsi sebagai *centre point*.

Teks ini menggunakan warna hijau tua, hal ini dipilih agar lebih terlihat dari *background* yang berwarna putih. Teks pendukung yang berisi informasi singkat tentang kuliner bakwan “yuyu” khas Purwodadi yaitu berbahan dasar “yuyu” dan bakwan “yuyu” tersebut menggunakan jenis huruf *Footlight MT Light* dan menggunakan warna hitam dengan ukuran yang kecil. Jenis huruf tersebut dipilih karena mempunyai bentuk yang sederhana dan mudah dibaca.

Dari aspek estetis desain poster ini menggunakan keseimbangan asimetris, karena jika ditarik garis tengah dari atas ke bawah, maka bagian kanan dan kiri akan tidak memiliki keseimbangan yang sama. Dilihat dari penempatan gambar dengan teks di bagian kanan atas sedangkan pada bagian bawah hanya berukuran sepertiga dari bagian poster. Hal ini dilakukan agar para pengamat poster yang melihat poster ini akan tertarik setelah melihat foto tersebut. Berdasarkan prinsip *hirarki visual*, titik *fokus* pertama yang akan dilihat oleh para pengamat poster adalah mulai dari bagian bawah yaitu gambar bakwan “yuyu”, kemudian perhatian akan naik kebagian paling atas yaitu merupakan bagian teks utama dan tekspendukungnya.

Aspek pesan desain poster ini dibuat dengan tujuan untuk mempromosikan kuliner berbahan dasar “yuyu” khususnya bakwan “yuyu” khas Purwodadi dan memberikan gambar/visual secara nyata kepada para pengamat poster mengenai kuliner khas Purwodadi, sehingga poster dibuat dengan lebih memunculkan foto obyek kuliner agar terlihat lebih menonjol dan untuk memenuhi prinsip penekanan/*emphasis*. Selain itu teks dibuat dengan warna dengan *background*

yang terang, agar para pengamat poster akan semakin tertarik untuk membaca poster ini dan kemudian tertarik untuk mencoba kuliner khas Purwodadi.

4.4 Karya IV



Gambar 4.7. Poster 4
(Sumber: Penulis, 2012)

4.4.1 Spesifikasi Karya

Jenis Desain : **Desain Poster IV**

Judul : *“Bothok yuyu”*

Media : Tinta warna, kertas *CTS 150 gsm*, fotografi, komputer grafis, *print-out*

Ukuran : 42cm x 29,7cm

Sumber Foto : Pribadi

Kamera : Nikon D70

Tahun : 2013

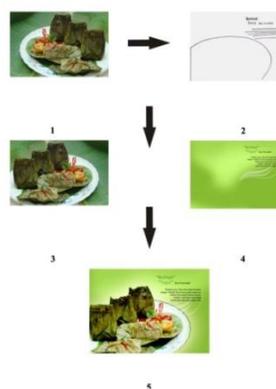
4.4.2 Deskripsi Karya

Poster “*bothok yuyu*” ini berisi tentang promosi kuliner berbahan dasar “*yuyu*” khas Purwodadi, baik berupa unsur gambar/fotografi dan unsur teks yang berisi informasi mengenai promosi kuliner berbahan dasar “*yuyu*”. Unsur fotografi yang ada dalam poster adalah foto “*bothok yuyu*”, yang merupakan salah satu olahan berbahan dasar “*yuyu*” yaitu dari lemak “*yuyu*” yang kemudian dicampur dengan bumbu-bumbu tradisional. Di sebelah pojok kiri bawah terdapat unsur fotografi kuliner “*bothok yuyu*”, sedangkan pada gambar utama dan *backgroundnyaterdapat* gambar asap kuliner.

Unsur teks yang terdapat dalam poster terdiri dari teks utama dan tekspendukung yang terletak di bagian atas sebelah kanan. Teks utama yang terdapat dibagian atas yaitu “*Bothok yuyu*”. Sedangkan teks pendukung terdapat di bagian bawah teks utama terbagi menjadi dua bagian “khas Purwodadi” dan “*Bothok yuyu*” khas Purwodadi berbeda dengan “*bothok*” dikota-kota lain pada umumnya, “*bothok*” Purwodadi terkenal dengan “*bothok yuyu*”nya yang sangat eksotis dan rasanya yang sangat enak”. Teks pendukung bertuliskan “*Bothok yuyu*” khas Purwodadi berbeda dengan “*bothok*” dikota-kota lain pada umumnya, “*bothok*” Purwodadi terkenal dengan “*bothok yuyu*”nya yang sangat eksotis dan rasanya yang sangat enak”, teks ini merupakan informasi singkat mengenai kuliner “*bothok yuyu*”.

4.4.3 Analisis Karya

Unsur fotografi yang terdapat dalam desain poster ini adalah foto “*bothok yuyu*”. Foto ini diambil dengan menggunakan kombinasi *eksposurf 5,6*, *shutterspeed 1/200* dan *ISO 200*. Sudut pandang yang digunakan adalah *eye level view* serta dengan tipe pencahayaan *side lighting* dan *front lighting*. Hal ini dipilih karena dengan sudut pandang ini foto diambil dengan sudut pandang yang sejajar dan direkam secara natural dengan pencahayaan dari samping dan depan foto serta dengan menggunakan *flash* maka akan terlihat lebih menarik sehingga diharapkan para pengamat poster akan dapat melihat gambar kuliner “*bothok yuyu*” yang sebenarnya dan akan semakin tertarik untuk mencoba kuliner wisata ini. Program yang digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat desain poster menggunakan program *Adobe Photoshop*, dengan bagan proses *layout* sebagai berikut.



Gambar 4.8. Proses *layout*
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Gambar-gambar kuliner berbahan dasar “*yuyu*” khas Purwodadi ini diambil dengan teknik fotografi menggunakan kamera Nikon D70. Dalam pengambilan gambar diperoleh beberapa gambar kuliner khas Purwodadi yang ada disana seperti gambar sayur “*lompong yuyu*”, “*bothok yuyu*”, pepes “*yuyu*”, rempeyek “*yuyu*”, bakwan”*yuyu*”, oseng “*yuyu*” tahu putih, orak arik ”*yuyu*”.
2. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.
3. Gambar/foto yang telah diambil dipilih sesuai dengan kebutuhan desain poster. Setelah melakukan pemilihan foto, akhirnya dipilih satu foto yang sesuai dengan kebutuhan desain poster.
 - a. Foto yang dipilih merupakan foto “*bothok yuyu*”. Foto ini mengalami proses *editing* menggunakan program *Adobe Photoshop* dengan merubah warna dan pencahayaan agar terlihat lebih bagus.
4. Setelah foto-foto yang telah dipilih di-*edit* sesuai dengan kebutuhan desain poster, kemudian proses pembuatan desain poster dilakukan dengan media komputer dengan menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *CorelDraw X4*. Dalam langkah ini, foto-foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat sebelumnya, kemudian desain poster dilengkapi dengan *teks* agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat poster.
5. Setelah foto disusun sesuai dengan konsep dan juga telah diberi *teks* pendukung, maka pembuatan desain poster selesai.

Dalam desain poster ini teks utamanya yaitu “*bothok yuyu*”, tulisan “*bothok yuyu*” menggunakan jenis huruf *Letter Gothic Std* dengan menggunakan warna hijau tua, tulisan “*bothok*” dan “*yuyu*” sama-sama menjadi *centre point* namun berbeda ukurannya walaupun dengan jenis huruf yang sama. Hal ini dipilih karena jenis huruf ini memiliki bentuk yang tipis dan lentur, namun tegas, dapat mempertegas tulisan sehingga menjadi menarik dan mudah dibaca. Teks pendukung dari poster ini terletak di sebelah kanan atas, tepatnya di bagian bawah teks utama.

Teks pendukung ini bertuliskan informasi singkat mengenai kuliner “*bothok yuyu*” khas Purwodadi ini. Teks pendukung dalam poster ini dibagi menjadi dua bagian, teks yang bertuliskan “khas Purwodadi” menggunakan jenis huruf *Times New Roman* dengan menggunakan warna hitam. Hal ini dipilih karena jenis huruf ini memiliki bentuk yang tegas dan mudah dibaca.

Teks pendukung yang lainnya bertuliskan “*Bothok yuyu*” khas Purwodadi berbeda dengan “*bothok*” di kota-kota lain pada umumnya, “*bothok*” Purwodadi terkenal dengan “*bothok yuyu*”nya yang sangat *eksotis* dan rasanya yang sangat enak”, teks ini menggunakan jenis huruf *Times New Roman* dengan ukuran yang lebih kecil. Hal ini dimaksudkan untuk membedakan teks pendukung yang primer dan sekunder karena walaupun kedua teks tersebut merupakan teks pendukung yang sama, namun harus ada yang membedakan. Dari aspek estetis desain poster ini menggunakan keseimbangan asimetris, hal ini terlihat dari penempatan

gambar yang ditempatkan pada sebelah kiri, sehingga desain poster ini terkesan lebih berat sebelah.

Prinsip keseimbangan asimetris dipilih karena ingin lebih memunculkan foto “*bothok yuyu*”, sehingga diharapkan para pengamat poster akan langsung tertuju dan tertarik untuk melihat poster ini. Berdasarkan prinsip *hirarki visual*, titik fokus pertama yang akan dilihat adalah pada bagian visualisasi poster, yaitu gambar “*bothok yuyu*”. Kemudian fokus tertuju pada bagian atas poster yang merupakan nama kuliner tersebut serta nama asal kuliner tersebut. Fokus yang terakhir adalah pada teks bagian bawah yang merupakan informasi singkat mengenai “*bothok yuyu*”.

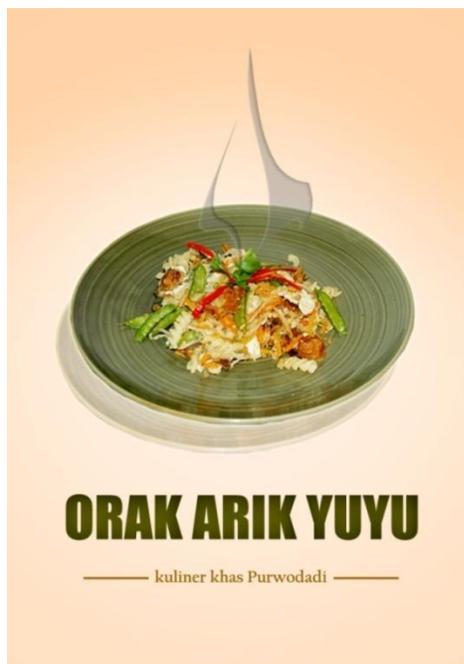
Berdasarkan prinsip irama desain poster ini menggunakan unsur dekoratif baik berupa garis lengkung ataupun garis lurus dan persegi. Garis lengkung terletak pada bagian atas gambar dan bagian *background* yang membentuk sulur seperti asap. Sulur ini bertujuan sebagai hiasan/dekorasi sehingga *background* dan bagian tengah pada gambar utama tidak terlihat kosong sehingga bisa lebih menarik perhatian.

Pemilihan warna menggunakan warna gradasi hijau dan kuning muda, hal ini dipilih karena warna hijau terlihat kontras dengan warna dari obyek kuliner makanannya, sehingga diharapkan gambar kuliner “*bothok yuyu*” khas Purwodadi akan terlihat lebih dominan. Berdasarkan prinsip penekanan/*emphasis* desain poster ini dibuat dengan menonjolkan gambar obyek wisata kuliner dengan menggunakan ukuran yang besar. Selain itu teks yang menggunakan warna yang

kontras dengan *background* sehingga teks terlihat menonjol dan menarik perhatian.

Berdasarkan aspek pesan desain poster ini dibuat untuk mempromosikan kuliner khas Purwodadi yang berbahan dasar “*yuyu*” karena mungkin sebagian orang belum mengetahuinya. Desain poster ini menggunakan satu foto dengan ukuran yang hampir memenuhi seluruh bagian poster. Hal ini bertujuan agar foto ini terlihat lebih dominan dari yang lain, sehingga desain poster ini diharapkan akan menarik perhatian para pengamat poster, dan masyarakat akan semakin tertarik untuk mengunjungi Purwodadi dan mencoba kuliner “*bothok yuyu*”.

4.5 Karya V



Gambar 4.9. Poster 5
(Sumber: Penulis, 2012)

4.5.1 Spesifikasi Karya

Jenis Desain : **Desain Poster V**

Judul : “Orak arik *yuyu*”

Media : Tinta warna, kertas *CTS 150 gsm*, fotografi, komputer grafis, *print-out*

Ukuran : 42cm x 29,7cm

Sumber Foto : Pribadi

Kamera : Nikon D70

Tahun : 2013

4.5.2 Deskripsi Karya

Unsur gambar yang terdapat dalam poster ini hanya ada satu gambar yang dijadikan sebagai gambar utama dari poster yaitu gambar kuliner Orak arik “*yuyu*”. Orak arik “*yuyu*” terbuat dari beberapa jenis sayuran yang dicampur menggunakan telur yang dimasak secara “*orak arik*” yang diambil dari bahasa Jawa yang artinya dibuat tidak rata. Orak arik “*yuyu*” dibuat menggunakan sedikit minyak yang dibuat secara ditumis. Gambar ini letaknya tepat pada tengah poster, dan di sebelah kiri bawah dari gambar utama ini terdapat bayangan yang merupakan dari piring tempat orak arik “*yuyu*” kuliner khas Purwodadi. Gambar orak arik “*yuyu*” ditempatkan pada wadah berwarna hijau berbentuk lingkaran dengan dihias menggunakan cabai merah dan daun seledri di tengahnya. Teks utama dalam poster ini yaitu “Orak arik *yuyu*” yang merupakan nama dari kuliner berbahan dasar “*yuyu*” khas Purwodadi. Teks pendukung terdapat dibagian paling bawah, teks pendukung ini

bertuliskan “Kuliner khas Purwodadi”, teks ini merupakan nama daerah lokasi (tempat) adanya kuliner berbahan dasar “*yuyu*” tersebut berasal.

4.5.3 Analisis Karya

Unsur fotografi dalam poster ini hanya terdapat satu gambar yang memiliki ukuran yang besar, foto ini ditempatkan pada tengah poster dengan posisi terdapat bayangan pada bawah gambar utama. Foto ini diambil dengan kombinasi *eksposur f* 4,5, *shutter speed* 1/60 dan *ISO* 200. Foto ini menggunakan tipe pencahayaan *front lighting* dan *side lighting* serta menggunakan sudut pandang *eye level view*, hal ini dipilih karena foto diambil dengan sudut pandang sejajar dengan mata, sehingga foto terlihat apa adanya, tidak terdapat *distorsi* dan foto yang dihasilkan lebih menarik. Program yang digunakan untuk memvisualisasikan ide-ide untuk membuat poster ini menggunakan program *Adobe Photoshop* dengan bagan proses *layout* sebagai berikut.



Gambar 4.10. Proses *layout* 5
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Gambar-gambar kuliner berbahan dasar “*yuyu*” khas Purwodadi ini diambil dengan teknik fotografi menggunakan kamera Nikon D70. Dalam pengambilan gambar diperoleh beberapa gambar kuliner khas Purwodadi yang ada disana seperti gambar sayur “*lompongyuyu*”, “*bothok yuyu*”, pepes “*yuyu*”, rempeyek “*yuyu*”, bakwan”*yuyu*”, “*oseng yuyu*” tahu putih, orak arik ”*yuyu*”.
2. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.
3. Gambar/foto yang telah diambil dipilih sesuai dengan kebutuhan desain poster. Setelah melakukan pemilihan foto, akhirnya dipilih satu foto yang sesuai dengan kebutuhan desain poster.
 - a. Foto yang dipilih merupakan foto “orak arik *yuyu*”. Foto ini mengalami proses *editing* menggunakan program *Adobe Photoshop* dengan merubah warna dan pencahayaan agar terlihat lebih bagus.
4. Setelah foto-foto yang telah dipilih *diedit* sesuai dengan kebutuhan desain poster, kemudian proses pembuatan desain poster dilakukan dengan media komputer dengan menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *CorelDraw X4*. Dalam langkah ini, foto-foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat sebelumnya, kemudian desain poster dilengkapi dengan teks agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat poster.
5. Setelah foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat dan desain poster juga telah diberi teks, maka poster telah selesai.

Unsur teks dalam poster ini terdiri dari teks utama dan teks pendukung. Teks utama dalam poster ini bertuliskan “orak arik *yuyu*” yang merupakan nama dari kuliner wisata ini. Teks ini menggunakan jenis huruf *Impact regular*. Jenis *font* ini digunakan karena memiliki bentuk yang agak tebal tegas dan jelas, sehingga mudah untuk dibaca, serta menarik para pengamat poster.

Dalam penulisan “orak arik *yuyu*”, tulisan dibuat dengan ukuran lebih besar dari teks pendukungnya, hal ini dimaksudkan agar teks utama lebih menarik dan bisa dijadikan sebagai *centre point*. Teks pendukung dari poster ini terletak dibagian bawah poster, tepatnya di bawah teks utama. Teks pendukung ini bertuliskan “kuliner khas Purwodadi” informasi singkat mengenai letak/tempat asal kuliner. Teks pendukung ini menggunakan jenis huruf *Californian FB Bold*. Jenis huruf ini dipilih karena bentuknya yang sederhana dan mudah dibaca.

Point of interest karya poster ini terlihat pada unsur kuliner orak-arik “*yuyu*” yang dibuat tampak keseluruhan, sedangkan dilihat dari aspek estetis poster ini menggunakan prinsip keseimbangan simetris, Hal ini terlihat dengan pembagian kanan dan kiri yang sama. Penempatan gambar utama dan teks terletak di bagian tengah, sehingga desain poster terlihat seimbang antara bagian kanan dan kiri. Hal tersebut dilakukan agar menarik perhatian khalayak sasaran.

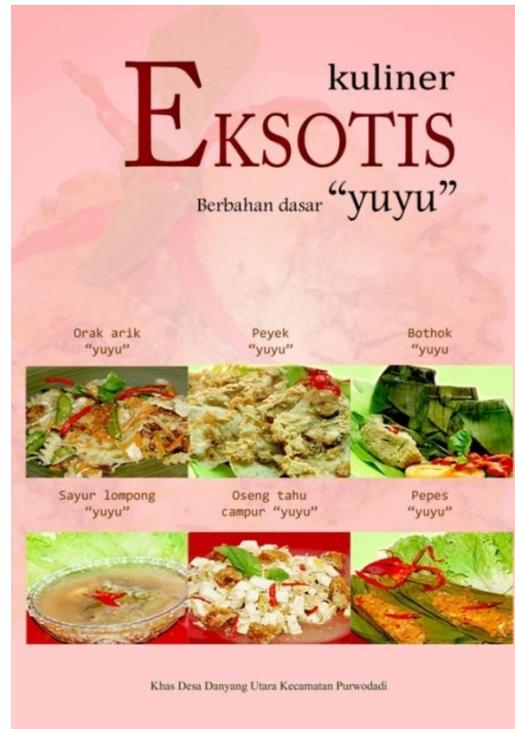
Berdasarkan prinsip *hirarki visual*, titik fokus pertama yang akan dilihat adalah bagian foto kuliner “orak arik *yuyu*” yang kemudian fokus selanjutnya tertuju pada teks yang terdapat di bagian bawah gambar yang merupakan nama kuliner. Fokus yang terakhir, pengamat poster akan tertuju pada teks yang terdapat

di bagian bawah yang merupakan lokasi atau tempat mengenai daerah asal “orak arik *yuyu*”. Berdasarkan prinsip irama poster ini menggunakan warna gradasi *orange*. Hal itu terlihat dengan dominannya warna hijau dan orange pada gambar utama serta *background* pada teks utama dan pendukung dan dipadukan dengan warna hijau yang di *blending* yang terdapat teks utama “Orak arik *yuyu*”.

Background menggunakan warna gradasi orange ke putih dengan tujuan agar terlihat serasi dengan warna makanan kulinernya, sehingga poster akan terlihat lebih menarik. Selain itu juga untuk memenuhi prinsip kesatuan. Warna hijau yang terdapat pada warna teks bertujuan agar teks terlihat kontras dengan *background*nya sehingga para pengamat poster akan mudah untuk membacanya. Berdasarkan prinsip penekanan/*emphasis* desain poster ini dibuat dengan menampilkan gambar sebagai *centre of interest*, sedangkan pada bagian teksnya digunakan warna yang kontras dengan *background* agar terlihat menonjol.

Dari aspek pesan desain poster ini dibuat untuk mempromosikan kuliner khas Purwodadi kepada masyarakat tentang adanya kuliner berbahan dasar “*yuyu*” agar tahu dan mau datang untuk mencoba dan mencicipi rasanya yang nikmat .

4.6 Karya VI



Gambar 4.11. Poster 6
(Sumber: Penulis, 2012)

4.6.1 Spesifikasi Karya

Jenis Desain : **Desain Poster VI**

Judul : **Kuliner eksotis berbahan dasar "yuyu"**

Media : **Tinta warna, kertas *CTS 150 gsm*, fotografi, komputer grafis, *print-out***

Ukuran : **42cm x 29,7cm**

Sumber Foto : **Pribadi**

Kamera : **Nikon D70**

Tahun : **2013**

4.6.2 Deskripsi Karya

Terlihat dalam karya yang bertemakan kuliner berbahan dasar “yuyu” ini terdiri dari dua unsur yaitu unsur gambar dan unsur teks. Unsur gambar dalam poster ini terdiri dari gambar utama dan gambar pendukung. Untuk gambar utama terdapat gambar enam jenis masakan kuliner berbahan dasar “yuyu” yang terdiri dari orak arik “yuyu”, peyek “yuyu”, “bothok yuyu”, sayur “lompong yuyu”, oseng “yuyu” campur tahu putih, pepes “yuyu”. Untuk gambar pendukung terdapat gambar bakwan “yuyu” yang dibuat *transparent*, gambar tersebut merupakan pelengkap yang di gunakan sebagai background.

Unsur teks yang terdapat dalam desain poster yang berjudul “Kuliner eksotis berbahan dasar “yuyu” ini terdapat teks utama dan teks pendukungnya. Terdapat dua teks utama dalam poster tersebut bertuliskan “kuliner eksotis” dan “berbahan dasar yuyu”. Sedangkan Teks pendukungnya terdiri dari nama-nama jenis masakan berbahan dasar “yuyu” yaitu bertuliskan orak arik “yuyu”, rempeyek “yuyu”, bothok “yuyu”, sayur “lompong yuyu”, “oseng yuyu” campur tahu putih, pepes “yuyu, bakwan “yuyu” dan “khas desa Danyang utara, kecamatan Purwodadi”

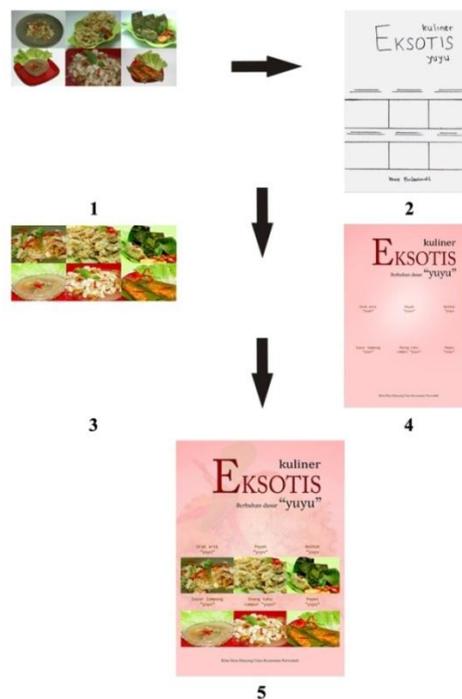
4.6.3 Analisis Karya

Unsur fotografi yang terdapat dalam poster antara lain foto-foto kuliner makanan berbahan dasar “yuyu” yang terdapat di Purwodadi, diantaranya foto orak arik “yuyu”, rempeyek “yuyu”, bothok “yuyu”, sayur “lompong yuyu”, “oseng yuyu” campur tahu putih, pepes “yuyu” yang terdapat pada bagian tengah dan dibagi menjadi dua baris. Foto-foto ini diambil dengan kombinasi *eksposur, shutter speed* dan

ISO. Foto kuliner yang pertama yaitu foto orak arik “yuyu” foto ini diambil dengan menggunakan kombinasi *eksposur f 4,5, shutter speed 1/60* dan ISO 200. Kemudian terdapat juga foto rempeyek “yuyu” yang terdapat di bagian tengah atas disamping orak arik “yuyu”, foto ini diambil dengan kombinasi *eksposur f 5,6, shutter speed 1/200* dan ISO 200. Foto berikutnya yang terdapat di bagian paling kanan atas merupakan foto “bothok yuyu”, foto ini juga diambil dengan kombinasi *eksposur f 5,6, shutter speed 1/200* dan ISO 200. Foto kuliner yang keempat terdapat dibawah orak arik “yuyu” sebelah kiri bawah yaitu foto sayur “lompong yuyu” foto ini diambil dengan menggunakan kombinasi *eksposur f 5,3, shutter speed 1/60* dan ISO 200. Foto kuliner yang kelima yaitu foto “oseng yuyu” campur tahu putih foto ini diambil dengan menggunakan kombinasi *eksposur f 5,6, shutter speed 1/60* dan ISO 200. Foto selanjutnya adalah pepes “yuyu” yang terletak di bagian kanan bawah dengan *eksposur f 11, shutter speed 1/125* dan ISO 200.

Kombinasi ini dipakai karena makanan kuliner ini terdapat di dalam ruangan yang memiliki pencahayaan yang kurang sehingga menggunakan bukaan yang besar dengan waktu yang agak lama sehingga cahaya yang masuk cukup serta menggunakan bantuan *flash* dan pencahayaan lampu yang berfungsi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Foto-foto ini menggunakan sudut pandang *eye level view*, sehingga foto yang dihasilkan natural dan apa adanya. Kemudian foto yang terletak di bagian belakang yang dijadikan sebagai *background* poster merupakan foto bakwan “yuyu”. Foto ini diambil dengan kombinasi *eksposur f 5,3, shutter speed 1/60* dan ISO 200. Foto ini menggunakan tipe pencahayaan *side lighting* dan *front*

lighting dengan sudut pandang *eye level view*. Hal ini dipilih agar foto makanan terlihat natural dan tidak terjadi distorsi pada hasil foto. Program yang digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat desain poster adalah menggunakan program *Adobe Photoshop*, dengan bagan proses *layout* sebagai berikut.



Gambar 4.12. Proses *layout* 6
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Gambar-gambar kuliner berbahan dasar “yuyu” khas Purwodadi ini diambil dengan teknik fotografi menggunakan kamera Nikon D70. Dalam pengambilan gambar diperoleh beberapa gambar kuliner khas Purwodadi yang ada disana seperti

gambar sayur “*lompong yuyu*”, “*bothok yuyu*”, pepes “*yuyu*”, rempeyek “*yuyu*”, bakwan”*yuyu*”, “*oseng yuyu*” tahu putih, orak arik ”*yuyu*”.

2. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.
3. Gambar/foto yang telah diambil dipilih sesuai dengan kebutuhan desain poster. Setelah melakukan pemilihan foto, akhirnya dipilih tujuh foto yang sesuai dengan kebutuhan desain poster.
 - a. Foto yang pertama dari sebelah kiri atas merupakan foto kuliner orak arik “*yuyu*”. Foto ini mengalami proses *editing* pada program *Adobe Photoshop* dengan mengubah warna agar terlihat menarik dan lebih jelas serta menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan serta dibuat persegi difokuskan pada foto kulinernya.
 - b. Foto kedua yang terletak di bagian tengah atas merupakan rempeyek ”*yuyu*” foto ini mengalami proses editing pada program *Adobe Photoshop* dengan menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan serta dibuat persegi difokuskan pada foto kulinernya. Kemudian foto juga diatur warna dan pencahayaannya agar terlihat lebih jelas.
 - c. Foto yang ketiga yang terletak di bagian kanan atas merupakan foto bagian dari kuliner “*bothok yuyu*”, foto ini mengalami proses editing dengan menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan sehingga foto terlihat lebih terang dan jelas.
 - d. Foto yang keempat yang terletak pada bagian kiri bawah merupakan foto kuliner sayur “*lompong yuyu*”, foto ini juga mengalami proses *editing* pada

program *Adobe Photoshop* dengan menambahkan pencahayaan dan sedikit merubah warna agar foto terlihat lebih jelas dan menarik serta menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan serta dibuat persegi difokuskan pada foto kulinernya.

- e. Foto yang kelima dari sebelah tengah bawah merupakan foto kuliner “*oseng yuyu*” tahu putih. Foto ini mengalami proses *editing* pada program *Adobe Photoshop* dengan mengubah warna agar terlihat menarik dan lebih jelas serta menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan serta dibuat persegi difokuskan pada foto kulinernya.
 - f. Foto keenam yang terletak di bagian kanan bawah merupakan pepes “*yuyu*” foto ini mengalami proses *editing* pada program *Adobe Photoshop* dengan menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan serta dibuat persegi difokuskan pada foto kulinernya. Kemudian foto juga diatur warna dan pencahayaannya agar terlihat lebih jelas.
 - g. Foto yang ketujuh yang terletak di tengah pada *background* merupakan foto bagian dari kuliner bakwan “*yuyu*”, foto ini mengalami proses editing dengan *menstranparansi* bagian *full* foto sehingga foto terlihat kurang terang untuk memberikan kesan menyatu dengan *background*.
4. Setelah foto-foto yang telah dipilih diedit sesuai dengan kebutuhan desain poster, kemudian proses pembuatan desain poster dilakukan dengan media komputer dengan menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *CorelDraw X4*. Dalam langkah ini, foto-foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat sebelumnya,

kemudian desain poster dilengkapi dengan teks agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat poster.

5. Setelah foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat dan desain poster juga telah dilengkapi dengan teks maka karya poster selesai.

Dalam desain poster ini teks utama yang terletak dibagian kanan atas bertuliskan “Kuliner Eksotis” dan “yuyu” menggunakan dua jenis font dengan ukuran yang berbeda. Untuk tulisan “kuliner” menggunakan jenis huruf *Cambria* dengan ukuran 30pt, hal ini dipilih karena jenis huruf tersebut memiliki bentuk yang lentur tanpa kait dan mudah untuk dibaca, sehingga cocok untuk digunakan sebagai teks utama. Sedangkan untuk tulisan “Eksotis” menggunakan jenis huruf *Adobe Caslon Pro* dengan ukuran yang lebih besar, Jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang tegak dan tegas mempunyai kait serta menarik sehingga akan lebih memunculkan tulisan agar para pengamat poster lebih tertarik, dan “eksotis” merupakan sesuatu yang unik dan langka sehingga untuk teks “eksotis” ukurannya dibuat paling besar dari teks yang lain.

Teks pendukung yang terdapat di bagian atas yaitu “berbahan dasar” menggunakan jenis font *Footlight MT Light* dengan ukuran 16pt. Sedangkan teks pendukung yang lainnya yaitu “khas desa Danyang utara, kecamatan Purwodadi” yang merupakan daerah asal dari obyek wisata kuliner ini menggunakan jenis huruf *Aparajita* dengan ukuran 12pt. Jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang tipis namun mudah dibaca dengan ukuran yang kecil.

Dari aspek estetis desain poster ini menggunakan keseimbangan asimetris. Keseimbangan asimetris, terlihat di bagian atas gambar memiliki ukuran yang besar melebihi setengah bagian dari poster, terlihat dari *background* dan komposisi *layoutnya* hal ini dipilih agar foto obyek wisatanya terlihat lebih menonjol dan menarik. Berdasarkan prinsip kesatuan, desain poster ini menggabungkan beberapa foto untuk dijadikan pada satu tempat yang disusun secara berjejer tanpa *spasi*. Hal ini dilakukan agar gambar terlihat menyatu dan tidak terkesan terpisah-pisah.

Berdasarkan prinsip hirarki visual, perhatian pertama pengamat poster akan tertuju pada gambar yang merupakan foto-foto makanan kuliner dengan bahan dasar “yuyu”. Kemudian fokus berikutnya akan tertuju pada teks yang terdapat dibagian atas yang berisi tentang keunikan wisata kuliner dan nama serta bahan dasar dari obyek makanan kuliner itu sendiri. Berdasarkan prinsip penekanan/*emphasis* desain poster ini dibuat dengan lebih memunculkan foto-foto sebagai *centre pointnya*. Sedangkan teks utamanya menggunakan ukuran yang lebih besar dibandingkan teks yang lainnya agar terlihat lebih menonjol diantara yang lain dan akan menjadi titik focus perhatian pengamat.

Dari aspek pesan desain poster ini dibuat untuk mempromosikan kuliner khas Purwodadi dengan desain yang dibuat sedemikian rupa agar menarik perhatian sehingga diharapkan masyarakat akan tertarik untuk membaca poster ini dan juga akan semakin tertarik untuk mencoba, mencicipi, serta mengunjungi kota Purwodadi.

4.7 Karya VII



Gambar 4.13. *X-Banner1*
(Sumber: Penulis, 2012)

4.7.1 Spesifikasi Karya

Jenis Desain : **Desain X-Banner I**

Judul : Sayur “*lompongyuyu*”

Media : Tinta warna, MMT jenis *vinyl 340 gram*, fotografi,
komputer grafis, *print-out*

Ukuran : 60cm x 160cm

Sumber Foto : Pribadi

Kamera : Nikon D70

Tahun : 2013

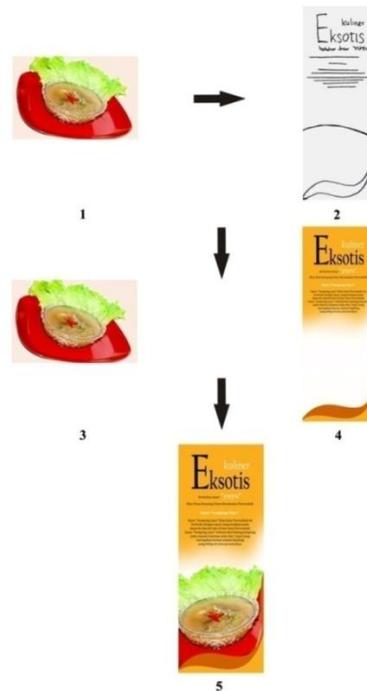
4.7.2 Deskripsi Karya

Desain *X-banner* ini terdiri dari satu unsur gambar yaitu gambar sayur “*lompong yuyu*”. Dalam *X-banner* yang memiliki unsure visual “*lompong yuyu*” ini ditata menggunakan mangkuk dan piring berwarna merah dengan dihias daun selada segar berwarna hijau muda.

Unsur teks yang terdapat dalam desain *X-banner* yang berjudul “Kuliner eksotis berbahan dasar “*yuyu*” ini terdapat Teks utama dan teks pendukungnya. Terdapat dua teks utama dalam *X-banner* tersebut bertuliskan “kuliner eksotis” dan “berbahan dasar *yuyu*”. Sedangkan Teks pendukungnya terdiri dari nama kota serta daerah asal dari kuliner berbahan dasar “*yuyu*” tersebut yaitu “khas desa Danyang utara, kecamatan Purwodadi” dan informasi mengenai “*yuyu*” dan pengertian dari sayur “*lompong yuyu*” yaitu “Sayur “*lompong yuyu*” khas kota Purwodadi ini berbeda dengan sayur yang terdapat pada daaerah-daerah lain di luar kota Purwodadi. Sayur “*lompong yuyu*” terbuat dari batang “*lompong*” yaitu sejenis tanaman talas dan “*yuyu*” yang merupakan hewan sejenis kepiting yang hidup di area persawahan.”.

4.7.3 Analisis Karya

Dalam *X-banner* yang berjudul kuliner eksotis berbahan dasar “*yuyu*” khas Purwodadi, unsur gambar yang terdapat dalam *X-banner* hanya satu gambar, gambar tersebut adalah gambar Sayur “*lompong yuyu*”. Gambar ini digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat desain *X-banner* menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *Corel draw*, dengan bagan proses *layout* sebagai berikut.



Gambar 4.14. Proses *layout* 7
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Gambar-gambar kuliner berbahan dasar “yuyu” khas Purwodadi ini diambil dengan teknik fotografi menggunakan kamera Nikon D70. Dalam pengambilan gambar diperoleh beberapa gambar kuliner khas Purwodadi yang ada disana seperti gambar sayur “*lompong yuyu*”, “*bothok yuyu*”, pepes “*yuyu*”, rempeyek “*yuyu*”, bakwan”*yuyu*”, “*oseng yuyu*” tahu putih, orak arik ”*yuyu*”.
2. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.
3. Gambar/foto yang telah diambil dipilih sesuai dengan kebutuhan desain *X-banner*. Setelah melakukan pemilihan foto, akhirnya dipilih satu foto yang sesuai dengan kebutuhan desain *X-banner*.

- a. Foto yang dipilih merupakan foto sayur “*lompong yuyu*”. Foto ini mengalami proses *editing* menggunakan program *Adobe Photoshop* dengan merubah warna dan pencahayaan agar terlihat lebih bagus.
4. Setelah foto-foto yang telah dipilih *diedit* sesuai dengan kebutuhan desain *X-banner*, kemudian proses pembuatan desain *X-banner* dilakukan dengan media komputer dengan menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *CorelDraw X4*. Dalam langkah ini, foto-foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat sebelumnya, kemudian desain *X-banner* dilengkapi dengan teks agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat *X-banner*.
5. Setelah foto-foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat dan desain *X-banner* juga telah dilengkapi dengan teks, maka karya poster telah selesai.

Teks yang terdapat dalam *X-banner* promosi terdiri dari teks utama dan teks pendukung. Teks utama bertuliskan “kuliner eksotis” menggunakan jenis huruf *Californian FB*. Jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk *slim* dengan bentuk kait yang tegas dan jelas untuk dibaca, dan ditambah dengan warna hitam, menambah ketegasan dari teks ini dan diharapkan akan semakin mudah untuk dibaca dan menarik perhatian. Sedangkan teks utama yang kedua yang bertuliskan “berbahan dasar *yuyu*” menggunakan jenis huruf *Cambria Math*, jenis huruf ini memiliki bentuk yang *simple* sehingga diharapkan akan semakin menarik perhatian khalayak sasaran ditambah dengan menggunakan warna hitam yang tegas sehingga teks akan terlihat dan mudah untuk dibaca walaupun dengan ukuran yang kecil.

Pada teks pendukung yaitu “khas desa Danyang utara, kecamatan Purwodadi” menggunakan jenis huruf *Cambria Math*, jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang *simple* sehingga sangat mudah untuk dibaca. Teks pendukung yang kedua yaitu bakwan “yuyu” menggunakan jenis huruf *Cooper Black*, jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang tegas dan tebal agar mempermudah untuk membaca karena langsung terlihat. Teks pendukung selanjutnya berisi tentang informasi mengenai “yuyu” dan pengertian dari bakwan “yuyu” yaitu “bakwan yuyu khas kota Purwodadi berbeda dengan bakwan yang terdapat pada daerah lain diluar kota Purwodadi. Bakwan “yuyu” ini unik karena dikombinasikan dengan “yuyu” yang merupakan makanan yang memiliki nilai gizi tinggi” ini menggunakan jenis huruf *Cambria Math*, jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang *simple* dan tegas sehingga sangat mudah untuk dibaca.

Dari aspek estetis *X-banner* ini menggunakan keseimbangan asimetris. Hal ini terlihat dari penempatan gambar utama dengan background serta teks yang mempunyai ukuran yang tidak sama, namun dengan penataan yang sedemikian rupa *X-banner* ini terlihat lebih dinamis. Berdasarkan prinsip hirarki visual, titik fokus pertama yang akan dilihat para pengamat *X-banner* adalah gambar utamanya. Kemudian perhatian akan naik ke bagian atas yang merupakan teks utama dan teks pendukung. Berdasarkan prinsip penekanan/emphasis desain *X-banner* ini lebih menonjolkan pada bagian teks, teks utama dibuat dengan ukuran

yang lebih besar, sehingga teks utama terlihat lebih menonjol dan menarik perhatian.

Dari aspek pesan desain *X-banner* ini dibuat dengan tujuan untuk mempromosikan kuliner pariwisata dan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kuliner pariwisata berbahan dasar “yuyu” terutama bakwan “yuyu” yang terdapat di Purwodadi, sehingga desain *X-banner* ini dibuat dengan banyak memunculkan kuliner dengan bahan dasar “yuyu” yang ada di sana dan memberikan gambar sehingga memperjelas informasi mengenai wisata kuliner di kota Purwodadi tersebut.

4.8 Karya VIII



Gambar 4.15. *X-banner*2
(Sumber: Penulis, 2012)

4.8.1 Spesifikasi Karya

Jenis Desain	: Desain <i>X-Banner II</i>
Judul	: Kuliner eksotis berbahan dasar “ <i>yuyu</i> ”
Media	: Tinta warna, MMT jenis <i>vinyl 340 gram</i> , fotografi, komputer grafis, <i>print-out</i>
Ukuran	: 60cm x 160cm
Sumber Foto	: Pribadi
Kamera	: Nikon D70
Tahun	: 2013

4.8.2 Deskripsi Karya

Unsur gambar yang terdapat di dalam *X-banner* ini terdapat tujuh buah gambar, satu merupakan gambar utama dalam *X-banner* dan keenam gambar lainnya merupakan gambar penunjang dari *X-banner* ini. Gambar utama ini berukuran besar hampir memenuhi bagian *X-banner*. Gambar utama ini merupakan gambar makanan kuliner bakwan “*yuyu*”. Disebelah atas dari gambar utama terdapat enam buah makanan kuliner khas kota Purwodadi sebagai gambar penunjang. Untuk gambar penunjang terdapat gambar enam jenis masakan kuliner berbahan dasar “*yuyu*” yang terdiri dari orak arik “*yuyu*”, peyek “*yuyu*”, “*bothok yuyu*”, sayur “*lompong yuyu*”, oseng “*yuyu*” campur tahu putih, pepes “*yuyu*”.

Teks yang ada di dalam *X-banner* promosi ini terbagi menjadi dua yang terdiri dari teks utama dan teks pendukung. Teks utama yang bertuliskan “kuliner eksotis” dan kuliner berbahan dasar “*yuyu*”, sedangkan teks pendukungnya terbagi menjadi

dua, teks yang pertama bertuliskan “khas desa Danyang Utara, kecamatan Purwodadi” dan teks pendukung yang kedua bertuliskan nama-nama kuliner yaitu orak arik “yuyu”, peyek “yuyu”, “bothok yuyu”, sayur “lompong yuyu”, oseng “yuyu” campur tahu putih, pepes “yuyu” yang merupakan obyek wisata kuliner dengan daya tarik utama berupa kuliner eksotis berbahan dasar “yuyu”.

4.8.3 Analisis Karya

X-banner promosi yang berjudul Kuliner eksotis berbahan dasar “yuyu” ini memiliki gambar utama yang merupakan gambar dari makanan kuliner berbahan dasar “yuyu”. Gambar ini memiliki ukuran yang besar dan hampir memenuhi sebagian dari *X-banner*, hal ini dimaksudkan agar lebih memunculkan obyek makanan kuliner yang merupakan khas kota Purwodadi yang telah ada sejak dahulu. Unsur fotografi yang terdapat dalam *X-banner* antara lain foto-foto kuliner makanan berbahan dasar “yuyu” yang terdapat di Purwodadi, diantaranya foto orak arik “yuyu”, rempeyek “yuyu”, bothok “yuyu”, sayur “lompong yuyu”, “oseng yuyu” campur tahu putih, pepes “yuyu” yang terdapat pada bagian tengah dan dibagi menjadi dua baris.

Foto-foto ini diambil dengan kombinasi *eksposur, shutter speed* dan ISO. Foto kuliner yang pertama yaitu foto orak arik “yuyu” foto ini diambil dengan menggunakan kombinasi *eksposur f 4,5, shutter speed 1/60* dan ISO 200. Kemudian terdapat juga foto “lompong yuyu” yang terdapat di bagian tengah atas disamping orak arik “yuyu”, foto ini diambil dengan kombinasi *eksposur f 5,3, shutter speed 1/60* dan ISO 200.

Foto berikutnya yang terdapat di bagian paling kanan atas merupakan foto “*bothok yuyu*”, foto ini juga diambil dengan kombinasi *eksposur f 5,6, shutter speed 1/200* dan ISO 200. Foto kuliner yang keempat terdapat dibawah orak arik “*yuyu*” sebelah kiri bawah yaitu foto pepes “*yuyu*” foto ini diambil dengan menggunakan kombinasi *eksposur f 11, shutter speed 1/125* dan ISO 200. Foto kuliner yang kelima yaitu foto “*oseng yuyu*” campur tahu putih foto ini diambil dengan menggunakan kombinasi *eksposur f 5,6, shutter speed 1/60* dan ISO 200. Foto selanjutnya adalah rempeyek “*yuyu*” yang terletak di bagian kanan bawah dengan *eksposur f 5,6, shutter speed 1/200* dan ISO 200.

Kombinasi ini dipakai karena makanan kuliner ini terdapat di dalam ruangan yang memiliki pencahayaan yang kurang sehingga menggunakan bukaan yang besar dengan waktu yang agak lama sehingga cahaya yang masuk cukup serta menggunakan bantuan *flash* dan pencahayaan lampu yang berfungsi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Foto-foto kuliner makanan berbahan dasar “*yuyu*” ini, dibagi menjadi dua yaitu gambar utama dan pendukung. Gambar utama dalam *X-banner* ini ialah bakwan “*yuyu*” dan gambar pendukungnya diantaranya foto orak arik “*yuyu*”, sayur “*lompong yuyu*”, bothok “*yuyu*”, pepes “*yuyu*”, “*oseng yuyu*” campur tahu putih, rempeyek “*yuyu*”, yang terdapat pada bagian tengah diantara gambar utama yaitu bakwan “*yuyu*” dengan teks utama dan pendukung dan dibagi menjadi dua baris.

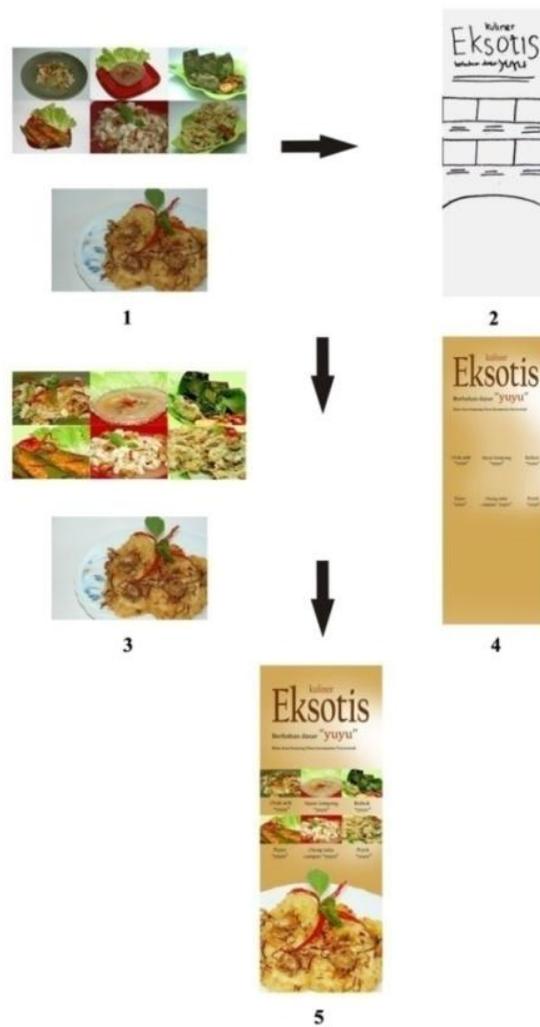
Foto-foto ini diambil dengan kombinasi *eksposur, shutter speed* dan ISO. Foto kuliner yang pertama yaitu foto orak arik “*yuyu*” foto ini diambil dengan

menggunakan kombinasi *eksposur f 4,5, shutter speed 1/60* dan ISO 200. Kemudian terdapat juga foto sayur “*lompong yuyu*” yang terdapat di bagian tengah atas disamping orak arik “*yuyu*”, foto ini diambil dengan kombinasi *eksposur f 5,3, shutter speed 1/60* dan ISO 200.

Foto berikutnya yang terdapat di bagian paling kanan atas merupakan foto “*bothok yuyu*”, foto ini juga diambil dengan kombinasi *eksposur f 5,6, shutter speed 1/200* dan ISO 200. Foto kuliner yang keempat terdapat dibawah orak arik “*yuyu*” sebelah kiri bawah yaitu foto pepes “*yuyu*” foto ini diambil dengan menggunakan kombinasi *eksposur f 11, shutter speed 1/125* dan ISO 200. Foto kuliner yang kelima yaitu foto “*oseng yuyu*” campur tahu putih foto ini diambil dengan menggunakan kombinasi *eksposur f 5,6, shutter speed 1/60* dan ISO 200. Foto selanjutnya adalah rempeyek “*yuyu*” yang terletak di bagian kanan bawah dengan *eksposur f 5,6, shutter speed 1/200* dan ISO 200.

Kombinasi ini dipakai karena makanan kuliner ini terdapat di dalam ruangan yang memiliki pencahayaan yang kurang sehingga menggunakan bukaan yang besar dengan waktu yang agak lama sehingga cahaya yang masuk cukup serta menggunakan bantuan *flash* dan pencahayaan lampu yang berfungsi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Foto-foto ini menggunakan sudut pandang *eye level view*, sehingga foto yang dihasilkan natural dan apa adanya. Kemudian foto yang terletak di bagian belakang yang dijadikan sebagai *background* poster merupakan foto bakwan “*yuyu*”. Foto ini diambil dengan kombinasi *eksposur f 5,3, shutter speed 1/60* dan ISO 200. Foto ini menggunakan tipe pencahayaan *side lighting* dan *front*

lighting dengan sudut pandang *eye level view*. Hal ini dipilih agar foto makanan terlihat natural dan tidak terjadi distorsi pada hasil foto. Program yang digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat desain poster adalah menggunakan program *Adobe Photoshop*, dengan bagan proses *layout* sebagai berikut.



Gambar 4.16. Proses *layout* 16
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Gambar-gambar kuliner berbahan dasar “*yuyu*” khas Purwodadi ini diambil dengan teknik fotografi menggunakan kamera Nikon D70. Dalam pengambilan gambar diperoleh beberapa gambar kuliner khas Purwodadi yang ada disana seperti gambar sayur “*lompong yuyu*”, “*Bothok yuyu*”, Pepes “*yuyu*”, Rempeyek “*yuyu*”, Bakwan”*yuyu*”, “*Oseng yuyu*” tahu putih, orak arik ”*yuyu*”.
2. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.
3. Gambar/foto yang telah diambil dipilih sesuai dengan kebutuhan desain *X-banner*. Setelah melakukan pemilihan foto, akhirnya dipilih tujuh foto yang sesuai dengan kebutuhan desain poster.
 - a. Foto pertama yang merupakan foto utama terletak di bagian bawah dengan bentuk yang besar hampir memenuhi bagian *X-banner* merupakan foto bagian dari kuliner bakwan “*yuyu*”, foto ini mengalami proses editing sehingga foto terlihat jelas dan terang untuk memberikan kesan sebagai pusat utama pada saat melihat *X-banner*.
 - b. Foto yang kedua dari sebelah kiri atas merupakan foto kuliner orak arik “*yuyu*”. Foto ini mengalami proses *editing* pada program *Adobe Photoshop* dengan mengubah warna agar terlihat menarik dan lebih jelas serta menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan serta dibuat persegi difokuskan pada foto kulinernya.
 - c. Foto ketiga yang terletak di bagian tengah atas merupakan rempeyek ”*yuyu*” foto ini mengalami proses *editing* pada program *Adobe Photoshop* dengan

menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan serta dibuat persegi difokuskan pada foto kulinernya. Kemudian foto juga diatur warna dan pencahayaannya agar terlihat lebih jelas.

- d. Foto yang keempat yang terletak di bagian kanan atas merupakan foto bagian dari kuliner "*bothok yuyu*", foto ini mengalami proses editing dengan menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan sehingga foto terlihat lebih terang dan jelas.
- e. Foto yang kelima yang terletak pada bagian kiri bawah merupakan foto kuliner sayur "*lompong yuyu*", foto ini juga mengalami proses *editing* pada program *Adobe Photoshop* dengan menambahkan pencahayaan dan sedikit merubah warna agar foto terlihat lebih jelas dan menarik serta menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan serta dibuat persegi difokuskan pada foto kulinernya.
- f. Foto yang keenam dari sebelah tengah bawah merupakan foto kuliner "*oseng yuyu*" tahu putih. Foto ini mengalami proses *editing* pada program *Adobe Photoshop* dengan mengubah warna agar terlihat menarik dan lebih jelas serta menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan serta dibuat persegi difokuskan pada foto kulinernya.
- g. Foto ketujuh yang terletak di bagian kanan bawah merupakan pepes "*yuyu*" foto ini mengalami proses *editing* pada program *Adobe Photoshop* dengan menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan serta dibuat persegi

difokuskan pada foto kulinernya. Kemudian foto juga diatur warna dan pencahayaannya agar terlihat lebih jelas.

4. Setelah foto-foto yang telah dipilih diedit sesuai dengan kebutuhan desain *X-banner*, kemudian proses pembuatan desain *X-banner* dilakukan dengan media komputer dengan menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *CorelDraw X4*. Dalam langkah ini, foto-foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat sebelumnya, kemudian desain *X-banner* dilengkapi dengan teks agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat *X-banner*.
5. Setelah foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat dan desain *X-banner* juga telah dilengkapi dengan teks maka karya *X-banner* selesai.

Dalam desain *X-banner* ini teks utama yang terletak dibagian kiri atas bertuliskan “Kuliner Eksotis” dan berbahan dasar “*yuyu*” menggunakan dua jenis font dengan ukuran yang berbeda. Untuk tulisan “kuliner” menggunakan jenis huruf *Iskoola Pota* dengan ukuran 24pt, hal ini dipilih karena jenis huruf tersebut memiliki bentuk yang ramping tanpa kait dan mudah untuk dibaca walau dengan ukuran yang ramping, sehingga cocok untuk digunakan sebagai teks utama walaupun dibuat kecil. Sedangkan untuk tulisan “Eksotis” menggunakan jenis huruf *Californian FB* dengan ukuran yang lebih besar yaitu 110pt, Jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang tebal, tegak dan tegas mempunyai kait serta menarik sehingga akan lebih memunculkan tulisan agar para pengamat poster lebih tertarik, dan “eksotis” merupakan sesuatu yang unik dan langka sehingga untuk teks “eksotis” ukurannya dibuat paling besar dari teks yang lain.

Teks utama yang lain yaitu “berbahan dasaryuyu”. Pada teks utama ini digunakan jenis font yang sama dengan ukuran yang berbeda yaitu untuk teks “berbahan dasar” menggunakan jenis font *Cambria Math* dengan ukuran 15pt, sedangkan pada teks “yuyu” menggunakan ukuran dua kali lebih besar yaitu 30pt. Untuk teks pendukung teks pendukungnya yaitu teks yang pertama bertuliskan “khas desa Danyang Utara, kecamatan Purwodadi” yang merupakan daerah asal dari obyek wisata kuliner ini menggunakan jenis huruf *Cambria Math* dengan ukuran 9pt. Jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang simple serta mudah dibaca walaupun dengan ukuran yang kecil.

Teks pendukung yang kedua bertuliskan nama-nama kuliner yaitu orak arik “yuyu”, peyek “yuyu”, “bothok yuyu”, sayur “lompong yuyu”, oseng “yuyu” campur tahu putih, pepes “yuyu” yang merupakan nama-nama kuliner yang dihasilkan dari olahan “yuyu”. Jenis huruf yang digunakan untuk memperjelas nama-nama kuliner yang dihasilkan dari bahan dasar “yuyu” ini menggunakan jenis huruf *Footlight MT Light* dengan ukuran 12pt, jenis huruf ini dipilih karena mempunyai bentuk yang simple dan menarik serta mudah dibaca oleh pembaca *X-banner*.

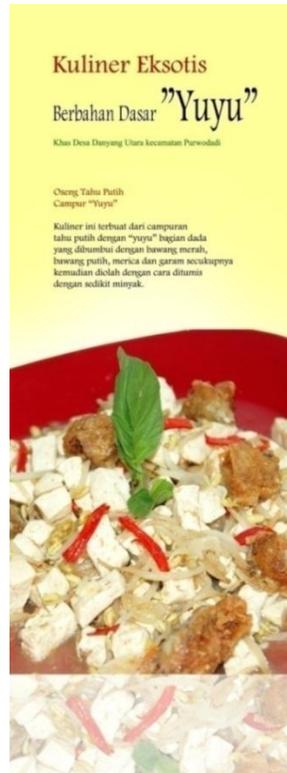
Dari aspek estetis desain *X-banner* ini menggunakan keseimbangan asimetris. Keseimbangan asimetris, terlihat di bagian bawah gambar memiliki ukuran yang besar melebihi setengah bagian dari *X-banner*, terlihat dari gambar bakwan “yuyu” dan komposisi *layout*nya hal ini dipilih agar foto kuliner wisata khas Purwodadi ini terlihat lebih menonjol dan menarik. Berdasarkan prinsip

kesatuan, desain poster ini menggabungkan beberapa foto untuk dijadikan pada satu tempat yang disusun secara berdampingan. Hal ini dilakukan agar gambar terlihat menyatu dan tidak terkesan terpisah-pisah.

Berdasarkan prinsip hirarki visual, perhatian pertama pengamat *X-banner* akan tertuju pada gambar yang merupakan foto-foto makanan kuliner dengan bahan dasar “yuyu”. Kemudian fokus berikutnya akan tertuju pada teks yang terdapat dibagian atas yang berisi tentang apa saja menu kuliner yang dihasilkan dari bahan dasar “yuyu”. Berdasarkan prinsip penekanan/emphasis desain *X-banner* ini dibuat dengan lebih memunculkan foto-foto sebagai centre pointnya. Sedangkan teks utamanya menggunakan ukuran yang lebih besar dibandingkan teks yang lainnya agar terlihat lebih menonjol diantara yang lain dan akan menjadi titik *focus* perhatian pengamat.

Dari aspek pesan desain *X-banner* ini dibuat untuk mempromosikan kuliner khas Purwodadi yaitu dengan dipasang di depan stand atau warung yang menjual “yuyu” dengan desain yang dibuat sedemikian rupa agar menarik perhatian sehingga diharapkan masyarakat akan tertarik untuk membaca poster ini dan juga akan semakin tertarik untuk mencoba, mencicipi, serta mengunjungi kota Purwodadi.

4.9 Karya IX



Gambar 4.17. X-banner 3
(Sumber: Penulis, 2012)

4.9.1 Spesifikasi Karya

Jenis Desain : **Desain X-Banner III**

Judul : Oseng “yuyu” campur tahu putih

Media : Tinta warna, MMT jenis *vinyl 340 gram*, fotografi,
komputer grafis, *print-out*

Ukuran : 60cm x 160cm

Sumber Foto : Pribadi

Kamera : Nikon D70

Tahun : 2013

4.9.2 Deskripsi Karya

Unsur gambar dalam *X-banner* ini menggunakan satu foto dengan ukuran yang besar memenuhi seluruh bagian dari *X-banner*. Foto ini sekaligus dijadikan sebagai gambar utama. Foto ini merupakan foto kuliner Oseng “*yuyu*” campur tahu putih yang terbuat dari bahan dasar “*yuyu*” yang dibumbu tepung kemudian diolah menjadi satu dengan tahu putih. Di bagian bawah terdapat bayangan makanan kuliner Oseng “*yuyu*” campur tahu putih yang dibuat transparan.

Teks dalam *X-banner* ini terdiri dari teks utama dan teks pendukung. Teks utama terbagi menjadi dua bagian yaitu bertuliskan “Kuliner eksotis” dan “Berbahan dasar *yuyu*”. Sedangkan Teks pendukung terbagi menjadi tiga bagian, yang pertama bertuliskan “Khas desa Danyang utara, kecamatan Purwodadi”. Teks pendukung yang kedua yaitu bertuliskan “Oseng *yuyu* campur tahu putih” dan teks pendukung selanjutnya bertuliskan “Kuliner ini terbuat dari campuran tahu putih dengan “*yuyu*” bagian dada yang dibumbui dengan bawang merah, bawang putih, merica dan garam secukupnya kemudian diolah dengan cara ditumis dengan sedikit minyak”. Teks ini merupakan informasi singkat mengenai makanan kuliner berbahan dasar “*yuyu*” khas Purwodadi.

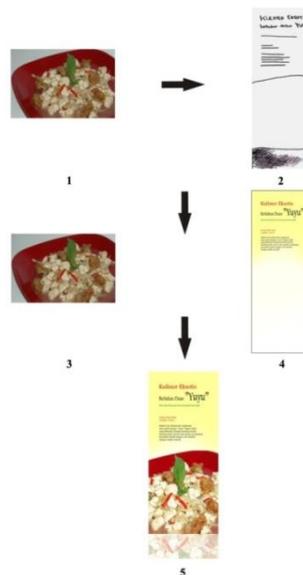
4.9.3 Analisis Karya

Unsur gambar yang terdapat dalam *X-banner* ini merupakan gambar utama dalam *X-banner*. Foto ini merupakan gambar kuliner “*oseng yuyu*” campur tahu putih khas Purwodadi. Gambar ini mempunyai ukuran yang besar dimaksudkan untuk memunculkan bentuk kuliner “*oseng yuyu*” campur tahu putih ini secara jelas dan

lebih detail. Gambar ini dibagi menjadi dua dengan bentuk yang berbeda, bentuk yang lainnya yaitu dengan dibuat menjadi *transparent*. Foto ini diambil dengan kombinasi *eksposur f 5,6, shutter speed 1/60* dan *ISO 200*.

Foto ini diambil dengan menggunakan sudut pandang *eye level view*, Sudut pandang ini dipilih agar hasil foto tetap terlihat natural dan sesuai dengan aslinya karena dengan sudut pandang ini foto diambil dengan sudut pandang yang sejajar dengan mata. Foto utama ini sengaja dipilih dengan keadaan piring terlihat setengah untuk lebih meningkatkan minat para pengamat untuk melihat serta menikmati kuliner yang disajikan.

Program yang digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat desain *X-banner* menggunakan program *Adobe Photoshop*, dengan bagan proses *layout* sebagai berikut.



Gambar 4.18. Proses *Layout 18*
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Gambar-gambar kuliner berbahan dasar “*yuyu*” khas Purwodadi ini diambil dengan teknik fotografi menggunakan kamera Nikon D70. Dalam pengambilan gambar diperoleh beberapa gambar kuliner khas Purwodadi yang ada disana seperti gambar sayur “*lompong yuyu*”, “*Bothok yuyu*”, Pepes “*yuyu*”, Rempyek “*yuyu*”, Bakwan”*yuyu*”, “*Oseng yuyu*” tahu putih, orak arik ”*yuyu*”.
2. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.
3. Gambar/foto yang telah diambil dipilih sesuai dengan kebutuhan desain *X-banner*. Setelah melakukan pemilihan foto, akhirnya dipilih satu foto yang sesuai dengan kebutuhan desain *X-banner*.
 - a. Foto yang dipilih merupakan foto “*osengyuyu*” campur tahu putih. Foto ini mengalami proses *editing* menggunakan program *Adobe Photoshop* dengan merubah warna dan pencahayaan agar terlihat lebih bagus.
4. Setelah foto-foto yang telah dipilih *edit* sesuai dengan kebutuhan desain *X-banner*, kemudian proses pembuatan desain *X-banner* dilakukan dengan media komputer dengan menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *CorelDraw X4*. Dalam langkah ini, foto-foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat sebelumnya, kemudian desain *X-banner* dilengkapi dengan teks agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat *X-banner*.
5. Setelah foto disusun sesuai dengan konsep desain poster dan desain poster juga telah dilengkapi dengan teks, maka pembuatan poster selesai.

Teks yang dapat dalam desain poster ini terdiri dari teks utama dan teks pendukung. Teks utama yang bertuliskan “Kuliner eksotis” ini merupakan sebuah slogan untuk menarik karena memiliki daya tarik yang khas karena belum banyak dikenal oleh umum. Teks ini menggunakan jenis huruf *Footlight MT Light*, jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang tipis, memiliki kait dan mudah untuk dibaca oleh para pengamat poster dan memiliki nilai estetikanya. Sedangkan teks utama yang kedua yaitu “berbahan dasar *yuyu*” merupakan informasi singkat bahwa kuliner ini terbuat dari bahan dasar “*yuyu*”. Teks ini menggunakan jenis huruf yang sama dengan teks utama yang lainnya yaitu *Footlight MT Light* namun dibuat dengan ukuran yang berbeda. Jenis huruf *Footlight MT Light* dipilih karena memiliki bentuk yang tipis, memiliki kait dan mudah untuk dibaca serta terlihat lebih menarik.

Sedangkan teks pendukung terbagi menjadi tiga bagian yang berisi informasi singkat mengenai alamat atau letak, nama kuliner, dan informasi singkat mengenai makanan kuliner berbahan dasar “*yuyu*” khas Purwodadi. Teks pendukung yang pertama bertuliskan “Khas desa Danyang utara, kecamatan Purwodadi” ini menggunakan jenis huruf *Microsoft Himalaya*. Jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang sederhana, tegak, dan tegas, sehingga akan sangat mudah dibaca oleh para pengamat poster meskipun dengan ukuran yang kecil.

Teks pendukung yang kedua yaitu bertuliskan “*oseng yuyu*” campur tahu putih ini menggunakan jenis huruf *Footlight MT Light*. Jenis huruf ini dipilih

karena memiliki bentuk yang memiliki nilai estetis sehingga akan sangat dilirik serta dibaca oleh para pengamat poster meskipun dengan ukuran yang kecil karena jenis hurufnya yang terlihat dinamis. Teks pendukung selanjutnya bertuliskan “Kuliner ini terbuat dari campuran tahu putih dengan “yuyu” bagian dada yang dibumbui dengan bawang merah, bawang putih, merica dan garam secukupnya kemudian diolah dengan cara ditumis dengan sedikit minyak” ini menggunakan jenis huruf *Footlight MT Light* dengan ukuran yang berbeda dengan teks “*Oseng yuyu campur tahu putih*”. Jenis huruf dengan jenis yang sama namun berbeda ukurannya ini dipilih agar tidak terlalu penuh dengan bermacam-macam jenis huruf namun terlihat berbeda dan tidak monoton dengan ukurannya yang dibuat lebih bervariasi.

Dari aspek estetis, desain *X-banner* ini menggunakan komposisi asimetris. Hal ini terlihat dengan penempatan gambar yang memiliki ukuran yang lebih besar dibandingkan dengan bagian yang digunakan untuk teks serta komposisi penempatan *layout* yang dibuat secara menyebar. Hal ini dilakukan karena desain *X-banner* ingin menampilkan gambar dengan ukuran yang besar agar diharapkan masyarakat akan lebih tertarik untuk melihat dan membaca kemudian mengunjungi kuliner khas Purwodadi ini. Berdasarkan prinsip hirarki visual, titik fokus pertama yang akan dilihat adalah foto kuliner oseng “yuyu” campur tahu putih dengan ukuran yang memenuhi seluruh bidang *X-banner*. Kemudian perhatian akan tertuju pada bagian atas yang merupakan bagian teks utama dan teks pendukung. Berdasarkan prinsip penekanan/emphasis desain *X-banner* ini

menonjolkan bagian gambar, sehingga gambar yang digunakan mempunyai ukuran yang besar dan memenuhi seluruh bagian *X-banner*. Hal ini digunakan agar menarik perhatian masyarakat. Dari aspek pesan desain poster ini mempunyai tujuan untuk mempromosikan kuliner khas kota Purwodadi dan juga memberikan informasi singkat mengenai kuliner Purwodadi yang berasal dari bahan dasar “*yuyu*” tersebut. Oleh sebab itu desain *X-banner* dibuat dengan lebih memunculkan gambar kuliner wisata khas Purwodadi dan juga tidak lupa dilengkapi dengan teks sebagai informasi, sehingga masyarakat akan mengetahui tentang macam kuliner berbahan dasar “*yuyu*” khas Purwodadi ini dan diharapkan masyarakat akan tertarik dan mengunjungi kota Purwodadi untuk mencicipi aneka kuliner berbahan dasar “*yuyu*” tersebut.

4.10 Karya X



Gambar 4.19. X-banner 4
(Sumber: Penulis, 2012)

4.10.1 Spesifikasi Karya

Jenis Desain : **Desain X-Banner IV**

Judul : Rempeyek “yuyu”

Media : Tinta warna, MMT jenis *vinyl 340 gram*, fotografi,
komputer grafis, *print-out*

Ukuran : 60cm x 160cm

Sumber Foto : Pribadi

Kamera : Nikon D70

Tahun : 2012

4.10.2 Deskripsi Karya

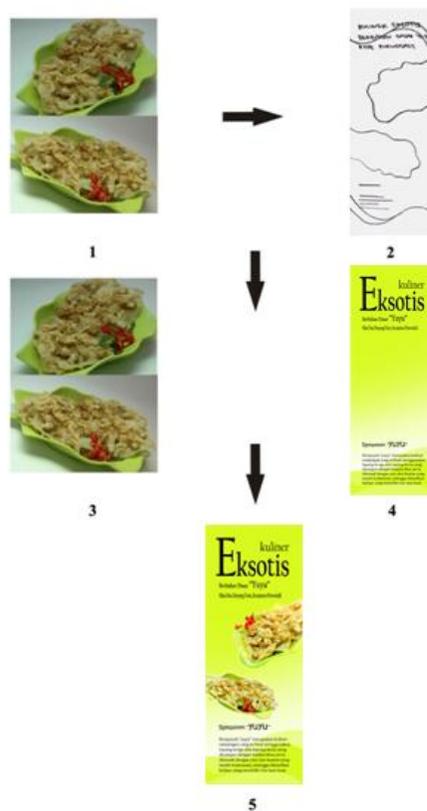
Unsur gambar dalam poster ini terdiri dari gambar utama yang sama namun diambil dengan sudut pandang yang berbeda. Gambar utama yang terletak di tengah *X-banner* yaitu di bagian atas dan bawah *X-banner* merupakan foto kuliner rempeyek “yuyu”. Di bagian atas dan bawah *X-banner* terdapat siluet garis lengkung yang berfungsi sebagai background *X-banner*. Teks utama *X-banner* berada pada bagian atas, teks utama ini bertuliskan “Kuliner Eksotis” dan “Berbahan dasar yuyu”. Sedangkan Teks pendukung terletak pada bagian atas dan bawah *X-banner*. Teks pendukung yang terdapat di atas tepatnya di bawah teks utama bertuliskan “Khas desa Danyang utara, kecamatan Purwodadi”, rempeyek “yuyu” dan “Rempeyek “yuyu” merupakan lauk yang berbahan dasar “yuyu” (ketam) dicampur dengan tepung terigu dan tepung beras, menggunakan bumbu bawang putih, bawang merah, ketumbar, garam dan daun jeruk untuk hasil yang maksimal”.

4.10.3 Analisis Karya

Unsur gambar *X-banner* kuliner eksotis berbahan dasar “yuyu” ini pada dasarnya terdiri dari satu gambar kuliner rempeyek “yuyu” yang diambil dari dua sudut pandang yang berbeda. Gambar utama dalam *X-banner* ini merupakan gambar kuliner rempeyek “yuyu”, foto rempeyek “yuyu” yang pertama yang terdapat dibagian atas ini diambil dengan kombinasi *eksposur f 5,6, shutter speed 1/400* dan ISO 200, dengan sudut pandang yang dipakai menggunakan *bird eye view* karena dengan sudut pandang ini hasil foto akan menampilkan pola serta detail pada object secara keseluruhan karena diambil dari atas. Foto rempeyek “yuyu” yang kedua yang

terletak pada bagian bawah *X-banner*, foto ini diambil dengan kombinasi *eksposur f* 5,6, *shutter speed* 1/200 dan ISO 200. Foto kuliner rempeyek “yuyu” yang kedua ini diambil dengan menggunakan sudut pandang *bird eye view*, hal ini dipilih agar masyarakat yang melihat foto yang diambil dari atas obyek ini akan melihat keseluruhan pada hasil foto.

Program yang digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat *X-banner* menggunakan program *Adobe Photoshop*, dengan bagan proses *layout* sebagai berikut.



Gambar 4.20. Proses *Layout* 20
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Gambar-gambar kuliner berbahan dasar “yuyu” khas Purwodadi ini diambil dengan teknik fotografi menggunakan kamera Nikon D70. Dalam pengambilan gambar diperoleh beberapa gambar kuliner khas Purwodadi yang ada disana seperti gambar sayur “*lompong yuyu*”, “*Bothok yuyu*”, Pepes “*yuyu*”, Rempyek “*yuyu*”, Bakwan”*yuyu*”, “*Oseng yuyu*” tahu putih, orak arik ”*yuyu*”.
2. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.
3. Gambar/foto yang telah diambil dipilih sesuai dengan kebutuhan desain *X-banner*. Setelah melakukan pemilihan foto, akhirnya dipilih satu foto yang sesuai dengan kebutuhan desain *X-banner*.
 - a. Foto yang dipilih merupakan foto Rempyek “*yuyu*”. Foto ini mengalami proses *editing* menggunakan program *Adobe Photoshop* dengan merubah warna dan pencahayaan agar terlihat lebih bagus.
4. Setelah foto-foto yang telah dipilih *di edit* sesuai dengan kebutuhan desain *X-banner*, kemudian proses pembuatan desain *X-banner* dilakukan dengan media komputer dengan menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *CorelDraw X4*. Dalam langkah ini, foto-foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat sebelumnya, kemudian desain *X-banner* dilengkapi dengan teks agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat *X-banner*.
5. Setelah foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat, dan desain *X-banner* juga telah dilengkapi dengan teks maka karya *X-banner* selesai.

Unsur teks dalam desain *X-banner* ini terdiri dari teks utama dan teks pendukung. Teks utama dari *X-banner* ini bertuliskan “Kuliner Eksotis” dan “Berbahan dasar *yuyu*”, pada teks ini menggunakan beberapa jenis huruf. Hal ini dipilih dengan maksud untuk menarik perhatian para pengamat *X-banner*. Teks yang bertuliskan “Kuliner Eksotis” menggunakan jenis huruf *Perpetua*, jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang menarik, luwes, tinggi dan mudah dibaca. Teks ini menggunakan warna hitam tanpa *outline* agar dapat dengan mudah terbaca dengan background berwarna hijau kekuningan, ukuran dibuat lebih besar dari teks lainnya agar mampu menarik perhatian. Teks utama yang lain, yang bertuliskan “Berbahan dasar *yuyu*” menggunakan jenis huruf *Baskerville Old Face*, dengan ukuran teks “*yuyu*” lebih besar dibanding dengan teks “berbahan dasar”, jenis ini dipilih karena memiliki bentuk yang luwes, dan mudah dibaca. Teks ini menggunakan warna hitam, warna ini dipilih karena warna hitam merupakan warna yang netral sehingga tidak akan mengganggu gambar maupun *background* yang lain.

Sedangkan Teks pendukung yang bertuliskan “Khas desa Danyang utara, kecamatan Purwodadi”, Teks ini menggunakan jenis huruf *SimSun*. Pemilihan jenis huruf ini dimaksudkan untuk membedakan dengan teks yang lainnya karena memiliki bentuk yang tipis namun terlihat tegas. Teks pendukung kedua yang bertuliskan rempeyek “*yuyu*”, teks ini menggunakan jenis huruf *SimSun-ExtB* dengan ukuran lebih besar pada bagian teks “*yuyu*”. Pemilihan jenis huruf ini dibuat lebih tebal dimaksudkan untuk centre sebagai pembeda antara teks yang

satu dengan yang lain. Teks pendukung yang selanjutnya yaitu “Rempeyek “yuyu” merupakan lauk yang berbahan dasar “yuyu” (ketam) dicampur dengan tepung terigu dan tepung beras, menggunakan bumbu bawang putih, bawang merah, ketumbar, garam dan daun jeruk untuk hasil yang maksimal”. Teks pendukung ini merupakan informasi singkat mengenai proses pembuatan rempeyek “yuyu”. Teks ini menggunakan jenis huruf *Microsoft Uighur*, jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang ramping, tegak dan mudah untuk dibaca walaupun dengan ukuran yang kecil.

Dari aspek estetis, desain *X-banner* ini menggunakan keseimbangan asimetris. Komposisi ini terlihat dari penempatan foto-foto yang tidak seimbang dan besar foto yang berbeda antara atas dan bawah. Namun dengan penataan yang sedemikian rupa desain ini terlihat tetap menarik perhatian. Desain *X-banner* ini juga dilengkapi dengan unsur dekoratif, hal ini terlihat pada bagian atas dan bawah terdapat garis *siluet* lengkung pada *backgroundnya*. *Siluet* ini dipilih untuk menarik perhatian khalayak masyarakat agar mau melihat dan membaca *X-banner* kuliner berbahan dasar “yuyu” khas Purwodadi ini. Untuk memenuhi prinsip irama, foto disusun secara *repetitif* (perulangan) dan diletakan disebelah atas dan bawah agar desain *X-banner* terlihat lebih seimbang. Komposisi warna yang digunakan adalah menggunakan komposisi warna analogus, warna ini dipilih karena warna-warna ini termasuk kedalam warnapanas yang sifatnya positif, agresif, dan aktif merangsang. Berdasarkan prinsip hirarki visual, titik fokus pertama yang akan dilihat oleh pemaca adalah foto utama yang memiliki ukuran

yang besar kemudian ke foto yang kedua dengan ukuran yang lebih kecil dengan sudut pengambilan gambar yang berbeda. Selanjutnya akan tertuju pada bagian teks yang merupakan nama dari judul *X-banner* yaitu “kuliner eksotis” dan bahan dasar dari kuliner khas Purwodadi tersebut. Kemudian yang terakhir akan tertuju pada informasi singkat mengenai pembuatan rempeyek “*yuyu*” tersebut. Berdasarkan prinsip penekanan/*emphasis*, desain *X-banner* ini lebih menonjolkan pada bagian gambar, yang mana bagian gambar ini merupakan gambar utama *X-banner* sehingga, diharapkan akan semakin menarik perhatian para pengamat *X-banner*. Dari aspek pesan, desain *X-banner* ini bertujuan untuk mempromosikan kuliner wisata khas Purwodadi yang belum banyak dikenal umum kepada masyarakat agar masyarakat tertarik untuk mengunjungi kota Purwodadi dan mencicipi kuliner khas Purwodadi berbahan dasar “*yuyu*” ini.

4.11 Karya XI



Gambar 4.21. X-banner 5
(Sumber: Penulis, 2012)

4.11.1 Spesifikasi Karya

Jenis Desain : **Desain X-Banner V**

Judul : *“Bothok yuyu”*

Media : Tinta warna, MMT jenis *vinyl 340 gram*, fotografi,
komputer grafis, *print-out*

Ukuran : 60cm x 160cm

Sumber Foto : Pribadi

Kamera : Nikon D70

Tahun : 2013

4.11.2 Deskripsi Karya

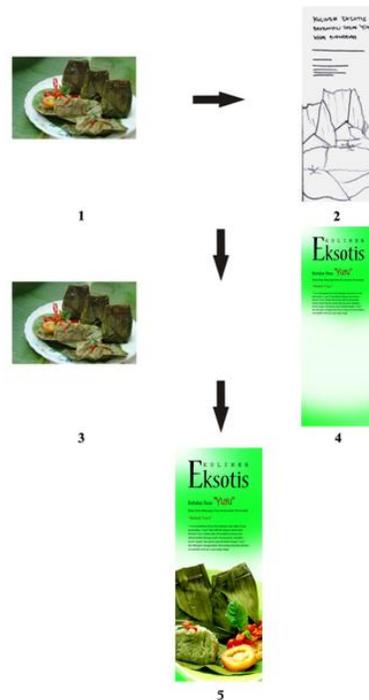
Unsur gambar yang terdapat dalam *X-banner* ini terdiri atas gambar utama saja. Gambar utama yang terdapat di bagian bawah *X-banner* merupakan gambar “*bothok yuyu*”, yang merupakan salah satu olahan berbahan dasar “*yuyu*” yaitu dari lemak “*yuyu*” yang kemudian dicampur dengan bumbu-bumbu tradisional.

Teks utama dan teks pendukung poster ini terletak di bagian atas *X-banner*. Unsur teks yang terdapat dalam *X-banner* terdiri dari teks utama dan teks pendukung. Teks utama yang terdapat di bagian atas terbagi menjadi tiga bagian yaitu “Kuliner eksotis”, “berbahan dasar”, dan “*yuyu*”. Sedangkan teks pendukung terdapat di bagian bawah teks utama terbagi menjadi tiga bagian yaitu “khas desa Danyang utara, kecamatan Purwodadi”, “*Bothok yuyu*” dan “*Bothok Yuyu*” terbuat dari olahan bumbu bawang merah, bawang putih, ketumbar, kemiri sangrai, kunyit bakar dan garam yang dicampur dengan “*yuyu*” yang dibungkus menggunakan daun pisang kemudian dikukus”.

4.11.3 Analisis Karya

Gambar yang terdapat dalam *X-banner* yang berjudul kuliner eksotis berbahan dasar “*yuyu*” khas Purwodadi ini terdapat satu buah unsur gambar yaitu “*bothok yuyu*”. Gambar yang terdapat di bagian bawah ini diambil dengan kombinasi *eksposur f 5,6, shutter speed 1/200* dan *ISO 200*. Foto ini menggunakan sudut pandang *eye level view*, hal ini dipilih agar foto diambil dengan sudut pandang yang sejajar dengan mata sehingga hasil foto sesuai dengan aslinya tanpa adanya distorsi.

Program yang digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat desain *X-banner* menggunakan program *Adobe Photoshop*, dengan bagan proses *layout* sebagai berikut.



Gambar 4.22. Proses *Layout* 22
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Gambar-gambar kuliner berbahan dasar “*yuyu*” khas Purwodadi ini diambil dengan teknik fotografi menggunakan kamera Nikon D70. Dalam pengambilan gambar diperoleh beberapa gambar kuliner khas Purwodadi yang ada disana seperti gambar sayur “*lompong yuyu*”, “*bothok yuyu*”, pepes “*yuyu*”, rempeyek “*yuyu*”, bakwan”*yuyu*”, “*oseng yuyu*” tahu putih, orak arik ”*yuyu*”.

2. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.
3. Gambar/foto yang telah diambil dipilih sesuai dengan kebutuhan desain *X-banner*. Setelah melakukan pemilihan foto, akhirnya dipilih satu foto yang sesuai dengan kebutuhan desain *X-banner*.
 - a. Foto yang dipilih merupakan foto “*Bothok yuyu*”. Foto ini mengalami proses *editing* menggunakan program *Adobe Photoshop* dengan merubah warna dan pencahayaan agar terlihat lebih bagus.
4. Setelah foto-foto yang telah dipilih *edit* sesuai dengan kebutuhan desain *X-banner*, kemudian proses pembuatan desain *X-banner* dilakukan dengan media komputer dengan menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *CorelDraw X4*. Dalam langkah ini, foto-foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat sebelumnya, kemudian desain *X-banner* dilengkapi dengan teks agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat *X-banner*.
5. Setelah foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat dan desain *X-banner* juga telah dilengkapi dengan teks, maka karya *X-banner* telah selesai.

Unsur teks yang terdapat dalam *X-banner* ini terdiri dari teks utama dan teks pendukung. Teks utama dalam poster ini bertuliskan “Kuliner eksotis”, “berbahan dasar”, dan “*yuyu*”. Teks utama ini terletak di bagian atas *X-banner*, teks yang bertuliskan “Kuliner eksotis” merupakan judul dari *X-banner* yang bertemakan mengangkat makanan kuliner. Teks ini menggunakan jenis huruf *Nueva Std*, jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang tebal dengan model yang estetis ditambah dengan ukuran teks yang besar sehingga *X-banner* ini akan

mudah dibaca. Sedangkan teks yang bertuliskan “berbahan dasar” ini merupakan informasi tentang dari apa kuliner tersebut. Teks ini menggunakan jenis huruf yang sama dengan teks yang paling utama yaitu *Nueva Std*, jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk tebal dengan model yang estetis dan dengan ukuran yang kecil mampu terbaca oleh khalayak sasaran. Teks utama yang terakhir yaitu teks yang bertuliskan “yuyu”, teks ini menggunakan jenis huruf *Nyala*, jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk ramping, dinamis serta tebal dengan warna yang berbeda yaitu ungu karena agar menjadi pusat perhatian pada saat membaca *X-banner* tersebut.

Teks Pendukung yang terletak di bagian bawah merupakan informasi singkat mengenai bahan dasar pembuatan kuliner “*botok yuyu*” khas Purwodadi. Teks pendukung ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu “khas desa Danyang utara, kecamatan Purwodadi”, “*Bothok yuyu*” dan “*Bothok Yuyu*” terbuat dari olahan bumbu bawang merah, bawang putih, ketumbar, kemiri sangrai, kunyit bakar dan garam yang dicampur dengan “yuyu” yang dibungkus menggunakan daun pisang kemudian dikukus”. Teks pendukung pertama yaitu “khas desa Danyang utara, kecamatan Purwodadi” menggunakan jenis huruf *Kokila*, jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk tegak dan mudah untuk dibaca walaupun dengan ukuran yang kecil. Teks pendukung yang kedua dan ketiga yaitu “*Bothok yuyu*” dan “*Bothok Yuyu*” terbuat dari olahan bumbu bawang merah, bawang putih, ketumbar, kemiri sangrai, kunyit bakar dan garam yang dicampur dengan “yuyu” yang dibungkus menggunakan daun pisang kemudian dikukus” menggunakan

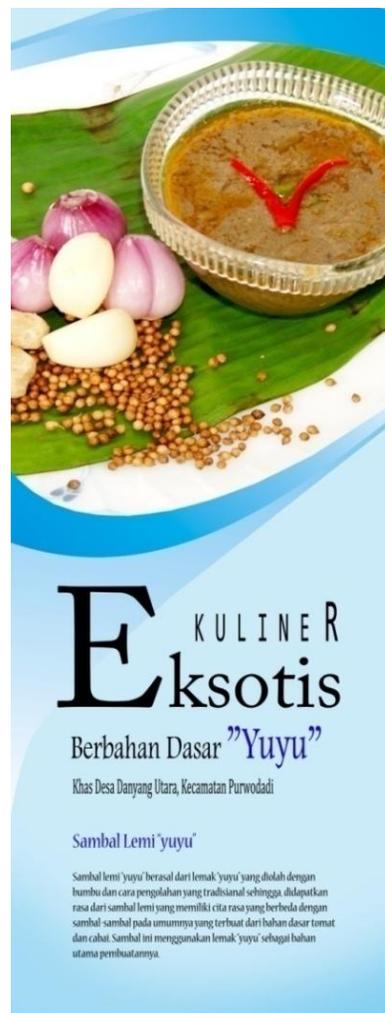
jenis huruf *Kokila* dengan ukuran yang lebih kecil dibanding dengan teks lain karena jenis huruf ini dipilih sangat *simple*, tegak dan mudah untuk dibaca walaupun dengan ukuran yang kecil.

Dari aspek estetis *X-banner* ini menggunakan keseimbangan asimetris. Hal ini dilihat dari komposisi kanan dan kiri *X-banner* yang tidak seimbang. Terlihat pada bagian teks kanan dan kiri terlihat lebih berat bagian kiri dibandingkan bagian yang kanan. Bentuk dan warna ungu ini dipilih karena mempunyai makna menunjukkan pengaruh sehingga sesuai dengan *X-banner* kuliner khas Purwodadi ini diharapkan mampu mempengaruhi masyarakat untuk membaca serta membeli. Berdasarkan prinsip hirarki visual, fokus utama yang akan dilihat oleh para pengamat *X-banner* adalah gambar utama yang terletak di bawah *X-banner*, kemudian perhatian akan naik ke bagian teks utama yang merupakan apa dan terbuat dari apa kuliner tersebut. Setelah itu perhatian pengamat *X-banner* akan tertuju pada teks pendukung yang merupakan informasi singkat pembuatan "*bothok yuyu*". Berdasarkan prinsip penekanan/emphasis desain *X-banner* ini lebih menekankan pada bagian gambar, sehingga pada bagian gambar dibuat dengan ukuran yang lebih besar dari yang lainnya. Sedangkan untuk bagian teksnya, pada bagian teks utama dibuat dengan ukuran yang lebih besar sehingga tampak lebih menonjol.

Dari aspek pesan desain *X-banner* dibuat dengan tujuan utama untuk mempromosikan kuliner khas Purwodadi yang terbuat dari bahan dasar "*yuyu*". Sehingga desain *X-banner* ini dibuat dengan *centre pointnya* terdapat pada bagian

gambar kulinernya. Namun unsur teks juga mempunyai peran penting yaitu untuk memberikan informasi kepada para pengamat *X-banner* mengenai kuliner khas Purwodadi tersebut, sehingga diharapkan masyarakat yang telah membaca *X-banner* ini akan semakin tertarik untuk mengunjungi kota Purwodadi terutama desa Danyang.

4.12 Karya XII



Gambar 4.23. *X-banner* 7
(Sumber: Penulis, 2012)

4.12.1 Spesifikasi Karya

Jenis Desain : **Desain *X-Banner* VI**

Judul : Sambal "*lemi yuyu*"

Media : Tinta warna, MMT jenis *vinyl 340 gram*, fotografi,
komputer grafis, *print-out*

Ukuran : 60cm x 160cm

Sumber Foto : Pribadi

Kamera : Nikon D70

Tahun : 2013

4.12.2 Deskripsi Karya

Unsur gambar yang terdapat pada *X-banner* ini hanya menggunakan satugambar yang dibuat dengan ukuran besar dan terletak di bagian atas. Gambar inidigunakan sebagai gambar utama dari *X-banner* ini. Gambar utama ini merupakangambar sambal "*lemi yuyu*" yang merupakan gambar kuliner khas Purwodadi. Unsur teks yang terdapat dalam *X-banner* ini ialah teks utama dan tekspendukung. Teks utama yang bertuliskan "Kuliner Eksotis" dan "Berbahan dasar *yuyu*" terletak di bagian kiri atas. Sedangkan teks pendukung yang berisi alamat dan informasi singkat mengenai kuliner khas Purwodadi ini pada bagian bawah gambar utama. Teks pendukung ini bertuliskan "khas desa Danyang utara, kecamatan Purwodadi" dan Sambal "*lemi yuyu*", Sambal "*lemi yuyu*" berasal dari lemak "*yuyu*" yang diolah dengan bumbu dan cara pengolahan yang tradisional sehingga, didapatkan rasa dari sambal lemi yang memiliki cita rasa yang berbeda dengan

sambal-sambal pada umumnya yang terbuat dari bahan dasar tomat dan cabai. Sambal ini menggunakan lemak “*yuyu*” sebagai bahan utama pembuatannya”.

4.12.3 Analisis Karya

Gambar utama yang terletak di bagian bawah *X-banner* dengan letak yang vertikal dan dengan ukuran yang besar, merupakan gambar dari kuliner sambal “*lemi yuyu*” khas kota Purwodadi. Gambar ini dibuat dengan ukuran yang besar dengan alasan agar mampu menarik minat masyarakat untuk melihatnya dan gambar kuliner sambal “*lemi yuyu*” ini merupakan kuliner yang memiliki rasa yang eksotis dan memiliki daya tarik tersendiri, sehingga dapat menarik para pengamat *X-banner* untuk mengunjungi warung-warung yang menjual kuliner berbahan dasar “*yuyu*” tersebut. Foto ini di ambil dengan menggunakan kombinasi *eksposur f 6,3, shutter speed 1/3* dan *ISO 200*, dengan menggunakan sudut pandang *bird eye view*, hal ini dilakukan karena bentuk kuliner sambal “*lemi yuyu*” membutuhkan sudut pandang dari atas agar bentuk keseluruhan kuliner sambal “*lemi yuyu*” dapat terlihat secara keseluruhan mulai dari pengemasan tempat sambal “*lemi*” hingga bumbu-bumbunya yaitu bawang merah, bawang putih, dan ketumbar.

Program yang digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat *X-banner* menggunakan program *Adobe Photoshop*, dengan bagan proses *layout* sebagai berikut.



Gambar 4.24. Proses *Layout* 26
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Gambar-gambar kuliner berbahan dasar “yuyu” khas Purwodadi ini diambil dengan teknik fotografi menggunakan kamera Nikon D70. Dalam pengambilan gambar diperoleh beberapa gambar kuliner khas Purwodadi yang ada disana seperti gambar sayur “*lompong yuyu*”, “*bothok yuyu*”, pepes “*yuyu*”, rempeyek “*yuyu*”, bakwan”*yuyu*”, “*oseng yuyu*” tahu putih, orak arik ”*yuyu*”.
2. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.
3. Gambar/foto yang telah diambil dipilih sesuai dengan kebutuhan desain *X-banner*. Setelah melakukan pemilihan foto, akhirnya dipilih satu foto yang sesuai dengan kebutuhan desain *X-banner*.

- a. Foto yang dipilih merupakan foto sambal “*lemi yuyu*”. Foto ini mengalami proses *editing* menggunakan program *Adobe Photoshop* dengan merubah warna dan pencahayaan agar terlihat lebih bagus.
4. Setelah foto-foto yang telah dipilih *diedit* sesuai dengan kebutuhan desain *X-banner*, kemudian proses pembuatan desain *X-banner* dilakukan dengan media komputer dengan menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *CorelDraw X4*. Dalam langkah ini, foto-foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat sebelumnya, kemudian desain *X-banner* dilengkapi dengan teks agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat *X-banner*.
5. Setelah foto disusun dalam desain poster dan jуда sudah dilengkapi dengan teks, maka pembuatan desain *X-banner* selesai.

Unsur teks yang terdapat dalam desain poster ini terdiri dari teks utama dan teks pendukung. Teks utama yang terletak di bagian kiri atas bertuliskan “Kuliner Eksotis” dan “Berbahan dasar *yuyu*”. Teks “Kuliner Eksotis” merupakan judul dari *X-banner* kuliner berbahan dasar “*yuyu*” ini. Judul kuliner eksotis ini diambil karenakuliner ini memakai “*yuyu*” sebagai bahan dasar pengolahan menjadi sebuah makanan atau lauk, yaitu jenis hewan bercangkang yang hidup pada area persawahan yg belum banyak dikenal di pasaran. Teks pada “kuliner eksotis” ini menggunakan dua jenis huruf, untuk “kuliner” menggunakan jenis huruf *Prestige Elite Std*, jenis huruf ini memiliki bentuk yang unik dan ramping serta tidak terlalu rapat agar mudah untuk dibaca. Teks ini menggunakan warna hitam, warna hitam dipilih karena warna hitam merupakan warna yang netral dan dapat

disesuaikan ke dalam *backgroundnya*. Teks “eksotis” menggunakan jenis huruf *Adobe Caslon Pro*, jenis huruf ini memiliki bentuk yang tebal, tegas, dan unik agar mudah untuk dibaca tanpa harus memperhatikannya dengan detail. Teks ini menggunakan warna hitam, warna hitam dipilih untuk mensinkronisasi antara teks yang lain dengan *background* serta gambar utamanya, sehingga dengan pemilihan warna ini diharapkan para pengamat *X-banner* akan dengan mudah dapat membaca teks ini. Sedangkan teks yang bertuliskan berbahan dasar “yuyu” ini menggunakan dua jenis huruf yaitu untuk “berbahan dasar” menggunakan jenis huruf *Tekton Pro*. Jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang unik dengan tanpa kait dengan warna teks biru agar terlihat beda dengan teks yang lain. Teks utama “yuyu” menggunakan jenis huruf *Bell MT*, jenis huruf ini memiliki jenis huruf yang tegas dengan kait agar terlihat indah dan mudah untuk dibaca dengan warna biru agar seimbang dengan *backgroundnya*.

Teks pendukung yang berisi alamat dan informasi singkat mengenai kuliner khas Purwodadi ini pada bagian kiri atas dibawah teks utama. Teks pendukung ini bertuliskan “khas desa Danyang utara, kecamatan Purwodadi” Teks pendukung ini merupakan informasi singkat mengenai alamat dan letak warung yang menjual kuliner “yuyu” ini berasal. Teks pendukung menggunakan jenis huruf *Nueva Std*. Jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang ramping, sederhana namun mudah dibaca, sehingga para pengamat *X-banner* akan mudah untuk membacanya dan mengetahui dimanakah letak tempat yang menjual kuliner “yuyu” tersebut.

Teks pendukung yang kedua yaitu Sambal “*lemi yuyu*”, sambal “*lemi yuyu*” berasal dari lemak “*yuyu*” yang diolah dengan bumbu dan cara pengolahan yang tradisional sehingga, didapatkan rasa dari sambal *lemi* yang memiliki cita rasa yang berbeda dengan sambal-sambal pada umumnya yang terbuat dari bahan dasar tomat dan cabai. Sambal ini menggunakan lemak “*yuyu*” sebagai bahan utama pembuatannya”. Teks pendukung ini merupakan informasi singkat tentang bagaimana pembuatan Sambal “*lemi yuyu*”. Teks pendukung ini menggunakan jenis huruf *Nueva Std* dengan ukuran yang berbeda untuk Sambal “*lemi yuyu*” dibuat lebih besar dibanding teks pendukung yang berada di bawahnya.

Dari aspek estetis, desain *X-banner* ini menggunakan keseimbangan asimetris, terlihat dari penempatan gambar yang mempunyai bentuk yang besar dan tidak seimbang dengan bagian yang lain. Namun dengan penataan yang sedemikian rupa sehingga desain *X-banner* ini terlihat lebih menarik dengan permainan warna pada teksnya. Berdasarkan prinsip hirarki visual, titik fokus pertama yang akan dilihat para pengamat *X-banner* dalam melihat *X-banner* ini adalah bagian foto utamanya.

Kemudian perhatian akan tertuju pada bagian atas yang merupakan teks dengan kata “eksotis” yang merupakan daya tarik yang menekankan pada bahan dasar “*yuyu*” yang merupakan daya tarik tersendiri karena belum banyak yang mengetahui. Setelah itu perhatian akan turun sedikit menuju pada teks pendukung yang merupakan informasi singkat dari mana dan dimana kuliner “*yuyu*” tersebut dijual.

Dari aspek pesan desain *X-banner* ini mempunyai tujuan utama untuk mempromosikan wisata kuliner dan memberikan informasi mengenai kuliner wisata khas Purwodadi kepada masyarakat. Oleh sebab itu desain *X-banner* dibuat dengan memunculkan foto kuliner dengan bahan dasar “yuyu” yaitu sambal “*lemi yuyu*” sebagai *centre point* dari desain *X-banner* ini dengan menggunakan ukuran yang lebih besar dibandingkan yang lainnya, hal ini digunakan untuk memenuhi prinsip penekanan/emphasis. Selain itu juga bertujuan agar masyarakat semakin tertarik untuk mengunjungi kota Purwodadi dan mencoba kuliner khas Purwodadi setelah membaca *X-banner* ini.

4.13 Karya XIII



Brosur Tampak Depan



Brosur Tampak Belakang

Gambar 4.25. Brosur 1
(Sumber: Penulis, 2012)

4.13.1 Spesifikasi Karya

Jenis Desain : **Desain Brosur I**

Judul : Bakwan“yuyu”

Media : Tinta warna, MMT jenis *vinyl 340 gram*, fotografi,
komputer grafis, *print-out*

Ukuran : 21cm x 29,7cm

Sumber Foto : Pribadi

Kamera : Nikon D70

Tahun : 2013

4.13.2 Deskripsi Karya

Brosur Bakwan “yuyu” ini berisi tentang informasi promosi kuliner berbahan dasar “yuyu” khas Purwodadi, baik berupa unsur gambar/fotografi dan unsur teks yang berisi informasi mengenai promosi kuliner berbahan dasar “yuyu” yang dihasilkan serta proses pengolahan “yuyu” menjadi kuliner makanan yang memiliki

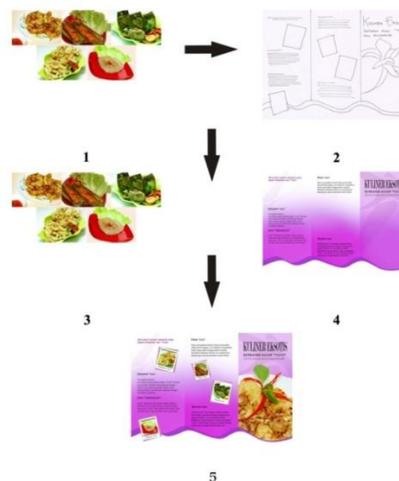
nilai eksotis tinggi. Unsur fotografi yang ada dalam Brosur adalah foto Bakwan “*yuyu*”, yang merupakan salah satu olahan berbahan dasar “*yuyu*” yaitu dari bagian dada “*yuyu*” yang kemudian dicampur dengan bumbu-bumbu tradisional ini diletakkan secara menyebar. Penempatan gambar dibuat secara miring dengan kotak pada pinggir-pinggirnya.

Unsur teks yang terdapat dalam brosur bakwan “*yuyu*” ini terdiri dari teks utama dan tekspendukung yang terletak di bagian folder-folder yang lainnya selain halaman utama (cover). Teks utama yang terdapat dibagian atas yaitu kuliner eksotis dan berbahan dasar “*yuyu*”. Sedangkan teks pendukung terdapat di bagian halaman (folder) selain halaman utama. Teks pendukung berisikan informasi singkat mengenai kuliner-kuliner yang dapat dihasilkan dari “*yuyu*” serta cara-cara pengolahan “*yuyu*” menjadi sebuah kuliner.

4.13.3 Analisis Karya

Unsur fotografi yang terdapat dalam brosur ini adalah foto bakwan “*yuyu*”, pepes “*yuyu*”, “*bothok yuyu*”, rempeyek “*yuyu*”, sayur “*lompong yuyu*”. Foto kuliner utama yaitu bakwan “*yuyu*” diambil dengan kombinasi *eksposur f 4,8*, *shutter speed 1/60* dan ISO 200. Foto pendukung dibagi menjadi empat, foto kuliner yang pertama yaitu fotorempyek “*yuyu*” kombinasi *eksposur f 5,6*, *shutter speed 1/200* dan ISO 200. Foto kedua adalah pepes “*yuyu*” yang terletak di bagian kanan bawah dengan *eksposur f 11*, *shutter speed 1/125* dan ISO 200. Foto berikutnya merupakan foto “*bothok yuyu*”, foto ini juga diambil dengan kombinasi *eksposur f 5,6*, *shutter speed*

1/200 dan ISO 200. Foto kuliner yang keempat terdapat dibawah sebelah kiri bawah yaitu foto sayur “*lompong yuyu*” foto ini diambil dengan menggunakan kombinasi *eksposur f 5,3, shutter speed 1/60* dan ISO 200. Sudut pandang yang digunakan adalah *eye level view* serta dengan tipe pencahayaan *side lighting* dan *front lighting*. Hal ini dipilih karena dengan sudut pandang ini foto diambil dengan sudut pandang yang sejajar dan direkam secara natural dengan pencahayaan dari samping dan depan foto serta dengan menggunakan *flash* maka akan terlihat lebih menarik sehingga diharapkan para pengamat brosur akan dapat melihat gambar kuliner berbahan dasar “*yuyu*” yang sebenarnya dan akan semakin tertarik untuk mencoba kuliner wisata khas Purwodadi ini. Program yang digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat desain poster menggunakan program *Adobe Photoshop*, dengan bagan proses *layout* sebagai berikut.



Gambar 4.26. X-banner 28
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Gambar-gambar kuliner berbahan dasar “*yuyu*” khas Purwodadi ini diambil dengan teknik fotografi menggunakan kamera Nikon D70. Dalam pengambilan gambar diperoleh beberapa gambar kuliner khas Purwodadi yang ada disana seperti gambar sayur “*lompong yuyu*”, “*bothok yuyu*”, pepes “*yuyu*”, rempeyek “*yuyu*”, bakwan”*yuyu*”, oseng “*yuyu*” tahu putih, orak arik ”*yuyu*”.
2. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.
3. Gambar/foto yang telah diambil dipilih sesuai dengan kebutuhan desain brosur. Setelah melakukan pemilihan foto, akhirnya dipilih satu foto yang sesuai dengan kebutuhan desain brosur.
 - a. Foto yang dipilih merupakan foto kuliner “*yuyu*” dan proses pembuatan “*yuyu*”. Foto ini mengalami proses *editing* menggunakan program *Adobe Photoshop* dengan merubah warna dan pencahayaan agar terlihat lebih bagus.
 - b. Foto yang lainnya yang terdapat pada halaman berikutnya merupakan foto warung yang menjual aneka macam kuliner dengan bahan dasar “*yuyu*”.
4. Setelah foto-foto yang telah dipilih di-*edit* sesuai dengan kebutuhan desain poster, kemudian proses pembuatan desain poster dilakukan dengan media komputer dengan menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *CorelDraw X4*. Dalam langkah ini, foto-foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat sebelumnya, kemudian desain brosur dilengkapi dengan *teks* agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat brosur.

5. Setelah foto disusun sesuai dengan konsep dan juga telah diberi *teks* pendukung, maka pembuatan desain brosur. selesai.

Dalam desain brosur ini teks utamanya yaitu Kuliner eksotis dan berbahan dasar “*yuyu*” menggunakan jenis huruf *Modern No. 20* dengan menggunakan warna hitam, tulisan eksotis dan berbahan dasar “*yuyu*” sama-sama menjadi *centre point* namun berbeda ukuran dan jenisnya. Hal ini dipilih karena jenis huruf ini memiliki bentuk yang tipis dan lentur, namun tegas, dapat mempertegas tulisan sehingga menjadi menarik dan mudah dibaca. Teks pendukung dari brosur ini terletak di sebelah kanan atas, tepatnya di bagian bawah teks utama.

Teks pendukung ini bertuliskan informasi singkat mengenai kuliner berbahan dasar “*yuyu*” khas Purwodadi ini. Teks pendukung dalam brosur ini berguna untuk memberikan informasi terhadap gambar yang terdapat dalam brosur sehingga teks penunjang dalam brosur dibuat menggunakan jenis *Footlight MT Light* dan *Kristen ITC* dengan menggunakan warna hitam. Hal ini dipilih karena jenis huruf ini memiliki bentuk yang tegas dan mudah dibaca.

Prinsip keseimbangan asimetris dipilih karena ingin lebih memunculkan foto kuliner dan proses pembuatan “*yuyu*”, sehingga diharapkan para pengamat brosur akan langsung tertuju dan tertarik untuk melihat brosur ini. Berdasarkan prinsip *hirarki visual*, titik fokus pertama yang akan dilihat adalah pada bagian visualisasi brosur, yaitu gambar bakwan “*yuyu*”. Kemudian fokus tertuju pada bagian atas poster yang merupakan nama kuliner tersebut serta nama asal kuliner

tersebut. Fokus yang terakhir adalah pada visualisasi gambar kuliner dan proses pembuatannya serta teks yang mengiringi visualisasi gambar tersebut.

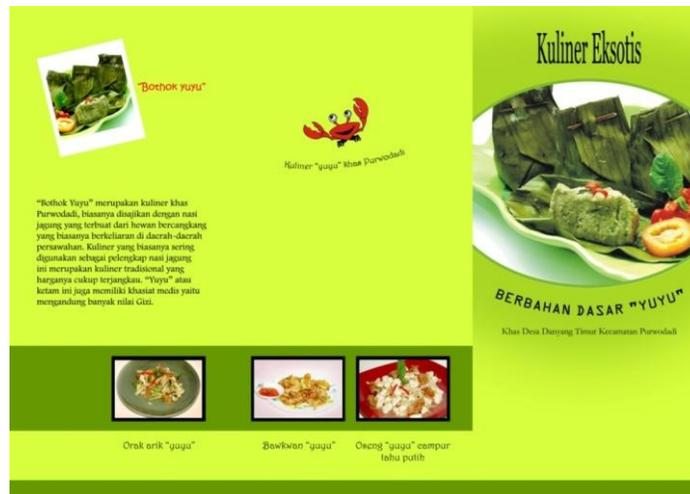
Berdasarkan prinsip irama desain poster ini menggunakan unsur dekoratif baik berupa garis lengkung ataupun garis lurus dan persegi. Garis lengkung terletak pada bagian atas gambar dan bagian *background* yang membentuk lekukan-lekukan. Sulur ini bertujuan sebagai hiasan/dekorasi sehingga *background* dan bagian tengah pada gambar utama tidak terlihat kosong sehingga bisa lebih menarik perhatian.

Pemilihan warna menggunakan warna gradasi ungu dan putih, hal ini dipilih karena warna ungu terlihat kontras dengan warna dari subjek kuliner makanannya, sehingga diharapkan gambar kuliner dengan bahan dasar “yuyu” khas Purwodadi akan terlihat lebih dominan. Berdasarkan prinsip penekanan/*emphasis* desain brosur ini dibuat dengan menonjolkan gambar obyek wisata kuliner dengan menggunakan ukuran yang besar. Selain itu teks yang menggunakan warna yang kontras dengan *background* sehingga teks terlihat menonjol dan menarik perhatian.

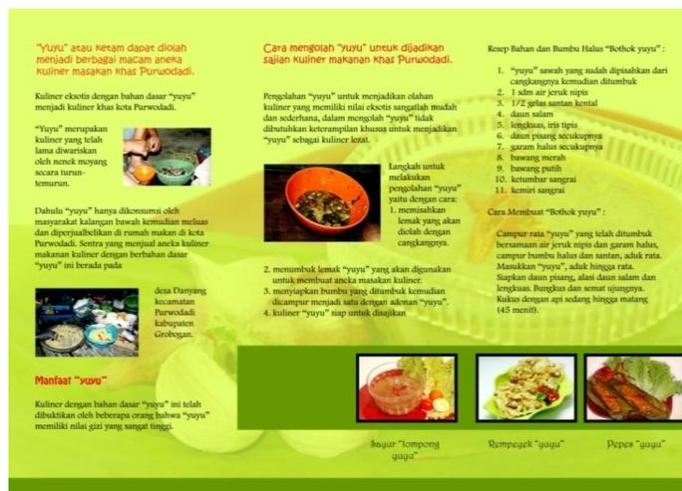
Berdasarkan aspek pesan desain brosur ini dibuat untuk mempromosikan kuliner khas Purwodadi yang berbahan dasar “yuyu” serta proses pembuatannya karena mungkin sebagian orang belum mengetahuinya. Desain brosur ini menggunakan beberapa foto dengan ukuran yang bervariasi. Hal ini bertujuan agar foto ini terlihat lebih beragam, sehingga desain brosur ini diharapkan akan menarik perhatian para pengamat brosur, dan masyarakat akan semakin tertarik

untuk mengunjungi Purwodadi dan mencoba kuliner dengan bahan dasar “yuyu” ini.

4.14 Karya XIV



Brosur Tampak Depan



Brosur Tampak Belakang

Gambar 4.27. Brosur 2 (Sumber: Penulis, 2012)

4.14.1 Spesifikasi Karya

Jenis Desain : **Desain Brosur II**

Judul : “*Bothok yuyu*”

Media : Tinta warna, MMT jenis *vinyl 340 gram*, fotografi,
komputer grafis, *print-out*

Ukuran : 21cm x 29,7cm

Sumber Foto : Pribadi

Kamera : Nikon D70

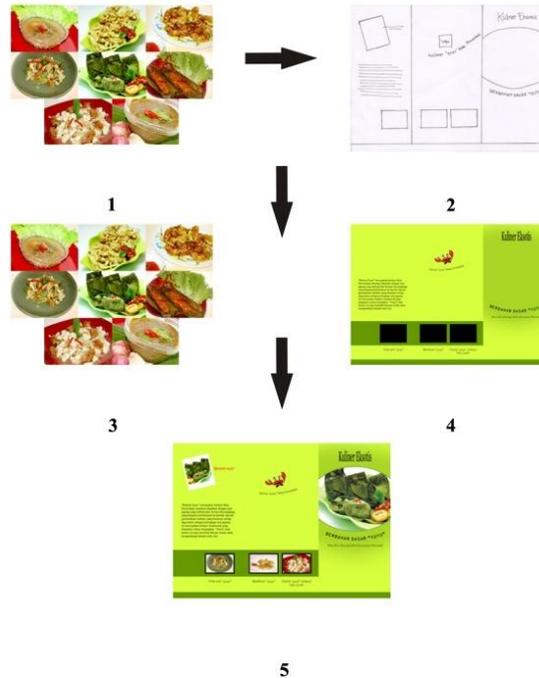
Tahun : 2013

4.14.2 Deskripsi Karya

Unsur gambar yang terdapat dalam brosur ini terdapat beberapa gambar yaitu kuliner “*yuyu*” khas Purwodadi dan proses pembuatan “*yuyu*” mulai dari “*yuyu*” yang masih utuh sampai menjadi suatu masakan kuliner. Gambar dalam brosur ini terbagi menjadi dua yaitu gambar utama dan pendukung. Gambar utama dari brosur yaitu gambar kuliner “*Bothok yuyu*”. Gambar ini letaknya tepat pada tengah brosur yaitu terletak pada sampul brosur, dan di bagian *folder-folder* brosur yang lain terdapat bermacam-macam kuliner olahan “*yuyu*” beserta proses pembuatannya. Teks utama dalam brosur ini yaitu Kuliner Eksotis dan berbahan dasar “*yuyu*”. Teks pendukung terdapat pada bagian brosur yang lain, teks pendukung ini berisikan mengenai macam-macam kuliner dan proses pengolahannya.

4.14.3 Analisis Karya

Unsur fotografi dalam brosur ini terdapat beberapa buah gambar yang memiliki ukuran yang berbeda-beda, Foto pertama yaitu foto “*bothok yuyu*” foto ini diambil dengan kombinasi *eksposur f 5,6, shutter speed 1/200* dan ISO 200. Foto kedua yaitu foto oseng “*yuyu*” campur tahu putih, foto ini diambil dengan kombinasi *eksposur f 5,6, shutter speed 1/60* dan ISO 200. Foto yang berikutnya yaitu foto bakwan “*yuyu*”, foto ini diambil dengan kombinasi *eksposur f 4,8, shutter speed 1/60* dan ISO 200. Foto ini menggunakan tipe pencahayaan *front lighting* dan *side lighting* serta menggunakan sudut pandang *eye level view*, hal ini dipilih karena foto diambil dengan sudut pandang sejajar dengan mata, sehingga foto terlihat apa adanya, tidak terdapat *distorsi* dan foto yang dihasilkan lebih menarik. Program yang digunakan untuk memvisualisasikan ide-ide untuk membuat brosur ini menggunakan program *Adobe Photoshop* dengan bagan proses *layout* sebagai berikut.



Gambar 4.28. Proses *Layout 30*
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Gambar-gambar kuliner berbahan dasar “yuyu” khas Purwodadi ini diambil dengan teknik fotografi menggunakan kamera Nikon D70. Dalam pengambilan gambar diperoleh beberapa gambar kuliner khas Purwodadi yang ada disana seperti gambar sayur “*lompongyuyu*”, “*bothok yuyu*”, pepes “*yuyu*”, rempeyek “*yuyu*”, bakwan”*yuyu*”, “*oseng yuyu*” tahu putih, orak arik ”*yuyu*”.
2. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.

3. Gambar/foto yang telah diambil dipilih sesuai dengan kebutuhan desain brosur.
Setelah melakukan pemilihan foto, akhirnya dipilih satu foto yang sesuai dengan kebutuhan desain brosur.
 - a. Foto yang dipilih merupakan foto “*Bothok yuyu*”. Foto ini mengalami proses *editing* menggunakan program *Adobe Photoshop* dengan merubah warna dan pencahayaan agar terlihat lebih bagus.
 - b. Foto yang terletak pada halaman berikutnya yaitu foto-foto proses pembuatan “*yuyu*” mulai dari pemisahan cangkang “*yuyu*” dengan lemaknya hingga menjadi sebuah masakan yang memiliki cita rasa menggugah selera.
4. Setelah foto-foto yang telah dipilih *di edit* sesuai dengan kebutuhan desain brosur, kemudian proses pembuatan desain brosur dilakukan dengan media komputer dengan menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *CorelDraw X4*. Dalam langkah ini, foto-foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat sebelumnya, kemudian desain poster dilengkapi dengan teks agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat brosur.
5. Setelah foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat dan desain brosur juga telah diberi teks, maka brosur telah selesai.

Unsur teks dalam brosur ini terdiri dari teks utama dan teks pendukung. Teks utama dalam brosur ini bertuliskan kuliner eksotis dan berbahan dasar “*yuyu*” yang merupakan nama dari wisata kuliner ini. Teks ini menggunakan jenis huruf *Impact reguler*. Jenis *font* ini digunakan karena memiliki bentuk yang agak

tebal tegas dan jelas, sehingga mudah untuk dibaca, serta menarik para pengamat brosur.

Dalam penulisan kuliner eksotis, tulisan dibuat dengan ukuran lebih besar dari teks pendukungnya, hal ini dimaksudkan agar teks utama lebih menarik dan bisa dijadikan sebagai *centre point*. Teks pendukung dari brosur ini terletak dibagian bawah brosur, tepatnya di bawah teks utama. Teks pendukung ini bertuliskan “kuliner khas Purwodadi” informasi singkat mengenai letak/tempat asal kuliner. Teks pendukung ini menggunakan jenis huruf *Californian FB Bold*. Jenis huruf ini dipilih karena bentuknya yang sederhana dan mudah dibaca.

Point of interest karya poster ini terlihat pada unsur kuliner “*Bothok yuyu*” yang dibuat tampak keseluruhan, sedangkan dilihat dari aspek estetis poster ini menggunakan prinsip keseimbangan simetris, Hal ini terlihat dengan pembagian kanan dan kiri yang sama. Penempatan gambar utama dan teks terletak di bagian tengah, sehingga desain brosur terlihat seimbang antara bagian kanan dan kiri. Hal tersebut dilakukan agar menarik perhatian khalayak sasaran.

Berdasarkan prinsip *hirarki visual*, titik fokus pertama yang akan dilihat adalah bagian foto kuliner “*Bothok yuyu*” yang kemudian fokus selanjutnya tertuju pada teks yang terdapat di bagian bawah gambar yang merupakan nama kuliner. Fokus yang terakhir, pengamat brosur akan tertuju pada teks yang terdapat di bagian bawah yang merupakan lokasi atau tempat mengenai daerah asal “*Bothok yuyu*”. Berdasarkan prinsip irama brosur ini menggunakan warna gradasi hijau kekuningan. Hal itu terlihat dengan dominannya warna hijau dan kuning

pada gambar utama serta *background* pada teks utama dan pendukung dan dipadukan dengan warna hitam.

Background menggunakan warna gradasi Hijau dan kuning dengan tujuan agar terlihat serasi dengan warna makanan kulinernya yaitu “*bothok yuyu*”, sehingga brosurakan terlihat lebih menarik. Selain itu juga untuk memenuhi prinsip kesatuan. Warna hitam yang terdapat pada warna teks bertujuan agar teks terlihat kontras dengan *backgroundnya* yang hijau kekuningan sehingga para pengamat brosur akan mudah untuk membacanya. Berdasarkan prinsip penekanan/emphasis desain brosur ini dibuat dengan menampilkan gambar sebagai *centre of interest*, sedangkan pada bagian teksnya digunakan warna yang kontras dengan *background* agar terlihat menonjol.

Dari aspek pesan desain brosur ini dibuat untuk mempromosikan kuliner khas Purwodadi kepada masyarakat tentang adanya kuliner berbahan dasar “*yuyu*” serta menginformasikan cara-cara pembuatan “*yuyu*” menjadi suatu kuliner yang eksotis yang memiliki cita rasa yang tinggi agar tahu dan mau datang untuk mencoba dan mencicipi rasanya yang nikmat.

4.15 Karya XV

Jenis-jenis kuliner makanan yang dapat dihasilkan dari "yuyu"



Kuliner yang terbuat dari "yuyu"

- Sambal "Lemi"**
Sambal "lemi" terbuat dari lemak "yuyu" dengan bumbu bawang merah, bawang putih, ketumbar, miri, dan garam.
- Rempyek "yuyu"**
Terbuat dari cangkang "yuyu" dan tepung terigu yang dicampur dengan bumbu khusus.
- Oseng "yuyu" tahu putih**
Kuliner yang satu ini terbuat dari bahan dasar "yuyu" yaitu cangkang bagian dada yang dicampur dengan tahu putih.
- Orak arik "yuyu"**
Orak arik "yuyu" merupakan percampuran sayur-sayuran seperti kacang kapri, wortel, makaroni, telur, dan "yuyu" sebagai bahan utama.
- Bakwan "yuyu"**
Bakwan "yuyu" berbeda dengan bakwan-bakwan biasa, perbedaannya terdapat pada atasnya yaitu terdapat "yuyu".
- Pepes "yuyu"**
Pepes "yuyu" terbuat dari semua bagian "yuyu" meliputi cangkang dan lemak "yuyu" yang diolah menjadi satu dengan bumbu cabai merah, bawang merah, bawang putih, salam, laos, garam dan penyedap rasa.
- Sayur "lompong yuyu"**
Sayur ini menggunakan "lompong" (daun talas) sebagai campuran untuk mengolah "yuyu".
- "Bothok yuyu"**
"Bothok" merupakan lauk yang penyajiannya dengan dibungkus daun pisang dan dikukus, diolah dengan bumbu-bumbu tradisional.

Eksotis

Berbahan dasar "yuyu"



Khas dan Dasyang Utara Kecamatan Purwodadi

Brosur Tampak Depan

KULINER EKSOTIS KHAS KOTA PURWODADI

Kuliner Berbahan Dasar "yuyu"

MAGAKAN TERUN TEMURUN :

Secara turun-temurun masyarakat Purwodadi sudah memanfaatkan "yuyu" (getas) untuk dibuat menjadi berbagai jenis kuliner unik dan khas. Kuliner yang terbuat dari "yuyu" ini dewasa ini telah banyak mendapat respon yang sangat positif dari masyarakat.

"Yuyu" dianggap eksotis karena "yuyu" memiliki daya tarik khas, "yuyu" yang pada mulanya banyak untuk masyarakat kalangan rendah karena dianggap sebagai hama tanaman padi ini selalu diburu oleh petani, karena jumlahnya yang melambung sangat disayangkan jika "yuyu" ini tidak dimanfaatkan. Oleh sebab itu masyarakat mulai mengolah "yuyu" untuk dijadikan makanan.



Pepes "Yuyu"

Proses Pengolahan Pepes "Yuyu" Bungkus Daun Pisang:

BAHAN :

Daging "yuyu", hancurkan
3 lembar daun salam
daun pisang untuk membungkus



BUMBU YANG DIHALASKAN :

3 siung bawang putih
1 siung bawang merah
2 buah cabe merah besar
1 sdt garam
1 sdt gula

CARA MEMBUAT

1. Campurkan "yuyu" dengan bumbu yang telah dihaluskan. Aduk rata hingga benar-benar tercampur dengan bumbu.
2. Tambahkan daun salam, aduk kembali hingga rata, kemudian siapkan daun pisang untuk membungkus.
3. Panaskan kukusan.
4. Bungkus dengan daun pisang seperti lontong, dan letakkan daun salam di masing-masing bungkus pepes tahu.
5. Kukus hingga masak, kurang lebih 30 - 45 menit.
6. Siap untuk dihidangkan.

Brosur Tampak Belakang

Gambar 4.29. X-banner 3 (Sumber: Penulis, 2012)

4.15.1 Spesifikasi Karya

Jenis Desain : **Desain Brosur III**

Judul : sayur "*lompong yuyu*"

Media : Tinta warna, MMT jenis *vinyl 340 gram*, fotografi,
komputer grafis, *print-out*

Ukuran : 21cm x 29,7cm

Sumber Foto : Pribadi

Kamera : Nikon D70

Tahun : 2013

4.15.2 Deskripsi Karya

Unsur gambar yang terdapat di dalam brosur ini terdapat tujuh buah gambar, satu merupakan gambar utama dalam brosur dan keenam gambar lainnya merupakan gambar penunjang dari brosur ini. Gambar utama ini berukuran besar hampir memenuhi bagian brosur. Gambar utama ini merupakan gambar makanan kuliner sayur "*lompongyuyu*". Disebelah atas dari gambar utama terdapat enam buah makanan kuliner khas kota Purwodadi sebagai gambar penunjang. Untuk gambar penunjang terdapat gambar enam jenis masakan kuliner berbahan dasar "*yuyu*" yang terdiri dari orak arik "*yuyu*", peyek "*yuyu*", "*bothok yuyu*", sayur "*lompong yuyu*", oseng "*yuyu*" campur tahu putih, pepes "*yuyu*".

Teks yang ada di dalam brosur promosi ini terbagi menjadi dua yang terdiri dari teks utama dan teks pendukung. Teks utama yang bertuliskan "kuliner eksotis" dan kuliner berbahan dasar "*yuyu*", sedangkan teks pendukungnya terbagi menjadi

beberapa, teks yang pertama bertuliskan “khas desa Danyang Utara, kecamatan Purwodadi” yang terletak pada bawah brosur dan teks pendukung yang kedua bertuliskan jenis-jenis kuliner yaitu orak arik “*yuyu*”, peyek “*yuyu*”, “*bothok yuyu*”, sayur “*lompong yuyu*”, oseng “*yuyu*” campur tahu putih, pepes “*yuyu*” yang merupakan obyek wisata kuliner dengan daya tarik utama berupa kuliner eksotis berbahan dasar “*yuyu*”.

4.15.3 Analisis Karya

Brosur promosi yang berjudul Kuliner eksotis berbahan dasar “*yuyu*” ini memiliki gambar utama yang merupakan gambar dari makanan kuliner berbahan dasar “*yuyu*”. Gambar ini memiliki ukuran yang besar dan hampir memenuhi sebagian dari brosur, hal ini dimaksudkan agar lebih memunculkan obyek makanan kuliner yang merupakan khas kota Purwodadi yang telah ada sejak dahulu. Unsur fotografi yang terdapat dalam brosur antara lain foto-foto kuliner makanan berbahan dasar “*yuyu*” yang terdapat di Purwodadi, diantaranya foto orak arik “*yuyu*”, rempeyek “*yuyu*”, bothok “*yuyu*”, sayur “*lompong yuyu*”, “*oseng yuyu*” campur tahu putih, pepes “*yuyu*” yang terdapat pada bagian samping kiri dan dibagi menjadi dua kolom.

Foto-foto ini diambil dengan kombinasi *eksposur, shutter speed* dan ISO. Foto kuliner yang pertama yaitu sambal lemi “*yuyu*”, foto ini diambil menggunakan kombinasi *eksposur f 6, shutter speed 1/40* dan ISO 200, foto yang kedua yaitu rempeyek “*yuyu*” yang terletak di bagian kanan bawah dengan *eksposur f 5,6, shutter speed 1/200* dan ISO 200. Foto selanjutnya yaitu foto “*oseng yuyu*” campur tahu

putih foto ini diambil dengan menggunakan kombinasi *eksposur f 5,6, shutter speed 1/60* dan ISO 200. Kemudian terdapat foto orak arik “yuyu” foto ini diambil dengan menggunakan kombinasi *eksposur f 4,5, shutter speed 1/60* dan ISO 200.

Foto kuliner yang selanjutnya terdapat dibawah orak arik “yuyu” sebelah kiri bawah yaitu foto pepes “yuyu” foto ini diambil dengan menggunakan kombinasi *eksposur f 11, shutter speed 1/125* dan ISO 200. Foto selanjutnya yaitu kuliner bakwan “yuyu” yang diambil dengan kombinasi *eksposur f 5, shutter speed 1/60* dan ISO 200. Kemudian terdapat juga foto sayur “lompong yuyu” yang terdapat di bagian paling bawah sebelah kiri, foto ini diambil dengan kombinasi *eksposur f 5,3, shutter speed 1/60* dan ISO 200. Foto berikutnya yang terdapat di bagian paling kanan bawah merupakan foto “bothok yuyu”, foto ini juga diambil dengan kombinasi *eksposur f 5,6, shutter speed 1/200* dan ISO 200.

Kombinasi ini dipakai karena makanan kuliner ini terdapat di dalam ruangan yang memiliki pencahayaan yang kurang sehingga menggunakan bukaan yang besar dengan waktu yang agak lama sehingga cahaya yang masuk cukup serta menggunakan bantuan *flash* dan pencahayaan lampu yang berfungsi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Foto-foto kuliner makanan berbahan dasar “yuyu” ini, dibagi menjadi dua yaitu gambar utama dan pendukung. Gambar utama dalam brosur ini ialah bakwan “yuyu” dan gambar pendukungnya diantaranya foto orak arik “yuyu”, sayur “lompong yuyu”, bothok “yuyu”, pepes “yuyu”, “oseng yuyu” campur tahu putih, rempeyek “yuyu”, yang terdapat pada bagian tengah

diantara gambar utama yaitu bakwan “yuyu” dengan teks utama dan pendukung dan dibagi menjadi dua kolom.

Program yang digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat desain poster adalah menggunakan program *Adobe Photoshop*, dengan bagan proses *layout* sebagai berikut.



Gambar 4.30. X-banner 32
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Gambar-gambar kuliner berbahan dasar “yuyu” khas Purwodadi ini diambil dengan teknik fotografi menggunakan kamera Nikon D70. Dalam pengambilan gambar diperoleh beberapa gambar kuliner khas Purwodadi yang ada disana

seperti gambar sayur “*lompong yuyu*”, “*Bothok yuyu*”, Pepes “*yuyu*”, Rempeyek “*yuyu*”, Bakwan”*yuyu*”, “*Oseng yuyu*” tahu putih, orak arik ”*yuyu*”.

2. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.
3. Gambar/foto yang telah diambil dipilih sesuai dengan kebutuhan desain brosur.
Setelah melakukan pemilihan foto, akhirnya dipilih tujuh foto yang sesuai dengan kebutuhan desain brosur.
 - a. Foto pertama yang merupakan foto utama terletak di bagian bawah dengan bentuk yang besar hampir memenuhi bagian brosur merupakan foto bagian dari kuliner sayur “*lompong yuyu*”, foto ini mengalami proses editing sehingga foto terlihat jelas dan terang untuk memberikan kesan sebagai pusat utama pada saat melihat brosur.
 - b. Foto yang kedua dari sebelah kiri atas merupakan foto kuliner sambal lemi “*yuyu*”. Foto ini mengalami proses *editing* pada program *Adobe Photoshop* dengan mengubah warna agar terlihat menarik dan lebih jelas serta menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan serta dibuat persegi difokuskan pada foto kulinernya.
 - c. Foto ketiga yang terletak di bagian tengah atas merupakan rempeyek ”*yuyu*” foto ini mengalami proses *editing* pada program *Adobe Photoshop* dengan menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan serta dibuat persegi difokuskan pada foto kulinernya. Kemudian foto juga diatur warna dan pencahayaannya agar terlihat lebih jelas.

- d. Foto yang keempat merupakan oseng "yuyu" campur tahu putih foto ini mengalami proses *editing* pada program *Adobe Photoshop* dengan menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan serta dibuat persegi difokuskan pada foto kulinernya. Kemudian foto juga diatur warna dan pencahayaannya agar terlihat lebih jelas.
- e. Foto berikutnya adalah orak arik "yuyu" foto ini mengalami proses *editing* pada program *Adobe Photoshop* dengan menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan serta dibuat persegi difokuskan pada foto kulinernya. Kemudian foto juga diatur warna dan pencahayaannya agar terlihat lebih jelas.
- f. Foto yang ketujuh yaitu bakwan "yuyu" yang diedit menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *CorelDraw X4* dengan memotong bagian-bagian yang tidak terpakai dan memberikan pencahayaan agar terlihat lebih tajam.
- g. Foto kedelapan yang terletak di bagian kanan bawah merupakan pepes "yuyu" foto ini mengalami proses *editing* pada program *Adobe Photoshop* dengan menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan serta dibuat persegi difokuskan pada foto kulinernya. Kemudian foto juga diatur warna dan pencahayaannya agar terlihat lebih jelas.
- h. Foto yang kesembilan yang terletak pada bagian kiri bawah merupakan foto kuliner sayur "lompong yuyu", foto ini juga mengalami proses *editing* pada program *Adobe Photoshop* dengan menambahkan pencahayaan dan sedikit merubah warna agar foto terlihat lebih jelas dan menarik serta menghilangkan

bagian-bagian yang tidak diperlukan serta dibuat persegi difokuskan pada foto kulinernya.

- i. Foto yang terakhir dalam halaman utama terletak di bagian kanan atas merupakan foto bagian dari kuliner “*bothok yuyu*”, foto ini mengalami proses editing dengan menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan sehingga foto terlihat lebih terang dan jelas.
6. Setelah foto-foto yang telah dipilih diedit sesuai dengan kebutuhan desain brosur, kemudian proses pembuatan desain brosur dilakukan dengan media komputer dengan menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *CorelDraw X4*. Dalam langkah ini, foto-foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat sebelumnya, kemudian desain brosur dilengkapi dengan teks agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat brosur.
7. Setelah foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat dan desain brosur juga telah dilengkapi dengan teks maka karya brosur selesai.

Dalam desain brosur ini teks utama yang terletak dibagian kiri atas bertuliskan “Kuliner Eksotis” dan berbahan dasar “*yuyu*” menggunakan dua jenis font dengan ukuran yang berbeda. Untuk tulisan “kuliner” menggunakan jenis huruf *Iskoola Pota* dengan ukuran *24pt*, teks utama ini memperjelas teks eksotis agar menarik minat masyarakat untuk bertanya apa dan dimana. hal ini dipilih karena jenis huruf tersebut memiliki bentuk yang ramping tanpa kait dan mudah untuk dibaca walau dengan ukuran yang ramping, sehingga cocok untuk digunakan sebagai teks utama walaupun dibuat kecil. Sedangkan untuk tulisan

“Eksotis” menggunakan jenis huruf *Californian FB* dengan ukuran yang lebih besar yaitu 110pt, Jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang tebal, tegak dan tegas mempunyai kait serta menarik sehingga akan lebih memunculkan tulisan agar para pengamat poster lebih tertarik, dan “eksotis” merupakan sesuatu yang unik dan langka sehingga untuk teks “eksotis” ukurannya dibuat paling besar dari teks yang lain.

Teks utama yang lain yaitu “berbahan dasaryuyu”. Pada teks utama ini digunakan jenis font yang sama dengan ukuran yang berbeda yaitu untuk teks “berbahan dasar” menggunakan jenis font *Cambria Math* dengan ukuran 15pt, sedangkan pada teks “yuyu” menggunakan ukuran dua kali lebih besar yaitu 30pt. Untuk teks pendukung teks pendukungnya yaitu teks yang pertama bertuliskan “khas desa Danyang Utara, kecamatan Purwodadi” yang merupakan daerah asal dari obyek wisata kuliner ini menggunakan jenis huruf *Cambria Math* dengan ukuran 9pt. Jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang simple serta mudah dibaca walaupun dengan ukuran yang kecil.

Teks pendukung yang lain untuk menerangkan jenis-jenis kuliner dan cara ini ditulis menggunakan jenis huruf yang digunakan untuk memperjelas nama-nama kuliner yang dihasilkan dari bahan dasar “yuyu” ini menggunakan jenis huruf *Footlight MT Light* dengan ukuran 12pt, jenis huruf ini dipilih karena mempunyai bentuk yang simple dan menarik serta mudah dibaca oleh pembaca brosur.

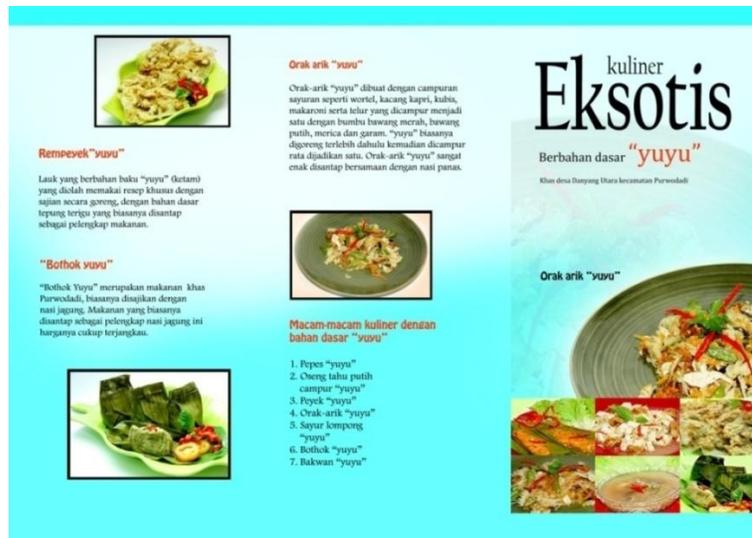
Dari aspek estetis desain brosur ini menggunakan keseimbangan asimetris. Keseimbangan asimetris, terlihat di bagian bawah gambar memiliki ukuran yang besar melebihi setengah bagian dari brosur, terlihat dari gambar sayur “*lompong yuyu*” dan komposisi *layout*nya hal ini dipilih agar foto kuliner wisata khas Purwodadi ini terlihat lebih menonjol dan menarik. Berdasarkan prinsip kesatuan, desain brosur ini menggabungkan beberapa foto untuk dijadikan pada satu tempat yang disusun secara berdampingan. Hal ini dilakukan agar gambar terlihat menyatu dan tidak terkesan terpisah-pisah.

Berdasarkan prinsip hirarki visual, perhatian pertama pengamat brosur akan tertuju pada gambar yang merupakan foto-foto makanan kuliner dengan bahan dasar “*yuyu*”. Kemudian fokus berikutnya akan tertuju pada teks yang terdapat dibagian atas yang berisi tentang apa saja menu kuliner yang dihasilkan dari bahan dasar “*yuyu*”. Berdasarkan prinsip penekanan/emphasis desain brosur ini dibuat dengan lebih memunculkan foto-foto sebagai *centre point*nya. Sedangkan teks utamanya menggunakan ukuran yang lebih besar dibandingkan teks yang lainnya agar terlihat lebih menonjol diantara yang lain dan akan menjadi titik *focus* perhatian pengamat.

Dari aspek pesan desain brosur ini dibuat untuk mempromosikan kuliner khas Purwodadi yaitu dengan disebar ke masyarakat atau warung yang menjual “*yuyu*” dengan desain yang dibuat sedemikian rupa agar menarik perhatian sehingga diharapkan masyarakat akan tertarik untuk membaca poster ini dan juga

akan semakin tertarik untuk mencoba, mencicipi, serta mengunjungi kota Purwodadi.

4.16 Karya XVI



Brosur Tampak Depan



Brosur Tampak Depan

Gambar 4.31. X-banner 4 (Sumber: Penulis, 2012)

4.16.1 Spesifikasi Karya

Jenis Desain : **Desain X-Banner IV**

Judul : Kuliner eksotis berbahan dasar “yuyu”

Media : Tinta warna, MMT jenis *vinyl 340 gram*, fotografi, komputer grafis, *print-out*

Ukuran : 21cm x 29,7cm

Sumber Foto : Pribadi

Kamera : Nikon D70

Tahun : 2013

4.16.2 Deskripsi Karya

Unsur gambar dalam brosur ini menggunakan beberapa foto dengan ukuran yang bervariasi memenuhi seluruh bagian dari brosur. Foto ini sekaligus dijadikan sebagai gambar utama. Foto ini merupakan foto kuliner orak arik “yuyu” dan beberapa kuliner lainnya yang diolah dengan menggunakan bahan dasar “yuyu” (kepiting air tawar).

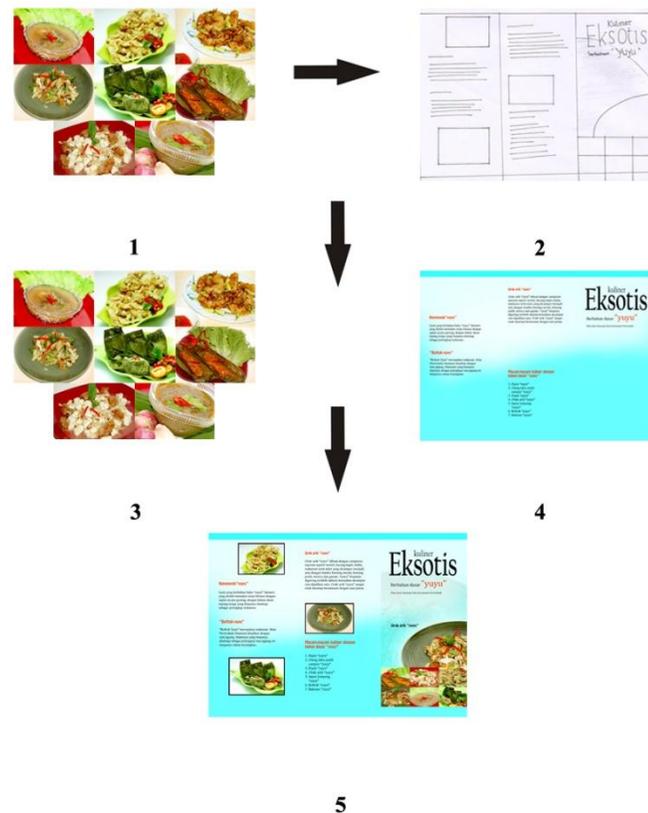
Teks dalam brosur ini terdiri dari teks utama dan teks pendukung. Teks utama terbagi menjadi dua bagian yaitu bertuliskan “Kuliner eksotis” dan “Berbahan dasar yuyu”. Sedangkan Teks pendukung terbagi menjadi beberapa bagian, yang pertama bertuliskan “Khas desa Danyang utara, kecamatan Purwodadi”. Teks pendukung yang kedua yaitu bertuliskan orak arik “yuyu” dan teks pendukung selanjutnya yang menjelaskan asal mula “yuyu” dijadikan sebuah kuliner yang memiliki nilai eksotis yang tinggi serta bermacam-macam kuliner yang dihasilkan.

4.16.3 Analisis Karya

Unsur gambar yang terdapat dalam brosur ini merupakan gambar utama dalam brosur. Foto ini merupakan gambar kuliner orak arik “yuyu” dan beberapa kuliner pendukung lainnya yang menjelaskan tentang kuliner tersebut. Gambar ini mempunyai ukuran yang berbeda-beda dimaksudkan untuk memunculkan bentuk kuliner ini secara jelas dan lebih detail. Gambar ini dibagi menjadi dua dengan bentuk yang berbeda, bentuk yang lainnya yaitu dengan dibuat menjadi *transparent*. Foto ini diambil dengan kombinasi *eksposur f 5,6*, *shutter speed 1/60* dan *ISO 200*.

Foto ini diambil dengan menggunakan sudut pandang *eye level view*, Sudut pandang ini dipilih agar hasil foto tetap terlihat natural dan sesuai dengan aslinya karena dengan sudut pandang ini foto diambil dengan sudut pandang yang sejajar dengan mata. Foto utama ini sengaja dipilih dengan keadaan piring terlihat setengah untuk lebih meningkatkan minat para pengamat untuk melihat serta menikmati kuliner yang disajikan.

Program yang digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat desain *X-banner* menggunakan program *Adobe Photoshop*, dengan bagan proses *layout* sebagai berikut.



Gambar 4.32. Proses *Layout* 34
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Gambar-gambar kuliner berbahan dasar “yuyu” khas Purwodadi ini diambil dengan teknik fotografi menggunakan kamera Nikon D70. Dalam pengambilan gambar diperoleh beberapa gambar kuliner khas Purwodadi yang ada disana seperti gambar sayur “*lompong yuyu*”, “*Bothok yuyu*”, Pepes “*yuyu*”, Rempyek “*yuyu*”, Bakwan”*yuyu*”, “*Oseng yuyu*” tahu putih, orak arik ”*yuyu*”.
2. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.

3. Gambar/foto yang telah diambil dipilih sesuai dengan kebutuhan desain brosur. Setelah melakukan pemilihan foto, akhirnya dipilih satu foto yang sesuai dengan kebutuhan desain brosur.
 - a. Foto pertama yang merupakan foto utama terletak di bagian bawah dengan bentuk yang besar hampir memenuhi bagian brosur merupakan foto bagian dari kuliner bakwan “yuyu”, foto ini mengalami proses editing sehingga foto terlihat jelas dan terang untuk memberikan kesan sebagai pusat utama pada saat melihat brosur.
 - b. Foto yang kedua dari sebelah kiri atas merupakan foto kuliner orak arik “yuyu”. Foto ini mengalami proses *editing* pada program *Adobe Photoshop* dengan mengubah warna agar terlihat menarik dan lebih jelas serta menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan serta dibuat persegi difokuskan pada foto kulinernya.
 - c. Foto ketiga yang terletak di bagian tengah atas merupakan rempeyek “yuyu” foto ini mengalami proses *editing* pada program *Adobe Photoshop* dengan menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan serta dibuat persegi difokuskan pada foto kulinernya. Kemudian foto juga diatur warna dan pencahayaannya agar terlihat lebih jelas.
 - d. Foto yang keempat yang terletak di bagian kanan atas merupakan foto bagian dari kuliner “*bothok yuyu*”, foto ini mengalami proses editing dengan menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan sehingga foto terlihat lebih terang dan jelas.

- e. Foto yang kelima yang terletak pada bagian kiri bawah merupakan foto kuliner sayur “*lompong yuyu*”, foto ini juga mengalami proses *editing* pada program *Adobe Photoshop* dengan menambahkan pencahayaan dan sedikit merubah warna agar foto terlihat lebih jelas dan menarik serta menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan serta dibuat persegi difokuskan pada foto kulinernya.
 - f. Foto yang keenam dari sebelah tengah bawah merupakan foto kuliner “*oseng yuyu*” tahu putih. Foto ini mengalami proses *editing* pada program *Adobe Photoshop* dengan mengubah warna agar terlihat menarik dan lebih jelas serta menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan serta dibuat persegi difokuskan pada foto kulinernya.
 - g. Foto ketujuh yang terletak di bagian kanan bawah merupakan pepes “*yuyu*” foto ini mengalami proses *editing* pada program *Adobe Photoshop* dengan menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan serta dibuat persegi difokuskan pada foto kulinernya. Kemudian foto juga diatur warna dan pencahayaannya agar terlihat lebih jelas.
4. Setelah foto-foto yang telah dipilih *diedit* sesuai dengan kebutuhan desain brosur, kemudian proses pembuatan desain brosur dilakukan dengan media komputer dengan menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *CorelDraw X4*. Dalam langkah ini, foto-foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat sebelumnya, kemudian desain brosur dilengkapi dengan teks agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat brosur.

5. Setelah foto disusun sesuai dengan konsep desain poster dan desain brosur juga telah dilengkapi dengan teks, maka pembuatan brosur selesai.

Teks yang dapat dalam desain brosur ini terdiri dari teks utama dan teks pendukung. Teks utama yang bertuliskan “Kuliner eksotis” ini merupakan sebuah slogan untuk menarik karena memiliki daya tarik yang khas karena belum banyak dikenal oleh umum. Teks ini menggunakan jenis huruf *Footlight MT Light*, jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang tipis, memiliki kait dan mudah untuk dibaca oleh para pengamat poster dan memiliki nilai estetikanya. Sedangkan teks utama yang kedua yaitu “berbahan dasar *yuyu*” merupakan informasi singkat bahwa kuliner ini terbuat dari bahan dasar “*yuyu*”. Teks ini menggunakan jenis huruf yang sama dengan teks utama yang lainnya yaitu *Footlight MT Light* namun dibuat dengan ukuran yang berbeda. Jenis huruf *Footlight MT Light* dipilih karena memiliki bentuk yang tegak, memiliki kait dan mudah untuk dibaca serta terlihat lebih menarik.

Sedangkan teks pendukung terbagi menjadi tiga bagian yang berisi informasi singkat mengenai alamat atau letak, nama kuliner, dan informasi singkat mengenai makanan kuliner berbahan dasar “*yuyu*” khas Purwodadi. Teks pendukung yang pertama bertuliskan “Khas desa Danyang utara, kecamatan Purwodadi” ini menggunakan jenis huruf *Microsoft Himalaya*. Jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang sederhana, tegak, dan tegas, sehingga akan sangat mudah dibaca oleh para pengamat poster meskipun dengan ukuran yang kecil.

Teks pendukung yang kedua yaitu bertuliskan “*oseng yuyu*” campur tahu putih ini menggunakan jenis huruf *Footlight MT Light*. Jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang memiliki nilai estetis sehingga akan sangat dilirik serta dibaca oleh para pengamat brosur meskipun dengan ukuran yang kecil karena jenis hurufnya yang terlihat dinamis. Teks pendukung selanjutnya bertuliskan macam-macam kuliner ini menggunakan jenis huruf *Footlight MT Light* dengan ukuran yang berbeda dengan teks nama-nama kulinernya. Jenis huruf dengan jenis yang sama namun berbeda ukurannya ini dipilih agar tidak terlalu penuh dengan bermacam-macam jenis huruf namun terlihat berbeda dan tidak monoton dengan ukurannya yang dibuat lebih bervariasi.

Dari aspek estetis, desain brosur ini menggunakan komposisi asimetris. Hal ini terlihat dengan penempatan gambar yang memiliki ukuran yang lebih besar dibandingkan dengan bagian yang digunakan untuk teks serta komposisi penempatan *layout* yang dibuat secara menyebar. Hal ini dilakukan karena desain brosur ingin menampilkan gambar dengan ukuran yang besar agar diharapkan masyarakat akan lebih tertarik untuk melihat dan membaca kemudian mengunjungi kuliner khas Purwodadi ini. Berdasarkan prinsip hirarki visual, titik fokus pertama yang akan dilihat adalah foto kuliner oseng “*yuyu*” campur tahu putih dengan ukuran yang memenuhi seluruh bidang brosur. Kemudian perhatian akan tertuju pada bagian atas yang merupakan bagian teks utama dan teks pendukung. Berdasarkan prinsip penekanan/emphasis desain brosur ini menonjolkan bagian gambar, sehingga gambar yang digunakan mempunyai

ukuran yang besar dan memenuhi seluruh bagian brosur. Hal ini digunakan agar menarik perhatian masyarakat.

Dari aspek pesan desain brosur ini mempunyai tujuan untuk mempromosikan kuliner khas kota Purwodadi dan juga memberikan informasi singkat mengenai kuliner Purwodadi yang berasal dari bahan dasar “yuyu” tersebut. Oleh sebab itu desain brosur dibuat dengan lebih memunculkan gambar kuliner wisata khas Purwodadi dan juga tidak lupa dilengkapi dengan teks sebagai informasi, sehingga masyarakat akan mengetahui tentang macam kuliner berbahan dasar “yuyu” khas Purwodadi ini dan diharapkan masyarakat akan tertarik dan mengunjungi kota Purwodadi untuk mencicipi aneka kuliner berbahan dasar “yuyu” tersebut.

4.17 Karya XVII

Jenis-jenis kuliner makanan yang dapat dihasilkan dari "Yuyu"

Sambal Lemi	Rempyek "Yuyu"
	
Onges "Yuyu" Tahu	Orak Arik "Yuyu"
	
Bakwan "Yuyu"	Pepes "Yuyu"
	
Lompong Yuyu	Bothok Yuyu
	

Kuliner yang terbuat dari "yuyu"

1. Sambal "Lemi"
Sambal "Lemi" terbuat dari lemak "yuyu" dengan bumbu bawang merah, bawang putih, ketumbar, miri, dan garam.
2. Rempyek "yuyu"
Terbuat dari cangkang "yuyu" dan tepung terigu yang dicampur dengan bumbu khusus.
3. Onges "yuyu" tahu putih
Kuliner yang satu ini terbuat dari bahan dasar "yuyu" yaitu cangkang bagian dada yang dicampur dengan tahu putih.
4. Orak arik "yuyu"
Orak arik "yuyu" merupakan percampuran sayur-sayuran seperti kacang kapri, wortel, makaroni, telur, dan "yuyu" sebagai bahan utama.
5. Bakwan "yuyu"
Bakwan "yuyu" berbeda dengan bakwan-bakwan biasa, perbedaannya terdapat pada atasnya yaitu terdapat "yuyu".
6. Pepes "yuyu"
Pepes "yuyu" terbuat dari semua bagian "yuyu" meliputi cangkang dan lemak "yuyu" yang diolah menjadi satu dengan bumbu cabai merah, bawang merah, bawang putih, salam, laos, garam dan pemedap rasa.
7. Sayur "lompong yuyu"
Sayur ini menggunakan "lompong" (daun talas) sebagai campuran untuk mengolah "yuyu".
8. "Bothok yuyu"
"Bothok" merupakan lauk yang penyajiannya dengan dibungkus dalam pisang dan dikukus, dodah dengan bumbu-bumbu tradisional.



Kuliner Eksotis
Berkahan dasar "yuyu"

Brosur Tampak Depan



Brosur Tampak Belakang

Gambar 4.33. Brosur 5
(Sumber: Penulis, 2012)

4.17.1 Spesifikasi Karya

Jenis Desain	: Desain Brosur V
Judul	: Kuliner eksotis berbahan dasar "yuyu"
Media	: Tinta warna, MMT jenis vinyl 340 gram, fotografi, komputer grafis, print-out
Ukuran	: 21cm x 29,7cm
Sumber Foto	: Pribadi
Kamera	: Nikon D70
Tahun	: 2013

4.17.2 Deskripsi Karya

Terlihat dalam karya yang bertemakan kuliner berbahan dasar “yuyu” ini terdiri dari dua unsur yaitu unsur gambar dan unsur teks. Unsur gambar dalam poster ini terdiri dari gambar utama dan gambar pendukung. Untuk gambar utama terdapat satu buah kuliner yaitu sayur “*lompong yuyu*” dan delapan jenis masakan kuliner berbahan dasar “yuyu” yang terdiri dari sambal “*lemi yuyu*”, orak arik “yuyu”, bakwan “yuyu”, rempeyek “yuyu”, “*bothok yuyu*”, sayur “*lompong yuyu*”, oseng “yuyu” campur tahu putih, pepes “yuyu”. Untuk gambar pendukung terdapat gambar bakwan “yuyu” yang dibuat *transparent*, gambar tersebut merupakan pelengkap yang di gunakan sebagai background.

Unsur teks yang terdapat dalam desain brosur yang berjudul “Kuliner eksotis berbahan dasar “yuyu” ini terdapat teks utama dan teks pendukungnya. Terdapat dua teks utama dalam poster tersebut bertuliskan “kuliner eksotis” dan “berbahan dasar yuyu”. Sedangkan Teks pendukungnya terdiri dari nama-nama jenis masakan berbahan dasar “yuyu” yaitu bertuliskan orak arik “yuyu”, rempeyek “yuyu”, bothok “yuyu”, sayur “*lompong yuyu*”, “*oseng yuyu*” campur tahu putih, pepes “yuyu, bakwan “yuyu” dan “khas desa Danyang utara, kecamatan Purwodadi”

4.17.3 Analisis Karya

Unsur fotografi yang terdapat dalam brosur antara lain foto-foto kuliner makanan berbahan dasar “yuyu” yang terdapat di Purwodadi, diantaranya foto sambal “*lemi yuyu*”, orak arik “yuyu”, bakwan “yuyu”, rempeyek “yuyu”, “*bothok yuyu*”, sayur “*lompong yuyu*”, oseng “yuyu” campur tahu putih, pepes “yuyu” yang terdapat

pada bagian tengah dan dibagi menjadi dua baris. Foto-fotoini diambil dengan kombinasi *eksposur, shutter speed* dan ISO. Foto kuliner yang pertama yaitu foto orak arik “yuyu” foto ini diambil dengan menggunakan kombinasi *eksposur f 4,5, shutter speed 1/60* dan ISO 200. Kemudian terdapat juga foto rempeyek “yuyu” yang terdapat di bagian tengah atas disamping orak arik “yuyu”, foto ini diambil dengan kombinasi *eksposur f 5,6, shutter speed 1/200* dan ISO 200. Foto berikutnya yang terdapat di bagian paling kanan atas merupakan foto “bothok yuyu”, foto ini juga diambil dengan kombinasi *eksposur f 5,6, shutter speed 1/200* dan ISO 200. Foto kuliner yang keempat terdapat dibawah orak arik “yuyu” sebelah kiri bawah yaitu foto sayur “lompong yuyu” foto ini diambil dengan menggunakan kombinasi *eksposur f 5,3, shutter speed 1/60* dan ISO 200. Foto kuliner yang kelima yaitu foto “oseng yuyu” campur tahu putih foto ini diambil dengan menggunakan kombinasi *eksposur f 5,6, shutter speed 1/60* dan ISO 200. Foto selanjutnya adalah pepes “yuyu” yang terletak di bagian kanan bawah dengan *eksposur f 11, shutter speed 1/125* dan ISO 200.

Kombinasi ini dipakai karena makanan kuliner ini terdapat di dalam ruangan yang memiliki pencahayaan yang kurang sehingga menggunakan bukaan yang besar dengan waktu yang agak lama sehingga cahaya yang masuk cukup serta menggunakan bantuan *flash* dan pencahayaan lampu yang berfungsi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Foto-foto ini menggunakan sudut pandang *eye level view*, sehingga foto yang dihasilkan natural dan apa adanya. Kemudian foto yang terletak di bagian belakang yang dijadikan sebagai *background* brosur merupakan foto oseng “yuyu” campur tahu putih. Foto ini diambil dengan kombinasi *eksposur f*

5,3, *shutter speed* 1/60 dan *ISO* 200. Foto ini menggunakan tipe pencahayaan *side lighting* dan *front lighting* dengan sudut pandang *eye level view*. Hal ini dipilih agar foto makanan terlihat natural dan tidak terjadi distorsi pada hasil foto. Program yang digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat desain brosur adalah menggunakan program *Adobe Photoshop*, dengan bagan proses *layout* sebagai berikut.



Gambar 4.34. Proses *Layout* 36
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Gambar-gambar kuliner berbahan dasar “*yuyu*” khas Purwodadi ini diambil dengan teknik fotografi menggunakan kamera Nikon D70. Dalam pengambilan gambar diperoleh beberapa gambar kuliner khas Purwodadi yang ada disana seperti gambar sambal “*lemi yuyu*”, orak arik “*yuyu*”, bakwan “*yuyu*”, rempeyek “*yuyu*”, “*bothok yuyu*”, sayur “*lompong yuyu*”, oseng “*yuyu*” campur tahu putih, pepes “*yuyu*”.
2. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.
3. Gambar/foto yang telah diambil dipilih sesuai dengan kebutuhan desain brosur.
Setelah melakukan pemilihan foto, akhirnya dipilih tujuh foto yang sesuai dengan kebutuhan desain brosur.
 - a. Foto yang pertama dari sebelah kiri atas merupakan foto oseng “*yuyu*” campur tahu putih. Foto ini mengalami proses *editing* pada program *Adobe Photoshop* dengan mengubah warna agar terlihat menarik dan lebih jelas serta menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan serta dibuat persegi difokuskan pada foto kulinernya.
 - b. Foto kedua adalah sambal “*lemi yuyu*” yang terletak dibagian paling atas sebelah kiri yang telah diedit menggunakan *Corel Draw* dan *Adobe Photoshop* sehingga terlihat lebih tajam dan disesuaikan dalam brosur.
 - c. Foto yang ketiga terletak di bagian tengah atas merupakan rempeyek “*yuyu*” foto ini mengalami proses editing pada program *Adobe Photoshop* dengan menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan serta dibuat persegi

- difokuskan pada foto kulinernya. Kemudian foto juga diatur warna dan pencahayaannya agar terlihat lebih jelas.
- d. Foto yang keempat yang terletak di bagian kanan atas merupakan foto bagian dari kuliner "*bothok yuyu*", foto ini mengalami proses editing dengan menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan sehingga foto terlihat lebih terang dan jelas.
 - e. Foto yang kelima yang terletak pada bagian kiri bawah merupakan foto kuliner sayur "*lompong yuyu*", foto ini juga mengalami proses *editing* pada program *Adobe Photoshop* dengan menambahkan pencahayaan dan sedikit merubah warna agar foto terlihat lebih jelas dan menarik serta menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan serta dibuat persegi difokuskan pada foto kulinernya.
 - f. Foto yang keenam dari sebelah tengah bawah merupakan foto kuliner "*oseng yuyu*" tahu putih. Foto ini mengalami proses *editing* pada program *Adobe Photoshop* dengan mengubah warna agar terlihat menarik dan lebih jelas serta menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan serta dibuat persegi difokuskan pada foto kulinernya.
 - g. Foto ketujuh yang terletak di bagian kanan bawah merupakan pepes "*yuyu*" foto ini mengalami proses *editing* pada program *Adobe Photoshop* dengan menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan serta dibuat persegi difokuskan pada foto kulinernya. Kemudian foto juga diatur warna dan pencahayaannya agar terlihat lebih jelas.

- h.* Foto yang kedelapan yang terletak di tengah pada *background* merupakan foto bagian dari kuliner bakwan “*yuyu*”, foto ini mengalami proses editing dengan *menstranparansi* bagian *full* foto sehingga foto terlihat kurang terang untuk memberikan kesan menyatu dengan *background*.
4. Setelah foto-foto yang telah dipilih diedit sesuai dengan kebutuhan desain brosur, kemudian proses pembuatan desain brosur dilakukan dengan media komputer dengan menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *CorelDraw X4*. Dalam langkah ini, foto-foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat sebelumnya, kemudian desain brosur dilengkapi dengan teks agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat brosur.
5. Setelah foto disusun sesuai dengan konsep yang telah dibuat dan desain brosur juga telah dilengkapi dengan teks maka karya brosur selesai.

Dalam desain brosur ini teks utama yang terletak dibagian kanan atas bertuliskan “Kuliner Eksotis” dan “*yuyu*” menggunakan dua jenis font dengan ukuran yang berbeda. Untuk tulisan “kuliner” menggunakan jenis huruf *Cambria* dengan ukuran 30pt, hal ini dipilih karena jenis huruf tersebut memiliki bentuk yang lentur tanpa kait dan mudah untuk dibaca, sehingga cocok untuk digunakan sebagai teks utama. Sedangkan untuk tulisan “Eksotis” menggunakan jenis huruf *Adobe Caslon Pro* dengan ukuran yang lebih besar, Jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang tegak dan tegas mempunyai kait serta menarik sehingga akan lebih memunculkan tulisan agar para pengamat brosur lebih tertarik, dan

“eksotis” merupakan sesuatu yang unik dan langka sehingga untuk teks “eksotis” ukurannya dibuat paling besar dari teks yang lain.

Teks pendukung yang terdapat di bagian atas yaitu “berbahan dasar” menggunakan jenis font *Footlight MT Light* dengan ukuran 16pt. Sedangkan teks pendukung yang lainnya yaitu “khas desa Danyang utara, kecamatan Purwodadi” yang merupakan daerah asal dari obyek wisata kuliner ini menggunakan jenis huruf *Aparajita* dengan ukuran 12pt. Jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang tipis namun mudah dibaca dengan ukuran yang kecil.

Dari aspek estetis desain brosur ini menggunakan keseimbangan asimetris. Keseimbangan asimetris, terlihat di bagian atas gambar memiliki ukuran yang besar melebihi setengah bagian dari poster, terlihat dari *background* dan komposisi *layoutnya* hal ini dipilih agar foto obyek wisatanya terlihat lebih menonjol dan menarik. Berdasarkan prinsip kesatuan, desain brosur ini menggabungkan beberapa foto untuk dijadikan pada satu tempat yang disusun secara berjejer tanpa *spasi*. Hal ini dilakukan agar gambar terlihat menyatu dan tidak terkesan terpisah-pisah.

Berdasarkan prinsip hirarki visual, perhatian pertama pengamat brosur akan tertuju pada gambar yang merupakan foto-foto makanan kuliner dengan bahan dasar “yuyu”. Kemudian fokus berikutnya akan tertuju pada teks yang terdapat di bagian atas yang berisi tentang keunikan wisata kuliner dan nama serta bahan dasar dari obyek makanan kuliner itu sendiri. Berdasarkan prinsip penekanan/*emphasis* desain brosur ini dibuat dengan lebih memunculkan foto-

foto sebagai *centre pointnya*. Sedangkan teks utamanya menggunakan ukuran yang lebih besar dibandingkan teks yang lainnya agar terlihat lebih menonjol diantara yang lain dan akan menjadi titik *focus* perhatian pengamat.

Dari aspek pesan desain brosur ini dibuat untuk mempromosikan kuliner khas Purwodadi dengan desain yang dibuat sedemikian rupa agar menarik perhatian pembaca sehingga diharapkan masyarakat akan tertarik untuk membaca brosur ini karena didalamnya telah dijabarkan aneka kuliner serta proses pembuatannya sehingga pembaca akan semakin tertarik untuk mencoba, mencicipi, serta mengunjungi kota Purwodadi.

4.18 Hambatan-hambatan yang menjadikan kuliner “yuyu” masih menjadi perdebatan hingga sekarang.

Kepitingair tawar (ketam) yang dalam bahasa jawa sering disebut “*yuyu*” ini banyak jenisnya, dan kerap didapati di sungai-sungai, danau, dan area persawahan, termasuk di parit-parit dan tanah bencah di sekitarnya. Dalam bahasa latin “*yuyu*” di kenal dengan nama *parathelphusidae*. “*Yuyu*” tidak jarang terlihat di luar air. Berbeda dengan kepiting laut yang sepasang kaki belakangnya berbentuk pipih, kaki “*yuyu*”s semuanya memiliki ujung lancip. Tempurung punggung “*yuyu*” umumnya berwarna kecoklatan, kehitaman, hingga ungu gelap kerap memiliki lekukan seperti bekas terinjak tapak kaki kuda. Tepi tempurungnya kadang-kadang ada yang memiliki beberapa duri kecil.

Menurut pendapat beberapa orang yang telah dibuktikan, “*yuyu*” memiliki manfaat sebagai penyembuh penyakit dan memiliki nilai gizi yang tinggi. “*Yuyu*”

dapat menyembuhkan tumor, lever/hepatitis dan masih banyak yang lainnya. “*Yuyu*” yang merupakan hama bagi tanaman padi karena sering membuat lubang-lubang sarang di pematang sawah dan tepi saluran irigasi, dan membocorkan air yang dibutuhkan untuk mengairi sawah ini masih semu di mata masyarakat karena terdapat pro dan kontra mengenai hewan “*yuyu*” yang habitatnya hidup di dua alam.

Pendapat menurut sekretaris MUI Purwodadi Kabupaten Grobogan pengurus Muhammadiyah DPD Jateng menyatakan tentang kehalalan “*yuyu*”, baik karena mereka memandang pengharaman terhadap hewan yang hidup di dua alam adalah lemah, juga sebagian memastikan, bahwa “*yuyu*” bukanlah hewan amfibi. Katak hidup di darat dan air karena bernapas dengan paru-paru dan kulit. Tetapi tidak demikian halnya dengan “*yuyu*”. “*Yuyu*” hanya bernapas dengan insang, “*yuyu*” memang bisa tahan di darat selama 4-5 hari, karena insangnya menyimpan air, sehingga masih bisa bernapas. Tapi kalau tidak ada airnya sama sekali, dia mati. Jadi “*yuyu*” tidak bisa lepas dari air.

Tidak ada dalil dari Al Qur'an dan hadits yang shahih yang menjelaskan tentang haramnya hewan yang hidup di dua alam (laut dan darat). Dengan demikian binatang yang hidup di dua alam dasar hukumnya "asal" hukumnya adalah halal kecuali ada dalil yang mengharamkannya. “*Yuyu*” adalah halal dikonsumsi sepanjang tidak menimbulkan bahaya bagi kesehatan Manusia

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penyusunan proyek studi tentang promosi kuliner berbahan dasar “yuyu” khas Purwodadi melalui pembahasan hasil deskripsi dan analisis karya dalam proyek studi ini, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut :

- a. Melalui proyek studi ini telah dihasilkan karya-karya desain sebagai media promosi wisata kuliner di Purwodadi yang diaplikasikan pada brosur, *X-banner*, dan poster. Sehingga, masyarakat Purwodadi dan luar Purwodadi dapat mengetahui tempat-tempat kuliner wisata berbahan dasar “yuyu” yang ada di Purwodadi dan tertarik untuk mengunjungi kota Purwodadi.
- b. Dengan dihasilkannya media komunikasi visual tercetak berupa brosur, *X-banner*, dan poster ini dapat menarik minat masyarakat serta menginformasikan dan mempromosikan sentra kuliner berbahan dasar “yuyu” khas Kota Purwodadi, kepada khalayak masyarakat dalam maupun luar kota Purwodadi agar tertarik untuk mengunjunginya.
- c. Setelah dibuatnya brosur, *X-banner*, dan poster ini dapat membantu Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan sebagai media promosi agar lebih dikenal oleh masyarakat dan dapat diproyeksikan menjadi salah satu ikon kuliner Purwodadi kabupaten Grobogan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang terdapat diatas, maka penulis dapat memberikan saran kepada beberapa pihak, diantaranya adalah:

- a. Bagi Pemerintah Daerah Kota Purwodadi Kabupaten Grobogan, diharapkan agar lebih meningkatkan promosi kuliner wisata dengan berbagai media, tidak hanya untuk kuliner dengan bahan dasar “*yuyu*” saja, namun dapat dikembangkan ke kuliner-kuliner eksotis yang belum diketahui masyarakat luas dan masi langka untuk dijumpainya. Karya desain brosur, *X-banner* dan poster dalam proyek studi ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang dapat dipakai sebagai media promosi.
- b. Bagi Pemerintah Daerah Kota Purwodadi Kabupaten Grobogan dan Masyarakat Kota Purwodadi, meningkatkan kerja sama dengan pengusaha kuliner khas Purwodadi terutama kuliner berbahan dasar “*yuyu*” melalui media brosur, *X-banner*, dan poster agar kota Purwodadi menjadi obyek wisata kuliner di Kabupaten Grobogan dapat menjadi salah satu tujuan wisata kuliner bagi masyarakat dalam ataupun luar daerah Purwodadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Baskara, I. 2011. *Prinsip Desain Komunikasi Visual: Perancangan Media Komunikasi Visual Sebagai Sarana Kampanye Imunisasi Campak*. Makalah. Denpasar.
- Bharata, Addy Sukma. 2010. *Ayo Bikin Iklan: Memahami Teori & Praktek Iklan Media Lini Bawah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Bernson, Donald J. Bogue, George McVicker. 1975. *Relevant Poster for Family Planning*. United States of America: Communication Laboratory Community and Family Study centre Universitas of Chicago.
- Cenadi, C. 1999. *Elemen-Elemen dalam Desain Komunikasi Visual*. Makalah. Surabaya: Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra.
- Djelantik, M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Medai Abadi.
- Ees. 2006. *20 desain indoor dan outdoor dengan corel draw X3 dan freehand MX*. Jakarta: PT Elek media komputindo.
- Frank, Jefkins. 1997. *Periklanan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fuller, R. Buckminster, Labuz, Ronald. 1991. *Contemporary Graphic Design*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Hahn, Fred E, Mangun, Keneth G. 1999. *Beriklan dan berpromosi sendiri*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kennedy, John. E. 2008. *Simple, Clear, Economic Seri Marketing Communication*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.

- Kusmiati, A, dkk. 1999. *Teori Dasar Desain Komunikasi Visual*, Jakarta: Djambatan.
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi.
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Dalam Ensiklopedi Encarta 2004.
- Kusuma, Y. 2009. *Trik Paten Poster Keren*. Jakarta. Grasindo
- Muhammad, As'adi 2009 *Cara Pintar Promosi Murah dan Efektif*. Dalam Winardi. Promosi dan Reklam. Yogyakarta. Hal. 13-62
- Muhammad, As'adi 2009 *Cara Pintar Promosi Murah dan Efektif*. Dalam Suryadi, Didik. Promosi Efektif Menggugah Minat dan Loyalitas Pelanggan. Yogyakarta. Hal. 13-62
- Pujiriyanto. 2005. *Desain Grafis Komputer*. Yogyakarta: Andi.
- Riyanto, S. 2011. *Publikasi Benda Cagar Budaya untuk Pariwisata*. Yogyakarta.
- Rustan, Suriyanto. 2008. *Lay Out - Dasar & Penerapannya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. http://id.wikipedia.org/Buku_elektronik. (diunduh: Selasa, 25/09/2012. Pukul, 13.08 WIB)
- Sudjana, N, Ahmad Rifai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: SinarBaruAlgensindo.
- Sunaryo, Aryo. 2002. *Nirmana 1*. Semarang: Jurusan Seni Rupa FBS UNNES.
- Tjiptono, Fandy. 2002. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi
- Wahyuni, Putri. 2007. *36 Jam Belajar Komputer Adobe Indesign CS3*. Jakarta: PT. Elek media Komputindo. http://id.wikipedia.org/Buku_elektronik. (diunduh: Senin, 24/09/2012. Pukul, 09.27 WIB)

Yulianti, Ana. *Bekerja sebagai Desainer Grafis.*

http://id.wikipedia.org/Buku_elektronik. (diunduh: Senin, 23/07/2012. Pukul, 02.30 WIB)

<http://id.wikipedia.org/wiki/Brosur>. (diunduh 29 Juli 2012)

<http://id.wikipedia.org/wiki/Poster>. (diunduh 13 Juli 2012)

<http://dwiwoko.wordpress.com>. (diunduh 25 Juli 2012)

<http://grobogan.go.id>. (diunduh 22 Juli 2012)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Gedung B, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

TelP / Fax (024) 8508010

Laman : <http://fbs.unnes.ac.id/>

No. Dok. FM-02-AKD-20	No. Revisi : 00	Tgl Berlaku : 01 Sept. 2010	Halaman: 1 dari 1
-----------------------	-----------------	-----------------------------	-------------------

Nomor : 529 / FBS / 2013

Hal. : Surat Tugas Panitia Ujian Sarjan

Dengan ini kami tetapkan bahwa ujian Sarjana Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk Jurusan Seni Rupa adalah sebagai berikut:

I. Susunan Panitia Ujian:

a.	Ketua	:	Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum.
b.	Sekretaris	:	Drs. Purwanto, M.Pd.
c.	Pembimbing Utama	:	Drs. Sudarmono, M.Si.
d.	Pembimbing Pendamping	:	Supatmo, S.Pd., M.Hum.
e.	Penguji	:	1. Rahina Nugrahani, S.Sn.
			2. Supatmo, S.Pd., M.Hum.
			3. Drs. Sudarmono, M.Si.

II. Calon yang diuji

Nama	NIM	Jurusan/ Program Studi	Judul Skripsi
Entri Aprilia Arbaatin	2450408003	DKV S1	PERANCANGAN MEDIA IKLAN TERCETAK SEBAGAI PROMOSI BOTHOK YUYU KULINER KHAS PURWODADI

III. Waktu dan Tempat Ujian

Hari/ Tanggal : Jumat/8 Maret 2013

Jam : 10.00-

Tempat : Ruang Ujian Skripsi SR

Pakaian :

- Panitia Ujian : Hem lengan panjang berdasi
- Calon yang diuji : Hitam Putih berjaket almamater

Demikian surat tugas ini kami buat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Semarang, 6 Maret 2013

Dekan



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum

NIP. 196008031989011001

Tembusan:.

1. Ketua Jurusan Seni Rupa
2. Calon yang diuji



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor : 858 / FBS / 2012

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2011/2012**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Seni Rupa/Seni Rupa (Desain Komunikasi Visual) Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Seni Rupa/Seni Rupa (Desain Komunikasi Visual) Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
- Memperhatikan** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Seni Rupa/Seni Rupa (Desain Komunikasi Visual) Tanggal 20 Maret 2012

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :
- | | |
|-----------------------|--------------------------|
| 1. Nama | : Drs. Sudarmono, M.Si. |
| NIP | : 195205051976121002 |
| Pangkat/Golongan | : IV/b - Pembina Tk. I |
| Jabatan Akademik | : Lektor Kepala |
| Sebagai Pembimbing I | |
| 2. Nama | : Supatmo, S.Pd., M.Hum. |
| NIP | : 196803071999031001 |
| Pangkat/Golongan | : III/c - Penata |
| Jabatan Akademik | : Lektor |
| Sebagai Pembimbing II | |
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
- | | |
|---------------|---|
| Nama | : ENTRI APRILIA ARBAATIN |
| NIM | : 2450408003 |
| Jurusan/Prodi | : Seni Rupa/Seni Rupa (Desain Komunikasi Visual) |
| Topik | : PERANCANGAN MEDIA IKLAN TERCETAK SEBAGAI PROMOSI BOTHOK YUYU KULINER KHAS PURWODADI |
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



- Tembusan**
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Dosen Pembimbing
 4. Peringgal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Gedung B, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon/Fax : (024) 8508010, email: fbs@unnes.ac.id
Laman : http://fbs.unnes.ac.id

Nomor : 481/UN37.1.2/LT/2013

26 Februari 2013

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala MUI Purwodadi
di Kabupaten Grobogan

Dengan hormat kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami:

nama	: Entri Aprilia Arbaatin
NIM	: 2450408003
jurusan	: Seni Rupa
jenjang program	: S1
tahun akademik	: 2012-2013
judul	: PERANCANGAN BROSUR, X-BANNER, DAN POSTER SEBAGAI MEDIA PROMOSI KULINER BERBAHAN DASAR "YUYU" KHAS PURWODADI

akan mengadakan penelitian di: Lembaga / Instansi yang Saudara pimpin.

Waktu pelaksanaan : bulan Februari 2013 s.d. Selesai.

Kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan yang dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum
NIP 196008031989011001

Tembusan Yth.:

1. Ketjur. Seni Rupa
2. Ybs.

LAMPIRAN 1

Instrument Penelitian

**PERANCANGAN BROSUR, X-BANNER, DAN POSTER SEBAGAI
MEDIA PROMOSI KULINER BERBAHAN DASAR “YUYU”
KHAS PURWODADI**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang lebih banyak menampilkan uraian kata-kata dari pada angka. Penelitian kualitatif ini juga akan menghasilkan data deskriptif berupa bentuk kuliner yang dihasilkan dari “yuyu”, penjelasan mengenai haram atau halalnya “yuyu” (kepiting air tawar/ketam), tanggapan masyarakat mengenai “yuyu”. Oleh sebab itu pengumpulan data penelitian ini adalah dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi dilakukan untuk mengamati kondisi fisik beberapa warung yang menjual kuliner dengan bahan dasar “yuyu” dan kuliner apa saja yang dapat dihasilkan dari olahan “yuyu”. Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah teknik wawancara langsung yang dilakukan penulis kepada Pengurus MUI yang diwakilkan kepada sekretaris MUI Purwodadi Kabupaten Grobogan, pengurus Muhammadiyah DPD Jateng, dan perwakilan tokoh masyarakat. Teknik dokumentasi digunakan penulis untuk memperoleh data dokumen yang dimiliki tersebut agar pelaksanaan pengumpulan data dengan teknik-teknik tersebut dapat berjalan dengan baik, disusun kerangka pedoman sebagai berikut:

I. PEDOMAN OBSERVASI

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, aspek-aspek yang diobservasi antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lokasi dan alamat warung dan rumah makan yang menjual kuliner “*yuyu*”.
2. Kondisi ruang dan kelas di warung makan yang menjual kuliner “*yuyu*”.
3. Macam-macam kuliner apa saja yang dihasilkan dari bahan dasar “*yuyu*” (kepiting air tawar)

II. PEDOMAN WAWANCARA

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan ke beberapa sumber data, antara lain:

1. Wawancara dengan sekretaris MUI Purwodadi Kabupaten Grobogan.

Hal-hal penting yang akan ditanyakan mengenai penjelasan haram atau halalnya “*yuyu*” (kepiting air tawar/ketam).

1. Apa hukum makanan yang berbahan dasar “*yuyu*” (kepiting air tawar) dan hewan semacamnya yang (mungkin) ada yang bilang binatang yang hidup di dua alam.
2. Apakah di dalam Al Qur’an atau Hadist menerangkan mengenai boleh dimakan atau tidaknya “*yuyu*” tersebut.

3. Pandangan sekretaris MUI Purwodadi Kabupaten Grobogan terhadap halal atau tidaknya “*yuyu*” terkait dengan rumor masyarakat yang sebagian menganggap bahwa “*yuyu*” itu haram.

2. Pengurus Muhammadiyah DPD Jateng

1. Apa hukum makanan yang berbahan dasar “*yuyu*” (kepiting air tawar) dan hewan semacamnya yang (mungkin) ada yang bilang binatang yang hidup di dua alam.
2. Apakah di dalam Al Qur’an atau Hadist menerangkan mengenai boleh dimakan atau tidaknya “*yuyu*” tersebut.
3. Pandangan Pengurus Muhammadiyah DPD Jateng terhadap halal atau tidaknya “*yuyu*” terkait dengan rumor masyarakat yang sebagian menganggap bahwa “*yuyu*” itu haram.

3. Perwakilan tokoh masyarakat

1. Apakah sudah pernah mengonsumsi “*yuyu*”.
2. Tanggapan perwakilan tokoh masyarakat mengenai halal atau tidaknya “*yuyu*” terkait dengan rumor masyarakat yang sebagian menganggap bahwa “*yuyu*” itu haram.

4. Penjual kuliner berbahan dasar “*yuyu*”

1. Sudah berapa lama berjualan kuliner berbahan dasar “*yuyu*” khas Purwodadi.
2. Menu kuliner apa saja yang dijual dan menu andalan dari warung makan kuliner berbahan dasar “*yuyu*”.

3. Berapa modal yang dibutuhkan dalam 1 hari untuk menjual kuliner dengan bahan dasar “*yuyu*”.
4. Di desa Danyang utara, ada berapa warung yang menjual kuliner dengan bahan dasar “*yuyu*”
5. kebanyakan konsumen yang datang darimana, dan jam berapaan warung makan tersebut ramai dikunjungi pengunjung
6. Apakah sudah pernah ada yang meliput warung makan ini, jika sudah dari media apa dan kapan.

III. PEDOMAN DOKUMENTASI

Aspek-aspek yang dikumpulkan dengan melalui kegiatan ini adalah studi dokumentasi, meliputi gambar/foto yang berkaitan dengan keadaan umum warung-warung makan yang menjual “*yuyu*” dan kuliner apa saja yang dihasilkan dari “*yuyu*”.

LAMPIRAN 2

Dokumentasi Wawancara



Bapak Nurcholis, S.Ag

(Sekertaris MUI Purwodadi Kabupaten Grobogan)



Bapak Abdul Hazer, S.H

(Pengurus Muhammadiyah DPD Jateng)

LAMPIRAN 3

Dokumentasi Kegiatan Pameran



Foto 1. Suasana pembukaan pameran



Foto 2. Sambutan oleh perwakilan Dosen Pembimbing



Foto 3. Sambutan oleh Ketua Jurusan Seni Rupa



Foto 4. Apresiasi para dosen terhadap karya



Foto 5. Apresiasi para dosen terhadap karya



Foto 6. Audiens memperhatikan karya poster

BIODATA PENULIS

Nama : ENTRI APRILIA ARBAATIN
NIM : 2450408003
Prodi : Seni Rupa Konsentrasi DKV S1
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Semarang
TTL : Boyolali, 4 April 1990
Alamat : Jalan Menur no.4 Perumahan Sambak Indah Purwodadi-
Grobogan 58113
No Telp : 085641938222
Email : entry@yahoo.co.ar